

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA 2016 – 2020



**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
2015**

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan arahan kebijakan Kemenristek Dikti, Politeknik Negeri Sriwijaya secara terus menerus melakukan pengembangan dan perubahan dalam pendekatan perencanaan dan kegiatan operasional yang dilandasi pemahaman pengkajian yang mendalam tentang kondisi internal dan eksternal yang berkembang dewasa ini dengan menganalisa kekuatan, kelemahan, ancaman dan tantangan yang mungkin timbul yang dituangkan didalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2016-2020 berdasarkan Ketetapan Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya Nomor: 1554/PL6.4.2/SK/2016 tanggal 4 Maret 2016.

Perkembangan Teknologi dunia industri secara global sangat pesat, sehingga dari rencana strategis Jangka Panjang yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun (tahun 2016-2020) dan merupakan dasar acuan untuk pengembangan Politeknik Negeri Sriwijaya secara global yang dituangkan dalam bentuk program jangka pendek berupa Rencana Kinerja Tahunan yang merupakan pedoman pelaksanaan program pendidikan tahun tersebut.

Demikian kiranya Rencana Strategis 2016-2020 ini dapat memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Direktur,
Politeknik Negeri Sriwijaya



Dr. Ing Ahmad Taqwa
NIP. 196812041997031001



KETETAPAN
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
NOMOR : 1554/PL6.4.2/SK/2016

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
TAHUN 2015-2019

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

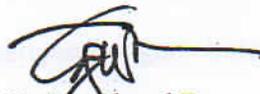
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka terlaksananya Rencana Strategis Politeknik Negeri Sriwijaya;
b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud pada butir a tersebut diatas dipandang perlu menetapkan Rencana Strategis Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2015-2019;
c. bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut diatas, perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor : 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diubah dengan Undang-Undang RI Nomor : 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Mendikbud RI Nomor : 235/O/1998 tentang Pendirian Politeknik Negeri Sriwijaya;
5. Peraturan Mendikbud RI Nomor : 54 Tahun 2011 tentang Statuta Politeknik Negeri Sriwijaya;
6. Keputusan Mendiknas RI Nomor : 137/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Sriwijaya;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 01/M/KPT.KP/2016 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Memperhatikan : Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan
PERTAMA : Menetapkan Rencana Strategis Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2015-2019.
- KEDUA : Ketetapan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 4 Maret 2016

Direktur,


Dr. Ing. Ahmad Taqwa, MT
NIP 196812041997031001

TEMBUSAN :

1. Para Pembantu Direktur;
2. Para Ketua Jurusan dan UP. MPK;
3. Para Kepala Bagian;

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1,2 Rencana Strategis 2016-2020	3
Bab II Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai	
2.1 Visi Politeknik Negeri Sriwijaya	5
2.2 Misi Politeknik Negeri Sriwijaya	6
2.3 Tujuan Pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya	6
2.4 Tata Nilai	7
Bab III Arah Kebijakan Pengembangan	
3.1 Kebijakan Pendidikan	8
3.2 Kebijakan SDM	8
3.3 Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	8
3.4 Kebijakan Pengembangan Organisasi	9
3.5 Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana	11
3.6 Kebijakan Sumber Dana	11
Bab IV Analisa Situasional	
4.1 Kondisi Umum	12
4.2 Pendidikan, Pengajaran dan Keilmuan	13
4.2.1 Mahasiswa	13
4.2.2 Proses Pembelajaran	21
4.2.3 Kualitas Lulusan	23
4.3 Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	
4.3.1 Bidang Penelitian	27
4.3.2 Pengabdian Pada Masyarakat	30
4.4 Sumber Daya Manusia	39
4.5 Manajemen dan Organisasi	43
4.6 Sarana dan Prasarana	
4.6.1 Gedung dan Prasarana lainnya	48
4.6.2 Teknologi Komunikasi dan Informasi	50
4.6.3 Perpustakaan	53
4.6.4 Resume analisi situasi dan program pengembangan bidang sarana prasarana	54
4.7 Sumber Dana	56
4.8 Pencapaian Renstra 2011-2015	

4.8.1 Menghasilkan Lulusan yang Siap Kerja dan Usaha	59
4.8.2 Memperluas Kesempatan Pendidikan Bagi Insan Cerdas dan Potensial	59
4.8.3 Tersedianya Sarana dan Prasarana untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi	60
4.8.4 Terselenggaranya Pendidikan dan Pengajaran Bermutu dan Relevan dengan IPTEKS dan Pasar Kerja	61
4.8.5 Menyelenggarakan Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Produktif dan Berdampak pada Kesejahteraan	62
4.8.7 Terwujudnya <i>Good Governance</i> dalam Bidang Tridharma PerguruanTinggi dan Pendukungnya	64
4.9 Identifikasi Isu-isu Strategis	
4.9.1 Isu Strategis Pendidikan Tinggi 2015-2019	65
4.9.2 Isu-isu mendasar yang dihadapi Polsri	65
4.10 Resume Analisis Kondisi Internal dan Eksternal	
4.10.1 Kondisi Internal	67
4.10.2 Kondisi Eksternal	68
Bab V Program-Program Strategis	70
Bab VI Kegiatan dan Indikator	78
Bab VII Rencana Pendapatan dan Anggaran	95
Bab VIII Penutup	97



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), dahulunya bernama Politeknik Universitas Sriwijaya, secara resmi dibuka pada tanggal 20 September 1982 yang didirikan bersama-sama dengan enam politeknik pertama di Indonesia. Keenam PTN pertama yang mendapat kesempatan mendirikan Politeknik sesuai Keputusan Dirjen DIKTI Nomor 03/DJ/Kep/1979 tersebut adalah Universitas Sumatera Utara, Universitas Sriwijaya, Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Diponegoro, Universitas Brawijaya.

Pada awal berdirinya Politeknik hanya mempunyai 2 (dua) jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Mesin. Untuk persiapan metodologi dan bahan pengajaran, pada saat itu setiap dosen ditraining yang dipusatkan di PEDC (Polytechnic Education Development Centre) atau Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik Bandung, bersamaan dengan dosen politeknik lain dari seluruh Indonesia.

Selanjutnya tahun 1986/1987 Politeknik memperluas bidang bidang Tata Niaga. Bidang Tata Niaga yang dibuka terdiri atas Program Studi Akuntansi dan Kesekretariatan telah dimulai tahun akademik 1986. Tahun 1987/1988 dibuka bidang keteknikan yang dikembangkan adalah Jurusan Teknik Kimia Industri dan Teknik Elektro. Seiring dengan tuntutan pasar untuk Jurusan Teknik Elektro dibuka tiga Program Studi yaitu Teknik Listrik, Teknik Elektronika dan Teknik Telekomunikasi. Kemudian tahun 1992 Bidang Tata Niaga berkembang menjadi dua jurusan yaitu Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga. Tenaga ahli bidang keteknikan adalah dari Swiss Contact sedangkan Tata Niaga dari Australia.

Pada tahun 1998 Politeknik Universitas Sriwijaya menjadi Lembaga pendidikan mandiri dengan nama Politeknik Negeri Sriwijaya melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 235/O/1998 tanggal 21 September 1998 tentang Pendirian Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri). Pada tahun 2002 telah dibuka 2 Jurusan baru yaitu Jurusan Teknik Komputer dan Manajemen informatika, dilanjutkan pada tahun 2003 dibuka Jurusan Bahasa Inggris. Dari pengembangan tersebut, sampai saat ini Polsri telah memiliki 9 jurusan atau 11 program studi D III dan 11 program studi D IV.

Untuk meningkatkan mutu lulusan berbagai upaya telah dilaksanakan termasuk didalamnya Politeknik Negeri Sriwijaya telah berhasil melaksanakan program penguatan melalui Proyek TPSPDP



Batch I, II dan III (kurun waktu 2002-2006), Due like Batch II dan IV (kurun waktu 2003-2007), program SP 4 (2004-2005) yang dimaksudkan untuk perluasan akses, meningkatkan mutu dan relevansi pada berbagai prodi serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan lembaga.

Usulan program dan kegiatan dari dana ex rutin, dana pembangunan dan dana PNPB setiap tahun juga semakin meningkat baik untuk program berbasis aktivitas maupun investasi atau perawatan /peningkatan kualitas infrastruktur serta sarana pembelajaran. Bila semua program hibah dan rutin dikelola dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan maka akan relatif mudah bagi Polsri melaksanakan program strategisnya dimasa yang akan datang.

Semua program yang telah, sedang dan akan dilaksanakan dimaksudkan agar dapat dicapainya kualitas pembelajaran lebih baik, kompetensi sumber daya manusia meningkat, fasilitas pembelajaran dan penunjang meningkat, suasana ruangan belajar dan bekerja lebih nyaman sehingga diharapkan kompetensi lulusan membaik yang ditandai dengan banyaknya terserap di pasar kerja atau menjadi wirausaha. Lebih dari itu efek positif lainnya yang didapat akan meningkatkan citra Polsri di mata Pemerintah dan masyarakat, publik akan lebih percaya terhadap pelayanan Polsri dan posisi tawar Polsri dengan industri dan/atau *stakeholder* bila ingin menjalin kerjasama. Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan rencana garis besar kegiatan selama empat tahun ke depan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) 2016-2020. Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuatan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dari tiap Prodi, bagian dan unit-unit lainnya.

Rencana Strategis 2016-2020 ini adalah kelanjutan dari Rencana Strategis 2011–2015 yang disusun untuk menyelaraskan dan menjembatani antara Visi dan Misi Politeknik Negeri Sriwijaya. Acuan lain penyusunan Renstra 2016-2020 ini adalah Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 yang merupakan payung renstra seluruh lembaga pendidikan tinggi (Permenristekdikti No.13 Tahun 2015)

Dasar pemikiran utama pada penyusunan Renstra Polsri 2016-2020 ini mengacu pada Tujuan dan sasaran strategis dalam Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 .

Tujuan Strategis KEMENRISTEKDIKTI 2015-2019

Meningkatkan relevansi, kualitas dan dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa



Sasaran Strategis KEMENRISTEKDIKTI 2015-2019

- Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi
- Meningkatkan kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan Tinggi
- Meningkatkan relevansi kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi
- Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- Menguatnya kapasitas inovasi

Dalam penyusunan Rencana Strategis ini telah diusahakan menggunakan metode dari unit dan jurusan/prodi (*bottom up*) melalui rapat kerja (Raker) sehingga aspirasi dari unit dan jurusan/prodi sangat mewarnai kegiatan dan program yang akan dilaksanakan. Aspirasi dari unit dan jurusan tersebut meliputi hampir seluruh kegiatan. Perencanaan dengan pendekatan seperti ini diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih terarah, berkesinambungan, ekonomis dan tepat guna, mengingat unit dan jurusan adalah pengguna sekaligus perencana yang mengetahui betul sasaran yang diinginkan.

1.2 Landasan Hukum

- 1) Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia;
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 tentang dosen;
- 4) Permendiknas 85 Tahun 2008: Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi
- 5) PP no. 66 Tahun 2010: Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 58 D, 58 E dan 58 F
- 6) UU no. 12 Tahun 2012: Pendidikan Tinggi dan Penjelasan, Pasal 14, 60, 66
- 7) PP no. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 8) Permendikbud no. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi,
- 9) Permenristekdikti no.13 Tahun 2015 tentang Renstra Kemenristekdikti 2015-2019
- 10) Rencana Strategis Politeknik Negeri Sriwijaya 2011 – 2015;
- 11) Statuta Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2011.



1.3 Kegunaan Rencana Strategis 2016-2020

Rencana strategis yang disusun ini dimaksudkan sebagai alat kendali bagi Lembaga Polsri dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi terkemuka guna menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai IPTEKS, unggul dan mampu bersaing. Selain itu diharapkan SDM Polsri mampu menerapkan dan mendifusikan keahlian ipteknya pada orang lain serta dapat menciptakan karya ilmiah bermutu yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa serta memiliki ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Rencana strategis yang disusun juga harus memacu penyelenggaraan pendidikan di Polsri agar terarah dan terjamin untuk tercapainya sasaran dalam kurun waktu selama 5 (lima) tahun. Secara garis besar rencana strategis dapat digunakan sebagai:

- a. alat bantu bagi penyelenggara Politeknik untuk membuat perencanaan program baik fisik maupun non fisik dalam penyelenggaraan pendidikan;
- b. gambaran visi, misi dan tujuan serta strategi lembaga untuk pencapaian program serta mengantisipasi tantangan yang muncul;
- c. alat untuk memacu civitas akademika dalam proses mencapai sasaran yang ditetapkan; dan
- d. pedoman bagi setiap program studi, bagian dan unit dalam menyusun rencana kegiatan tahunan (RKT)
- e. pedoman pelaksanaan evaluasi dan monitoring.
- f. Salah satu referensi dalam membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Secara umum rencana strategis berfungsi sebagai alat bagi lembaga untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan memang selaras dengan upaya pencapaian visi, misi dan tujuan/sasaran.



BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI

2.1. Visi Polsri

Berdasarkan visi Polsri yang mengacu pada draf Statuta Polsri tahun 2011, maka untuk pencapaian rencana strategis 2016 – 2020, **Visi Polsri** adalah

MENJADI LEMBAGA PENDIDIKAN VOKASI YANG UNGGUL DAN TERKEMUKA

dengan sasaran :

a) Tridarma Perguruan Tinggi

1. Bidang Pendidikan

- Menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
- Memperluas kesempatan mendapatkan pendidikan bagi yang mempunyai potensi.
- Memperbanyak pelatihan kewirausahaan dan peningkatan kompetensi keahlian.
- Menyelenggarakan program pendidikan yang produktif dan aplikatif sesuai kebutuhan pasar kerja.
- Membuka program D III baru, D IV, dan Magister (S2 Terapan) serta kelas kerja sama untuk program sertifikasi.

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (PPM)

- Menjadi bagian penting dalam meningkatkan keunggulan lembaga pada bidang PPM
- Menjadi bagian penting dalam PPM terutama untuk mengatasi masalah lokal maupun nasional
- Menghasilkan PPM yang berdampak pada kesejahteraan.
- Menyelenggarakan program PPM yang produktif.
- Memberdayakan potensi daerah serta ikut berkontribusi pada pemecahan masalah dalam masyarakat
- Menjadi pusat PPM yang memiliki unit-unit kelompok bidang kajian sesuai potensi daerah
- Menyelenggarakan forum ilmiah berstandar nasional dan internasional
- Memiliki jurnal ilmiah terakreditasi dan terindeks internasional
- Menghasilkan paten / HaKI bidang ppm dan bermanfaat bagi masyarakat
- Menyelenggarakan ppm kolaborasi dalam kesetaraan dan saling menguntungkan lembaga



b) Pendukung Tridarma Perguruan Tinggi

1. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

- Tersedianya SDM handal yang memiliki kompetensi untuk mendukung pendidikan dan PPM.
- Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan iklim kondusif yang mendukung tridharma perguruan tinggi dengan baik.
- Tersedianya dosen yang mempunyai sertifikat keahlian dan/atau sertifikasi dosen.

2. Bidang Organisasi dan Manajemen

- Terwujudnya *good governance* dalam bidang tridharma perguruan tinggi
- Tersedianya sistem pengalokasian dana untuk efektivitas penggunaan dana.

3. Bidang Sarana dan Prasarana

- Tersedianya sarana dan prasarana tridharma perguruan tinggi
- Tersedianya sarana dan prasarana pendukung tridharma perguruan tinggi.

4. Bidang Sumber Dana

- Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk berkembang.
- Memperbesar kemampuan pendanaan dengan cara diversifikasi sumber pendanaan.

5. Bidang Kerjasama

2.2 Misi Polsri

Misi Polsri adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral dan kompetitif serta memiliki jiwa kewirausahaan dan wawasan lingkungan
2. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta hasil penelitian terapan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat
3. Mengembangkan lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi pada kualitas, profesionalisme dan keterbukaan serta mampu menghadapi persaingan global

2.3 Tujuan Pendidikan di Polsri

Tujuan Pendidikan di Polsri adalah :

1. meningkatnya lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan industri;



2. meningkatnya penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta hasil penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat;
3. meningkatnya mutu manajemen melalui pemberdayaan dan pengembangan organisasi berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dan mampu menghadapi tantangan masa depan; (PP No. 66 Tahun 2010 Pasal ayat 2)
4. meningkatnya mutu dan efisiensi pelayanan dalam bidang penyelenggaraan pendidikan;
5. meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan;
6. meningkatnya kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

2.4. Tata Nilai Polsri

Tata nilai Polsri mengacu apa tata nilai yang ada pada Renstra Kemendiknas 2010-2014. Polsri menyadari bahwa misi dan tujuan tersebut di atas dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai ideal yang akan sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan vokasi sesuai dengan fokus prioritas yang telah ditetapkan untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia cerdas, unggul, kreatif, berbudaya dan berakhlak mulia serta mendukung pengembangan ekonomi kreatif melalui kewirausahaan.

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Penetapan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah bagi sikap dan perilaku semua pegawai Polsri dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selain itu, tata nilai tersebut juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai Polsri dalam usaha mewujudkan fokus prioritas di atas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima pendidikan. Tata nilai yang dimaksud adalah **amanah, disiplin, bertanggung jawab, profesional, visioner, dan berkeadilan.**



BAB III ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN

3.1 Kebijakan Pendidikan

Pendidikan di Polsri diarahkan untuk mendorong terciptanya kompetensi yang tinggi bagi para lulusannya melalui pencapaian keunggulan pendidikan vokasi. Keterpaduan kurikulum pendidikan (Program Studi) mulai dari jenjang D III, D IV (Sarjana Terapan), S2 Terapan serta kelas-kelas kerjasama merupakan ciri khas yang perlu dikembangkan di Polsri. S2 terapan dengan program studi **Energi Terbarukan** akan merupakan ciri khas dalam pengembangan pendidikan kedepan.

Pendidikan di Polsri dirancang untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi di tingkat teknikal maupun manajerial. Peningkatan mutu akan diiringi dengan pengembangan program studi unggulan dan kelas-kelas khusus kerjasama baik dengan Pemerintah maupun dengan industri dalam upaya memenuhi tuntutan kompetensi yang diinginkan.

Kegiatan pembelajaran dapat dikembangkan untuk melayani kebutuhan keahlian atau keprofesian tertentu dengan membekali peserta didik agar mencapai kompetensi baik *hard skill* maupun *soft skill*. Program studi perlu diberdayakan untuk mencapai keunggulan akademik baik melalui pengembangan staf pengajar maupun kerjasama dengan lembaga pemerintah dan industri. Pencapaian keunggulan akademik ini tetap menjadi landasan utama dalam melakukan kerjasama program studi atau pelatihan dengan pihak-pihak eksternal Polsri.

3.2 Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan SDM pada periode 2016-2020 merupakan kelanjutan dari Renstra Polsri 2011-2015 yaitu program pengembangan dan peningkatan kualitas SDM sesuai dengan bidang kompetensinya. Pengembangan difokuskan pada SDM agar mempunyai :

- a. Staf dosen dengan kualifikasi pendidikan minimal S-2
- b. Keahlian dan keterampilan dalam metodologi pembelajaran untuk mendukung implementasi kurikulum berbasis kompetensi
- c. Staf dosen dan/atau instruktur yang mempunyai sertifikat keahlian pada bidangnya
- d. Kemampuan akademik dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta hubungan industri;
- e. SDM pendukung tridarma perguruan tinggi yang handal dan profesional



3.3 Kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Misi POLSRI tentang Rencana Program dan Kegiatan tetap menjadi acuan di dalam pengembangan strategi bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:

- a. Melaksanakan pendidikan dan mengembangkan inovasi dalam pendidikan vokasi bidang rekayasa dan non rekayasa dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi.
- b. Melaksanakan penelitian bidang rekayasa dan non rekayasa untuk mengembangkan teknologi yang dapat diaplikasikan guna membangun kekuatan perekonomian regional dan nasional.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan temuan-temuan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam memecahkan masalah-masalah masyarakat.

Peningkatan hasil-hasil penelitian yang dilakukan diupayakan untuk menumbuhkan budaya riset. Kebijakan budaya riset perlu disertai dengan pengembangan sistem penghargaan yang memadai bagi peneliti Polstri yang menyumbangkan pemikiran dan tenaganya dalam penelitian. Penelitian Polstri dalam upaya untuk mengembangkan teknologi yang dapat diaplikasikan guna membangun kekuatan perekonomian nasional, akan diarahkan kepada riset unggulan dan strategis nasional dilengkapi dengan eksplorasi dan aplikasi yang lebih mendalam bagi pemecahan masalah-masalah daerah, regional dan nasional.

Kelompok peneliti perlu dibentuk untuk melayani kebutuhan *stakeholder* melalui hasil-hasil penelitian. Kerjasama dengan lembaga riset nasional dan internasional perlu digalakkan untuk meningkatkan percepatan dan dayaguna inovasi. Pengalokasian dana penelitian yang memadai diperlukan untuk mendukung kegiatan penelitian dari waktu ke waktu.

Pengabdian kepada masyarakat tidak hanya pada tingkat lokal dengan memecahkan masalah-masalah di daerah, tetapi juga diupayakan pada tingkat nasional. Dikotomi antara penelitian murni dan terapan perlu dihilangkan karena keduanya saling bersinergi dan akuntabilitasnya adalah dari nilai tambah yang diberikan baik bagi kalangan industri maupun ilmiah.

3.4 Kebijakan Pengembangan Organisasi dan Manajemen

Suatu organisasi pendidikan tinggi yang menganut prinsip-prinsip *good corporate governence* tercermin dari beberapa ciri yaitu :

- Transparansi; yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai organisasi.



- Kemandirian; yaitu suatu keadaan dimana organisasi dikelola secara profesional tanpa beturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan prinsip-prinsip organisasi yang sehat.
- Akuntabilitas; yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan organisasi terlaksana secara efektif.
- Pertanggungjawaban; yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan organisasi terhadap peraturan-peraturan dan aturan-aturan lembaga Polsri yang berlaku dan prinsip-prinsip organisasi yang sehat.
- Kewajaran (Fairness); yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder di dalam organisasi yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan pemerintah yang berlaku.

Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, Polsri mempunyai organisasi utama yang terdiri dari : Direktur dan Pembantu Direktur, Senat Polsri, Jurusan/ Program studi, Bagian dan unit penunjang lainnya. Direktur yang dibantu oleh para Pembantu Direktur memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administratif dan edukatif Politeknik. Senat Polsri merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di Politeknik. Jurusan / Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu. Bagian yang ada saat ini ada dua yaitu 1) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas memberikan layanan di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi Akademik, 2) Bagian Umum adalah unsur pembantu pimpinan di bidang umum, keuangan dan kepegawaian dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Selain dari pada itu terdapat unsur penunjang antara lain Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (PPPM), Pusat penjaminan Mutu Internal (PPMI), Pusat Informasi dan Humas (PIH), Pusat Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional (P3AI). Unit penunjang lainnya adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang merupakan perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian yang terdiri atas: a) UPT Perpustakaan, b) UPT Pemeliharaan dan Perbaikan, c) Unit pelaksana teknis lainnya.

Pengembangan/perbaikan struktur organisasi dan taka kerjanya akan terus dilakukan sesuai kebutuhan dalam menghadapi tantangan masa deoen menuju Polsri unggul dan terkemuka.



3.5 Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang berpengaruh besar terhadap efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Penggunaan sarana sebaiknya diarahkan untuk peningkatan utilisasi dan efisiensi. Penggunaan ruang sebaiknya didasarkan pada kebutuhan yang tertuang dalam rencana kerja unit yang terkait. Pemeliharaan sarana akan lebih banyak melibatkan unit pelaksana yang menggunakan sarana tersebut. Pengembangan lembaga diarahkan untuk mencapai misi lembaga yang diemban, berdampak positif kepada peningkatan taraf hidup masyarakat setempat dan mendukung terselenggaranya program pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

Evaluasi diri lembaga, program studi dan bagian/unit secara holistik mesti terus dilakukan supaya investasi mempunyai dasar yang kuat dan tepat guna serta tepat sasaran. Evaluasi diri menggunakan analisa SWOT merupakan salah satu dasar strategis investasi prasarana, untuk meningkatkan kapasitas Polsri dalam melayani pendidikan dan penelitian. Dalam hal pengembangan lembaga, Polsri juga perlu mencari peluang baru untuk memperluas lahan Polsri juga perlu untuk mencari peluang baru untuk memperluas lahan yang ada, terutama melalui pendekatan terhadap instansi pemerintah daerah dan pusat untuk mendapatkan lokasi tambahan atau baru untuk kegiatan penelitian dan pendidikan.

Mengingat Polsri sudah berumur lebih dari tiga puluh empat tahun maka perlu dilakukan revitalisasi laboratorium dan bengkel agar peralatan yang sudah tua atau rusak dapat diganti dengan yang baru sehingga kesenjangan pembelajaran laboratorium tidak terlalu jauh berbeda dengan yang ada di industri.

3.6 Kebijakan Pendanaan

Dalam menghadapi tantangan ke depan seperti BLU maka kebijakan sumber dana yang mandiri akan menjadi tulang punggung dalam peningkatan anggaran Polsri. Dalam pemenuhan sumber dana tersebut, Polsri tidak hanya mengandalkan dana dari Pemerintah dan masyarakat, tetapi juga secara sistematis mencari sumber-sumber pendanaan baru.

Kegiatan di bidang kerjasama dan pengembangan serta dengan didirikannya Pusat jasa Produksi yang meliputi seluruh jasa konsultasi, produksi dan analisis serta pelayanan publik lainnya diharapkan dapat menghasilkan pendanaan bagi Polsri secara sah, transparan dan akuntabel. Melalui kerjasama dapat memberikan banyak keuntungan bagi Polsri baik dari segi informasi perkembangan IPTEK sebagai landasan dalam penyempurnaan kurikulum, wahana pembelajaran bagi tenaga dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.



BAB IV ANALISIS SITUASIONAL

4.1 Kondisi Umum

Untuk mengetahui kondisi Polsri saat ini dilakukan analisis situasi menyeluruh baik dari bawah ke atas (*bottom up*) maupun dari atas ke bawah (*top down*). Secara garis besar kondisi awal Polsri pada saat penyusunan Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah jurusan pada program D III sebanyak sembilan yang terdiri dari sebelas program studi dan untuk program D IV berjumlah sebelas program studi. Semua program D III mendapatkan akreditasi B, kecuali Program studi Bahasa Inggris dan Administrasi Bisnis mendapatkan akreditasi A dari BAN PT sedangkan program D IV mendapat nilai B dan ada yang masih dalam proses persiapan akreditasi.
- b. Jumlah dosen tetap saat ini yang berstatus PNS sebanyak 367 orang dan 3 dengan orang dosen kontrak
- c. Jumlah tenaga kependidikan yang terdiri dari administrasi dan teknisi sebanyak 194 orang yang berstatus PNS. Selain PNS terdapat Tenaga kontrak sebanyak 41 orang
- d. Sampai saat ini Polsri memiliki 10 perpustakaan yang terdiri dari satu perpustakaan pusat Polsri dan sembilan perpustakaan dari Jurusan dengan total judul buku 7647 atau 28184 eksemplar.
- e. Total luas tanah 109.799 M2 dimana yang digunakan (persil) 64.041 m², luas bangunan gedung/fisik dan sarana lainnya 46.961 m² dengan luas lantai 70.354 m². Gedung bangunan fisik utama yang terkait langsung dengan proses pembelajaran berjumlah 16 buah yang terdiri dari kantor pusat administrasi (KPA), gedung kuliah, dan laboratorium/bengkel. Fasilitas fisik (gedung, kelas, laboratorium dan fasilitas lainnya) dalam mendukung proses pembelajaran untuk semua prodi sangat memadai, demikian juga untuk ruang laboratorium.
- f. Sebagian besar prodi memiliki laboratorium yang memadai, hanya saja fasilitas dan pendukung sebagian besar sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi. Padahal sebagai institusi terapan sudah seharusnya fasilitas dan sarana pendukung minimal selaras dengan kemajuan teknologi sekarang ini. Atas dasar itulah Polsri memerlukan revitalisasi peralatan laboratorium dan bengkel.
- g. Tenaga Akademik Polsri sudah terbiasa bekerja dengan disiplin yang tinggi, loyal, kerja sama dan kerja keras sesuai motto Polsri yaitu tepat waktu, tepat ukuran dan tepat aturan. Bahkan dosen-dosen senior pun di bidang rekayasa masih bertugas sebagai instruktur



praktikum di laboratorium / bengkel. Ini merupakan modal dasar yang sangat mahal untuk penguatan lembaga maupun program studi.

- h. Tingkat partisipasi dosen dalam tulisan ilmiah seperti jurnal, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan bahan ajar/buku teks masih perlu ditingkatkan.

4.2. Pendidikan, Pengajaran dan Keilmuan

4.2.1. Mahasiswa

a. Penerimaan Mahasiswa

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2010 Tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan oleh Pemerintah (Permendiknas 34 Tahun 2010) menjelaskan bahwa pola penerimaan mahasiswa baru terbagi menjadi dua yaitu:

1. Pola penerimaan mahasiswa baru secara nasional; dan
2. Pola penerimaan mahasiswa baru secara mandiri.

Pola penerimaan mahasiswa baru secara nasional merupakan pola penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi melalui pola seleksi secara nasional yang dilakukan oleh seluruh perguruan tinggi secara bersama untuk diikuti oleh calon mahasiswa seluruh Indonesia. Sedangkan pola penerimaan mahasiswa baru secara mandiri adalah pola penerimaan mahasiswa baru pada perguruan tinggi yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan secara mandiri. Selanjutnya Permendiknas 34 Tahun 2010 juga menyebutkan tentang dua macam seleksi yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu:

1. Seleksi ujian tertulis dan/atau keterampilan; serta
2. Seleksi undangan berdasarkan penjangkaran prestasi akademik.

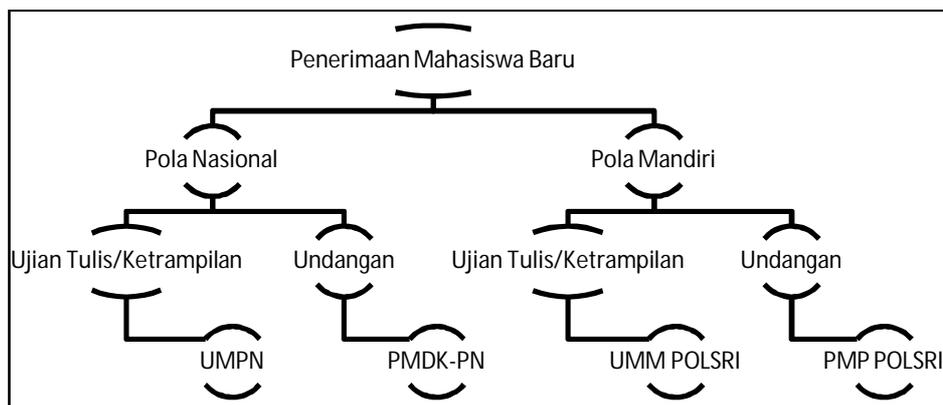
Seleksi ujian tertulis dan/atau keterampilan menggunakan nilai hasil dari ujian tertulis dan/atau keterampilan sebagai persyaratan akademik untuk dapat diterima pada Perguruan Tinggi. Sedangkan, seleksi undangan berdasarkan hasil dari penjangkaran prestasi akademiselama calon mahasiswa menjalani pembelajaran pada sekolah menengah. Pola dan jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Sriwijaya sudah merujuk pada Permendiknas 34 Tahun 2010 dengan menggunakan dua pola (lihat Bagan 2) yaitu:

1. Penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan secara bersama oleh seluruh politeknik negeri di Indonesia; dan

2. Penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan secara mandiri oleh Politeknik Negeri Sriwijaya.

Politeknik Negeri Sriwijaya juga memakai dua macam jalur seleksi yaitu:

1. Jalur seleksi ujian tulis yang terbagi menjadi dua yaitu:
 - a. Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN) yang menggunakan pola penerimaan mahasiswa baru secara bersama oleh seluruh politeknik negeri di Indonesia ; dan
 - b. Ujian Masuk Mandiri Politeknik Negeri Sriwijaya (UMM POLSRI) yang menggunakan pola penerimaan mahasiswa baru secara mandiri yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Jalur seleksi undangan berdasarkan penjangkaran prestasi akademik dan dan minat dari calon mahasiswa yang terbagi menjadi dua yaitu:
 - a. Penelusuran Minat dan Kemampuan – Politeknik Negeri (PMDK-PN) yang menggunakan pola penerimaan mahasiswa baru secara bersama oleh seluruh politeknik negeri di Indonesia; dan
 - b. Penelusuran Minat dan Prestasi – Politeknik Negeri Sriwijaya (PMP POLSRI) yang menggunakan pola penerimaan mahasiswa baru secara mandiri yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Sriwijaya.



Gambar 1 Bagan Pola dan seleksi penerimaan mahasiswa baru politeknik negeri sriwijaya

Calon mahasiswa yang diterima merupakan calon mahasiswa yang lulus seleksi dan tes kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Politeknik Negeri Sriwijaya. Jumlah mahasiswa yang diterima pada setiap program studi disesuaikan dengan daya tampung yang



ada di program studi masing-masing. Jumlah mahasiswa dalam satu kelas untuk setiap program studi ditetapkan maksimum 24 orang.

Pemilihan kuliah di Polsri sampai saat ini masih banyak peminat, alasannya waktu pendidikan yang relatif singkat yaitu 3 tahun (untuk D III) dan 4 tahun (untuk D IV) dengan kuliah sistem paket disertai kompetensi dibidangnya. Secara keseluruhan pendaftar naik dari 21.633 (2013) menjadi 25374 (2014) dan terakhir menjadi 28180 (2015) seperti tertera pada tabel 1. Jika ditinjau dari rasio pendaftar dengan yang diterima juga mengalami kenaikan dari 1:6,2 (2013), 1:6,6 (2014) menjadi 1:12,5 (2015).

Khusus tahun 2015, jika ditinjau dari tiap prodi (table 1), ratio antara pendaftar dan yang diterima sudah cukup baik yaitu sudah mempunyai rasio lebih dari 1:10. Walaupun demikian karena rasio tersebut masih berfluktuasi maka diharapkan adanya sosialisasi dan promosi secara terprogram dan kontinu.

Tabel 1. Rasio Jumlah Peminat dan yang Diterima Polsri Tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015

No	Jurusan/ Program Studi	2012			2013			2014			2015		
		Peminat	Terima	Rasio									
1	Teknik Sipil	929	72	1: 12,9	1283	72	1: 17,8	1673	75	1: 22,3	1871	72	1: 25,9
2	Teknik Sipil (DIV PJ J)	283	24	1: 11,7	446	24	1: 18,5	641	26	1: 24,6	705	24	1: 29,3
3	Teknik Mesin	1009	72	1: 14,0	1115	72	1: 15,4	1434	75	1: 19,1	1778	72	1: 24,6
4	Teknik Produksi Perawatan (DIV)	-	-	-	-	-	-	353	25	1: 14,1	622	24	1: 25,9
5	Teknik Listrik	1494	48	1: 31,1	760	48	1: 15,8	903	48	1: 18,8	885	47	1: 18,8
6	Teknik Elektronika	609	48	1: 12,6	834	48	1: 17,3	646	50	1: 12,9	1048	46	1: 22,7
7	Teknik Elektro/Mekatronika (DIV)	-	-	-	414	20	1: 20,7	781	24	1: 32,5	1101	24	1: 45,8
8	Teknik Telekomunikasi	841	48	1: 17,5	1045	46	1: 22,7	896	46	1: 19,4	691	48	1: 14,3
9	Teknik Telekomunikasi (DIV)	-	-	-	575	20	1: 28,7	651	24	1: 27,1	639	25	1: 25,5
10	Teknik Kimia	871	71	1: 12,2	1282	69	1: 18,5	1451	48	1: 30,2	1369	48	1: 28,5
11	Teknik Energi (D-IV)	-	24	-	983	42	1: 23,4	520	48	1: 10,8	516	48	1: 10,7
12	Teknik Kimia Industri (D-IV)	-	-	-	-	-	-	241	24	1: 10,0	680	24	1: 28,3
13	Teknik Komputer	1072	48	1: 22,3	1615	48	1: 33,6	1543	47	1: 32,8	1284	72	1: 17,8
14	Akuntansi	2607	96	1: 27,1	2503	96	1: 26,0	2924	96	1: 30,4	2825	95	1: 29,7
15	Akuntansi Sektor Publik (DIV)	-	-	-	1459	48	1: 30,3	1143	48	1: 23,8	1129	48	1: 23,5
16	Administrasi Bisnis	2092	96	1: 21,7	2368	92	1: 25,7	3262	70	1: 46,6	2941	71	1: 41,4



17	Bisnis Pariwisata (DIV-UPW)	-	-	-	667	21	1:31,7	718	24	1:29,9	746	23	1:32,4
18	Manajemen Bisnis (DIV)	-	-	-	-	-	-	1071	23	1:46,5	2270	22	1:103,1
19	Manajemen Informatika	2938	72	1:40,8	3263	70	1:46,6	3232	73	1:44,2	2170	72	1:30,1
20	Manajemen Informatika (DIV)	-	-	-	-	-	-	629	46	1:13,6	2118	47	1:45,0
21	Tek.Informatika Multimedia Digital (DIV)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	601	24	1:25,0
22	Bahasa Inggris	717	48	1:14,9	1021	48	1:21,2	903	46	1:19,6	871	48	1:18,1

Sumber : BAAK Polsri. 2015

Tabel 2. Sebaran Pendaftar dan Peminat Calon Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Sriwijaya

No	JURUSAN/ PROGRAM STUDI	TAHUN			
		2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
1	Teknik Sipil	929	1283	1673	1871
2	Teknik Sipil (DIV PJ J)	283	446	641	705
3	Teknik Mesin	1009	1115	1434	1778
4	Teknik Produksi Perawatan (DIV)	-	-	353	622
5	Teknik Listrik	1494	760	903	885
6	Teknik Elektronika	609	834	646	1048
7	Teknik Elektro/Mekatronika (DIV)	-	414	781	1101
8	Teknik Telekomunikasi	841	1045	896	691
9	Teknik Telekomunikasi (DIV)	-	575	651	639
10	Teknik Kimia	871	1282	1451	1369
11	Teknik Energi (D-IV)	-	983	520	516
12	Teknik Kimia Industri (D-IV)	-	-	241	680
13	Teknik Komputer	1072	1615	1543	1284
14	Akuntansi	2607	2503	2924	2825
15	Akuntansi Sektor Publik (DIV)	-	1459	1143	1129
16	Administrasi Bisnis	2092	2368	3262	2941
17	Bisnis Pariwisata (DIV-UPW)	-	667	718	746
18	Manajemen Bisnis (DIV)	-	-	1071	2270
19	Manajemen Informatika	2938	3263	3232	2170
20	Manajemen Informatika (DIV)	-	-	629	2118
21	Tek.Informatika Multimedia Digital (DIV)	-	-	-	601
22	Bahasa Inggris	717	1021	903	871
Jumlah		15462	21633	25374	28180

Sumber data: BAAK Polsri

Polsri telah berupaya untuk meningkatkan tingkat keketatan penerimaan mahasiswa antara lain melalui promosi, brosur, penayangan di media cetak dan televisi, akan tetapi hasilnya belum



maksimal. Dalam perjalanannya sampai tahun 2015, Polsri telah memiliki 11 program studi D III yaitu Teknik Sipil, Mesin, Kimia, Listrik, Telekomunikasi, Elektronika, Komputer, Akuntansi, Administrasi Niaga, Manajemen Informatika dan Bahasa Inggris Pariwisata dan Perhotelan dan 11 Program Studi

D IV yaitu Akuntansi Sektor Publik, Manajemen bisnis, Manajemen Informatika, Perencanaan Jalan dan Jembatan, Teknik Elektronika, Teknik Energi, Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, Teknik Telekomunikasi, Teknologi Informatika Multimedia Digital, Teknologi Kimia Indust dan Usaha Perjalanan Wisata. Lulusan Polsri mempunyai sebutan Ahli Madya (A.Md) untuk program D III dan gelar Sarjana Sain Terapan (SST) untuk program D IV.



Tabel 3. Komposisi Mahasiswa Program Diploma III dan IV yang Terdaftar Berdasarkan Semester pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015

No	Jurusan	MAHASISWA											JUMLAH MAHASISWA				TOTAL MAHASISWA	
		Kelas Pagi					Kelas Sore					Alih Jenjang		Kelas Pagi	Kelas Sore	Alih Jenjang		Kelas Kerjasama
		Semester					Semester					Semester						
		I	III	V	VI	VII	I	III	V	VI	VII	I	III					
1	Teknik Sipil:																	
	a. P.S Teknik Sipil	76	57	55	1	0	74	65	62	5	0	0	0	189	201	0	0	390
	b. P.S PJJ (D.IV)	28	20	22	0	21	26	24	23	0	33	14	20	91	95	34	0	220
2	Teknik Mesin																	
	a. Teknik Mesin	87	64	55	0	0	79	64	59	0	0	0	0	206	202	0	24	432
	b. TM P& P (D.IV)	28	23	0	0	0	28	23	0	0	0	11	9	51	51	20	0	122
3	Teknik Elektro:																	
	a. P.S Teknik Listrik (D.III)	57	43	39	1	0	49	46	33	1	0	0	0	140	129	0	0	269
	b. P.S Teknik Elektronika (D.III)	56	47	34	0	0	50	41	39	0	0	0	0	137	130	0	24	291
	c. P.S Teknik Telekomunikasi (D.III)	57	41	33	0	0	49	43	33	0	0	0	0	131	125	0	0	256
	d. P.S Teknik Elektronika (D.IV)	33	21	21	0	0	26	20	17	0	0	0	0	75	63	0	0	138
	e. P.S Teknik Telekomunikasi (D.IV)	31	18	21	0	0	24	20	18	0	0	0	0	70	62	0	0	132
4	Teknik Kimia:																	
	a. Teknik Kimia (D.III)	58	43	53	1	0	48	41	59	1	0	0	0	155	149	0	0	304
	b. Teknik Energi (D.IV)	59	42	45	0	17	48	46	37	0	21	0	0	163	152	0	0	315
	c. Teknologi Kimia Industri (D.IV)	27	13	0	0	0	25	13	0	0	0	24	23	40	38	47	0	125
5	Akuntansi																	



	a. Akuntansi (D.III)	103	86	83	0	0	95	85	90	1	0	0	0	272	271	0	0	543
	b. Akuntansi Sektor Publik (D.IV)	57	43	46	0	0	48	45	46	0	0	30	16	146	139	46	0	331
6	Administrasi Bisnis																	
	a. Administrasi Bisnis (D.III)	88	67	74	0	0	72	62	83	2	0	0	0	229	219	0	0	448
	b. Usaha Perjalanan Wisata (D.IV)	27	20	22	0	0	25	23	20	0	0	0	0	69	68	0	0	137
	c. Manajemen Bisnis (D.IV)	27	24	0	0	0	22	20	0	0	0	23	26	51	42	49	0	142
7	Teknik Komputer																	
	a. Teknik Komputer (D.III)	80	45	32	0	0	71	39	42	7	0	0	0	157	159	0	0	316
	b. TIMD (D.IV)	29	0	0	0	0	25	0	0	0	0	18	0	29	25	18	0	72
8	Manajemen Informatika																	
	a. Manajemen Informatika (D.III)	82	63	64	1	0	74	66	60	2	0	0	0	210	202	0	0	412
	b. Manajemen Informatika (D.IV)	53	43	0	0	0	49	45	0	0	0	19	16	96	94	35	0	225
9	Bahasa Inggris (D.III)	54	42	37	1	0	49	37	42	2	0	0	0	134	130	0	0	264
JUMLAH		1194	839	734	4	38	1051	853	760	11	43	141	104	2809	2718	245	48	5820

Sumber: BAAK Polsri, 2015/2016 (diolah)



Pada tahun akademik 2015/2016 jumlah mahasiswa terdaftar di Polsri seluruhnya adalah 5820 orang (Tabel 3) yang terbagi menjadi kelas pagi (Reguler) sebanyak 2809 orang (48,3%), kelas siang sebanyak 1941 orang (46,7%), kelas kerjasama sebanyak 48 orang (0,8%) dan alih jenjang sebanyak 245 orang (4,2%). Dari tabel ini dapat diketahui bahwa jumlah kelas kerjasama masih sedikit sehingga pada masa yang akan datang terlebih untuk mempersiapkan Polsri menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Lebih dari itu untuk menaikkan jumlah mahasiswa Polsri (*Student body*) menjadi ≥ 5000 mahasiswa agar menjadi lembaga pendidikan tipe B maka diupayakan semua jurusan menambah jumlah mahasiswanya baik melalui pengembangan program studi baru atau penambahan kelas dengan catatan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran masih memadai. Konsekuensi lain dari penambahan jumlah mahasiswa juga harus merencanakan pembangunan gedung kuliah baru dan pengembangan laboratorium.

Terkait dengan kompetensi yang diinginkan industri dan pasar kerja, Polsri membutuhkan calon mahasiswa yang cerdas baik secara intelektual, emosional dan spiritual serta sehat jasmani dan rohani. Dengan *input* yang unggul maka pengelolaan dalam proses pendidikan di Polsri akan relatif lebih mudah. Diharapkan *output* dari Polsri merupakan SDM yang unggul, mempunyai kompetensi pada bidangnya dan mampu serta mau bersaing di pasar kerja baik regional, nasional maupun internasional. Lulusan (lulusan) tersebut dapat dipenuhi apabila bahan dasar yang diolah memenuhi standar kelulusan setelah melalui tes tertulis pada tahapan penerimaan mahasiswa baru serta ditunjang sistem pembelajaran yang baik.

b. Pemberian Beasiswa

Pemberian beasiswa kepada mahasiswa berasal dari berbagai sumber baik dari Pemerintah (APBN) maupun Industri. Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) dan BBM (Bantuan Belajar Mahasiswa) yang berasal dari pemerintah (dana APBN) dapat kita lihat pada tabel 6.

Beasiswa dari program Bidik misi yang digagas oleh Kemendiknas baru dimulai pemerintah tahun 2010 (Tabel 6 nomor 3). Program bidik misi ini diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang potensial secara akademik tapi kurang mampu secara ekonomi yang diberikan sebesar Rp. 1000.000,- per orang per bulan. Pada tahun 2010/2011 Polsri mendapatkan alokasi dana Rp. 450.000.000,- yang diberikan kepada 75 orang mahasiswa semester pertama. Beasiswa dari program bidik misi diharapkan juga meningkat seiring dengan penambahan jumlah mahasiswa dan komitmen pemerintah untuk memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya bagi insan cerdas.

Bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada, penerima beasiswa masih kurang, sebab dari jumlah mahasiswa Polsri sekarang sebanyak 5820 orang yang terdaftar pada semester

ganjil tahun 2015/2016, yang mendapat beasiswa 1179 orang (20,25%). Kalau kita lihat dari target renstra 201-2015 persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa adalah 20% dari jumlah mahasiswa ini sudah melebihi dari target sebesar 0,25%, tetapi untuk rentra selanjutnya ini perlu ditingkatkan.

Tabel 6. Rekapitulasi Sumber dan Jenis Beasiswa Tahun 2011 -2015

No	Jenis Beasiswa	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
	A. Beasiswa dari Pemerintah					
1	PPA	446	405	405	340	340
2	BPPA	353	305	305	280	260
3	BIDIK MISI	80	170	320	390	470
4	Program Kuliah Gratis Pemprop Sum-Sel					118
	Sub Jumlah A	879	880	1030	1010	1070
	Persentase					
	B. Beasiswa dari Non Pemerintah					
5	YTA	10	10	0	0	0
6	SUPERSEMAR	58	34	34	34	34
8	KOMATSU	4	4	0	0	0
9	PGN	75	75	75	75	75
10	Beasiswa Struktural	7	7	7	7	7
11	CONOCOPHILIPS	10	0	0	0	0
13	PLN	28	24	0	0	0
15	IKA POLSRI	20	3	0	0	0
	Sub Jumlah B	205	150	109	109	109
	Persentase					20,25%
	TOTAL (Orang)	1084	1030	1139	1119	1179

Sumber: Bagian Kemahasiswaan Polsri, 2015

4.2.2. Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran di Polsri dimulai dari Pendidikan dasar kedisiplinan bagi mahasiswa baru Program D III atau D IV, kegiatan dilaksanakan selama satu minggu di kampus Polsri bekerjasama dengan Kodam II Sriwijaya dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru. Kegiatan ini telah menjadi ciri khas di Polsri sejak awal pendiriannya dan tetap dipertahankan hingga saat ini karena dirasakan manfaatnya selain tanggapan positif dari pihak industri terhadap disiplin yang tinggi dari alumni.

Untuk menambah pemahaman mengenai peraturan pendidikan di Polsri, mahasiswa baru diberikan buku pedoman peraturan akademik dan tata tertib. Buku pedoman ini dievaluasi setiap empat tahun, dan diterbitkan setiap tahun akademik baru. Buku pedoman yang mendukung proses



pembelajaran antara lain adalah peraturan akademik dan tata tertib mahasiswa, pedoman pembuatan silabus SAP dan AP, pedoman kerja praktek, pedoman pembuatan dan penilaian laporan akhir, pedoman ujian dan penilaian hasil belajar. Semua pedoman tersebut didistribusikan kepada seluruh staf dosen untuk dipedomani

Khusus program D III jumlah SKS dalam kurikulum pendidikan di setiap program studi adalah 120 SKS dengan sistem paket semester dan dilaksanakan dalam 6 semester, terdiri atas mata kuliah teori dan praktek dengan perbandingan rata-rata 45 % teori dan 55 % praktek. Sementara untuk program D IV, jumlah SKS-nya adalah 140-144 dengan lama studi 8 semester dan perbandingan teori terhadap praktek sama seperti pada D III.

Dalam kurikulum telah dirumuskan dengan jelas kompetensi utama dan kompetensi pendukung setiap program studi. Penerapan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) yang berbasis KKNI dituntut untuk selalu menyesuaikan kurikulum yang dimiliki dengan kebutuhan industri atau dunia kerja. Sebagai upaya pengembangan kurikulum diadakan berbagai kegiatan antara lain: *tracer study*, kunjungan industri dan *workshop* dengan mengundang pembicara dari industri, Asosiasi dan *stake holder*.

Laboratorium dan bengkel yang dimiliki saat ini cukup menunjang proses pembelajaran, terutama dari sisi kuantitas, namun untuk mengejar perkembangan teknologi yang demikian pesat diperlukan beberapa pengembangan untuk kompetensi tertentu di setiap program studi. Pelaksanaan proses pembelajaran didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti *Infocus*, *hotspot area*, alat bantu pengajaran berupa modul-modul kuliah teori dan praktek dan dilengkapi dengan ruangan kelas yang kondusif. Sebagian literatur tersedia buku-buku referensi di perpustakaan setiap program studi dan perpustakaan pusat.

Untuk mendapatkan pengalaman di industri atau dunia kerja dilaksanakan kegiatan Kerja Praktek (magang) untuk mahasiswa semester 6 selama lebih kurang 2 bulan dan/atau kunjungan ke industri (KKL) untuk mahasiswa akhir semester 4 selama lebih kurang selama satu minggu. Setelah selesai kunjungan industri dan kerja praktek mahasiswa harus membuat laporan dan diseminarkan dihadapan dosen. Selain itu sering diadakan kuliah tamu/umum dengan mengundang pembicara dari industri atau *stakeholder* lainnya. Pada tugas akhir mahasiswa dapat memilih tugas rancang bangun, studi kasus atau penelitian yang pelaksanaannya dapat di kampus, industri, instansi pemerintah atau swasta. Sebelum pelaksanaan tugas akhir mahasiswa diwajibkan membuat proposal dan beberapa program studi ada yang melaksanakan seminar proposal.

Evaluasi bagi mahasiswa dilakukan berdasarkan penilaian akademik dan penilaian disiplin. Penilaian prestasi akademik dilaksanakan dengan mengadakan ujian mid dan ujian akhir semester

dan evaluasi kelulusan dilaksanakan setiap akhir semester. Terdapat empat katagori dalam hasil yudisium yaitu lulus, lulus percobaan, mengulang dan *drop out*. Untuk penilaian disipilin ada tiga penilaian 3= baik, 2= sedang dan 1= buruk, dan diberlakukan kompensasi atas ketidak hadiran tanpa izin.

Tabel 7. Rata rata Kehadiran Mengajar Dosen

Tahun Akademik	Semester Ganjil (%)	Semester Genap (%)	Rata-rata keseluruhan (%)
2011/2012	97,6	96,5	
2012/2013	97,1	96,9	
2013/2014	97,8	98,1	
2014/2015	98,0	99,1	
Rata-rata	97,6	97,2	97,4

Sumber : Laporan LAKIP Polsri 2015

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkala setiap bulan. Dari data laporan LAKIP 2015 seperti terlihat pada Tabel 7, rata-rata kehadiran mengajar dosen pada semester ganjil tahun akademik 2014/2015 adalah 98,0 % dan pada semester genap 99,1 %, dengan demikian terjadi peningkatan pelaksanaan tugas mengajar dibandingkan tahun akademik 2013/2014 walaupun tidak signifikan. Secara keseluruhan kehadiran mengajar dosen di seluruh program studi cukup tinggi dan ini sangat mendukung untuk peningkatan mutu pembelajaran. Begitu juga rata-rata keseluruhan kehadiran staf mengajar dari tahun 2011/2012 sampai 2014/2015 sangat tinggi yaitu 97,4% yang mengindikasikan komitmen dosen menjalankan tugas sangat tinggi.

Disamping itu hal yang sangat penting dalam meningkatkan efektifitas dan produktifitas pembelajaran adalah perlu terus ditingkatkan kualitas metodologi pembelajaran dan kualitas modul pembelajaran teori dan praktek sesuai dengan kurikulum yang direvisi.

4.2.3. Kualitas lulusan

Jumlah alumni Polsri untuk program D III sampai alumni 2014/2015 adalah 22.039 orang dengan perincian per prodi dapat dilihat pada tabel 8 dan alumni D IV sebanyak 341 orang (Tabel 9).

Tabel 8. Jumlah Alumni D III Tiap Program Studi

NO	JURUSAN / PROG STUDI	SUB TOTAL S.D 2014			2015			TOTAL		
		L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	TEKNIK SIPIL									
	* Konstruksi Gedung	752	326	1077	12	25	37	764	350	1114
	* Konstruksi Sipil	996	332	1328	18	18	36	1014	350	1364
	* Bangunan Transfortasi	297	153	450	15	26	41	312	179	491



	* Umum	66	6	72	0	0	0	66	6	72
2	TEKNIK MESIN									
	* Perawatan dan Perbaikan	1558	26	1584	47	0	47	1605	26	1631
	* Produksi	1286	32	1318	37	2	39	1323	34	1357
	* Alat Berat	82	0	82	42	1	43	124	1	125
	* Konsentrasi T Truck & Peralatan Berat	24	0	24	0	0	0	24	0	24
3	TEKNIK ELEKTRO									
	* Teknik Listrik	1798	181	1979	81	20	101	1879	201	2080
	* Teknik Elektronika	1485	399	1884	55	23	78	1540	422	1962
	* Teknik Telekomunikasi	742	994	1736	16	70	86	758	1064	1822
4	TEKNIK KIMIA	778	1336	2114	38	89	127	816	1426	2241
5	TEKNIK KOMPUTER	441	414	855	52	28	80	493	442	935
6	AKUNTANSI	1159	1868	3027	81	113	174	1220	1981	3201
7	ADMINISTRASI NIAGA	1014	1826	2839	40	136	175	1054	1960	3014
8	MANAJEMEN INFORMATIKA	644	685	1329	68	63	131	712	748	1460
9	BAHASA INGGRIS	168	265	433	14	67	81	182	332	614
Total										22039

Sumber: BAAK Polsri 2015

Untuk melihat kualitas proses pendidikan maupun kualitas lulusan yang dihasilkan, Polsri menggunakan beberapa parameter yang harus diperhatikan antara lain Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan, rata-rata lama studi lulusan, kemampuan bahasa Inggris (*TOEFL/TOEIC*), waktu tunggu rata-rata lulusan untuk bekerja, kepuasan pengguna lulusan (*stakeholder*), kepuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Tabel 9. Jumlah Alumni Program D IV

No	Jurusan/ Program Studi	Total s/d 2012			2013			2014			2015			Total		
		L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	TEKNIK SIPIL Perancangan Jalan dan Jembatan	76	21	97	6	5	11	38	16	54	32	11	43	152	53	205
2	Teknik Energi	0	0	0	21	23	44	20	25	45	19	22	41	60	70	130
3	Akuntansi Sektor Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
	Total	9	8	97	27	28	55	48	41	99	52	38	90	213	128	341

Sumber: BAAK Polsri 2015

Parameter di atas ada yang dapat diukur secara kuantitatif, tetapi juga ada yang hanya diukur secara kualitatif. Polsri telah melakukan *tracer study* terhadap mahasiswa, orang tua mahasiswa maupun kepada para lulusannya untuk mendapatkan data tingkat kepuasan selama pendidikan di Polsri.

Tabel 10 memperlihatkan kondisi IPK alumni Politeknik Negeri Sriwijaya dari tahun 2012-2015. Dari tabel terlihat rerata IPK terendah seluruh program studi, IPK rerata tertinggi seluruh program studi, rerata total keseluruhan IPK, predikat kelulusan memuaskan 2,00 - 2,75, predikat kelulusan sangat memuaskan 2,76 - 3,50 dan predikat kelulusan dengan pujian (*cumlaude*) 3,51 -4,00.

Rerata IPK alumni dalam 4 tahun terakhir cukup baik yaitu diatas 3,00. Dengan jumlah alumni yang mampu menyelesaikan masa studi 3 tahun adalah sebesar 99,5%. Jumlah alumni yang mendapatkan predikat kelulusan dengan pujian (*cumlaude*) (>3,50) rerata dari tahun 2012-2015 yaitu 20%. Dominasi terbesar berada pada predikat kelulusan sangat memuaskan (2,75 s/d 3,50) yaitu diatas 80%. Selanjutnya persentase alumni dengan predikat kelulusan memuaskan (< 2,75) kurang dari 5%.

Dari fenomena diatas Politeknik Negeri Sriwijaya memerlukan komitmen bersama dari segenap civitas akademika untuk meningkatkan kualitas alumni melalui peningkatan kualitas pembelajaran agar jumlah alumni yang berpredikat kelulusan dengan pujian (*cumlaude*) meningkat dan jumlah alumni yang berpredikat kelulusan memuaskan dapat diperkecil.

Tabel 10. Rekapitulasi nilai IPK Lulusan seluruh prodi th. 2012-2015

THN	DATA	JURUSAN / PROGRA STUDI											Rerata %	
		Sipil	Mesin	Listrik	Elektr.	Telkom	Kimia	Akunt.	AN	Kompu.	MI	BI		
2012	Jumlah alumni	128	150	87	83	90	135	129	136	90	137	45		
	% Mhs. dengan IPK	2,00 - 2,75	1,56	0,67	1,15	1,20	0	5,19	3,10	5,83	26,67	7,35	2,22	5
		2,76 - 3,50	92,19	97,32	95,4	81,93	94,44	85,19	27,94	27,94	71,11	61,03	97,78	97,93
		3,51 - 4,00	6,25	2,00	3,45	16,87	5,56	9,62	67	66,18	2,23	31,62	0	22,07
2013	Jumlah alumni	126	143	119	85	87	131	132	132	85	131	39		
	% Mhs. dengan IPK	2,00 - 2,75	2,38	9,09	3,36	0	1,15	0	4,53	7,58	10,59	1,53	7,69	4,35
		2,76 - 3,50	80,16	90,21	83,19	75,29	95,4	83,21	65,15	62,12	88,74	69,47	69,23	78,38
		3,51 - 4,00	17,46	0,70	13,45	24,71	3,45	16,79	30,30	30,30	1,17	29,0	23,08	19,27
2014	Jumlah alumni	121	130	95	70	88	141	199	205	54	136	83	-	
	% Mhs. dengan IPK	2,00 - 2,75	0	2,31	0	0	0	0	3,02	3,38	1,85	2,1	0	1,15
		2,76 - 3,50	86,78	90,77	89,47	81,43	90,91	85,11	70,35	54,73	94,44	41,0	75,9	78,26
		3,51 - 4,00	13,22	6,92	10,53	18,57	9,09	14,89	26,63	41,89	3,71	56,9	24,1	20,59

2015	Jumlah alumni	124	129	79	78	86	127	174	181	82	134	84		
	% Mhs. dengan IPK	2,00 - 2,75	4,84	2,33	1,29	0	0	0	2,30	3,87	23,17	5,22	2,38	4,13
		2,76 - 3,50	76,61	92,25	86,07	82,05	79,18	77,17	98,01	58,01	74,39	56,72	73,81	77,66
		3,51 - 4,00	18,55	5,42	12,66	17,95	24,42	22,83	35,63	38,12	2,44	38,06	23,81	18,2

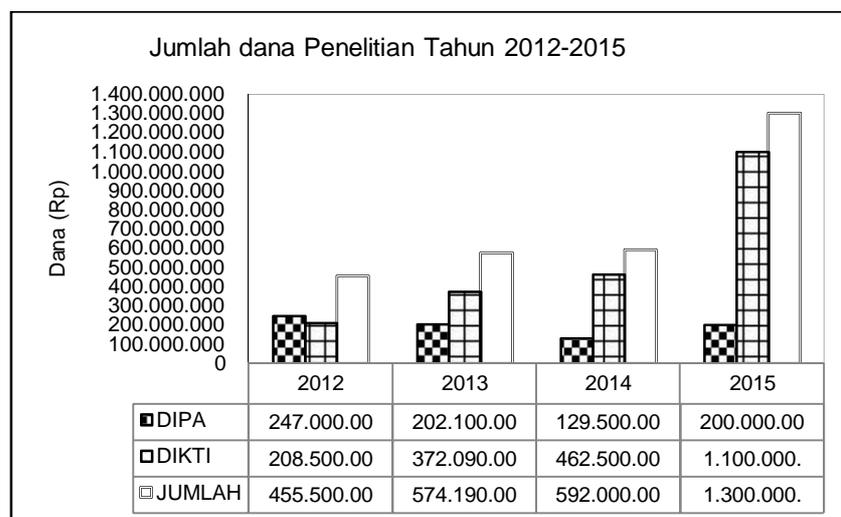
Sumber : Pusat Penjaminan Mutu Internal, 2015

Polsri mewajibkan mahasiswa tingkat akhir untuk mengikuti test *TOEIC* sebagai cerminan terhadap kemampuan Bahasa Inggris dua tahun terakhir yaitu tahun 2014 dan tahun 2015 nilai *TOEIC* rerata calon alumni mencapai score diatas 450. Namun sebagian besar pasar tenaga kerja membutuhkan calon karyawan dengan score ≥ 500 . Ini berarti masih perlu ditingkatkan lagi kemampuan bahasa Inggris calon alumni minimal harus mencapai score 500, karena kondisi ini melemahkan daya saing alumni dalam mendapatkan pekerjaan. Pada tahun 2015 rerata alumni mendapatkan score *TOEIC* diatas 450 mencapai 55%. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris alumni yang diwujudkan melalui score *TOEIC* masih perlu mendapatkan perhatian serius, agar dapat memenuhi kebutuhan kualitas sumber daya manusia sesuai pasar kerja (*user*).

Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap lulusan pada 5 tahun terakhir (2011-2014), waktu tunggu rata-rata lulusan Polsri untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah ≤ 6 bulan dan ada sebagian kecil ≤ 12 bulan atau melanjutkan ke pendidikan S1. Dari survey yang dilakukan terhadap *stakeholder* diketahui bahwa sebagian besar kualitas alumni cukup baik hanya masih kurang dalam hal kreatifitas, menyampaikan pendapat dan komunikasi dalam bahasa asing

4.3 Bidang Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat

4.3.1. Penelitian



Gambar 3. Jumlah dana Penelitian Tahun 2012-2015

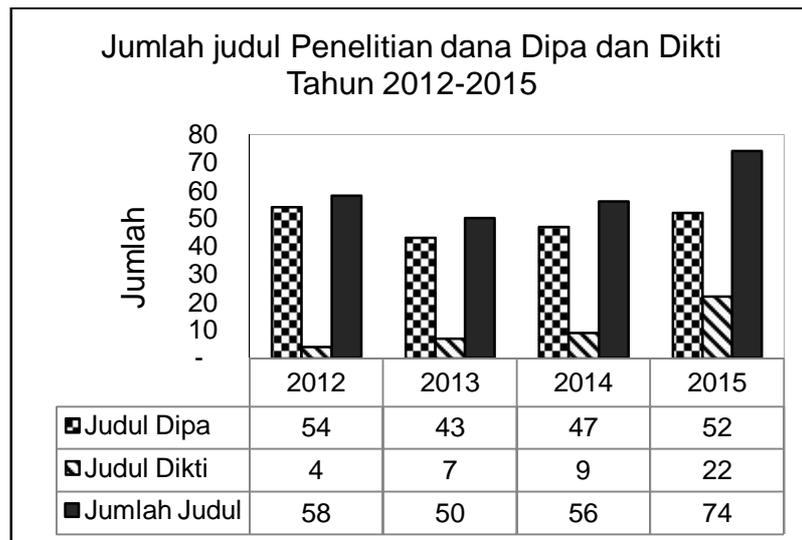


Total dana penelitian yang bersumber dari Dipa/PNBP Polsri dan dana Dikti naik secara signifikan dalam 4 tahun terakhir (2012-2015) dari Rp. 455.500.000,- (2012) menjadi Rp. 1.300.000.000,- (2015) atau rata-rata kenaikan 49,58% per tahun (Gambar 4-1). Kenaikan tersebut disumbang oleh penelitian dana Dikti yang sangat signifikan dari Rp. 208.500.000,- (2012) menjadi Rp. 1.100.000.000,- (2015) atau naik 428% (4,28 kali lipat). Ini dapat diartikan ada keberhasilan sosialisasi penelitian dari manajemen Polsri khususnya P3M yang selalu mengumumkan peluang penelitian dan mengadakan pelatihan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian. Banyaknya grantis yang mendapatkan dana penelitian dari Dikti juga mengindikasikan bahwa kualitas proposal dosen Polsri semakin baik karena untuk mendapatkan dana penelitian dari Dikti harus melalui tahapan penilaian oleh Reviewer internal dan / atau eksternal.

Jika ditelusuri lebih dalam, kenaikan dana penelitian yang bersumber dari Dikti didominasi oleh skim penelitian hibah bersaing (PHB), sisanya adalah penelitian fundamental (PF), penelitian unggulan perguruan tinggi (PUPT), Stranas, dan penelitian disertasi doktor. Hal lain yang membantu kenaikan hibah penelitian dari Dikti karena Polsri termasuk dalam klaster madya sehingga diperbolehkan menyeleksi proposal dengan menggunakan reviewer internal (Desentralisasi penelitian).

Sejak tahun 2014 dilakukan diversifikasi penelitian dana Dipa/PNBP dengan membuka skim penelitian kerjasama dosen mahasiswa. Skim penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan iklim akademik antara dosen dan mahasiswa.

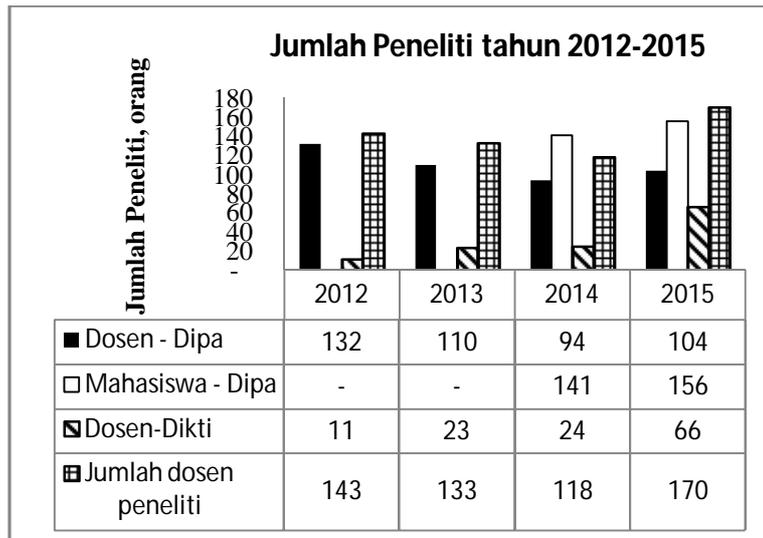
Walaupun penurunan tersebut sedikit dan tahun 2015 sudah cenderung naik, paling tidak ini akan menjadi tantangan bagi manajemen Polsri untuk menaikkan dana penelitian Dipa pada tahun-tahun yang akan datang. Upaya tersebut penting karena penelitian dana Dipa merupakan *treager* dan / atau *milestone* bagi dosen Polsri untuk merebut dana penelitian yang lebih besar seperti dana dari Dikti. Dengan sudah terbiasa penelitian dana Dipa, para dosen mempunyai kepercayaan diri untuk mengajukan proposal penelitian dana Dikti.



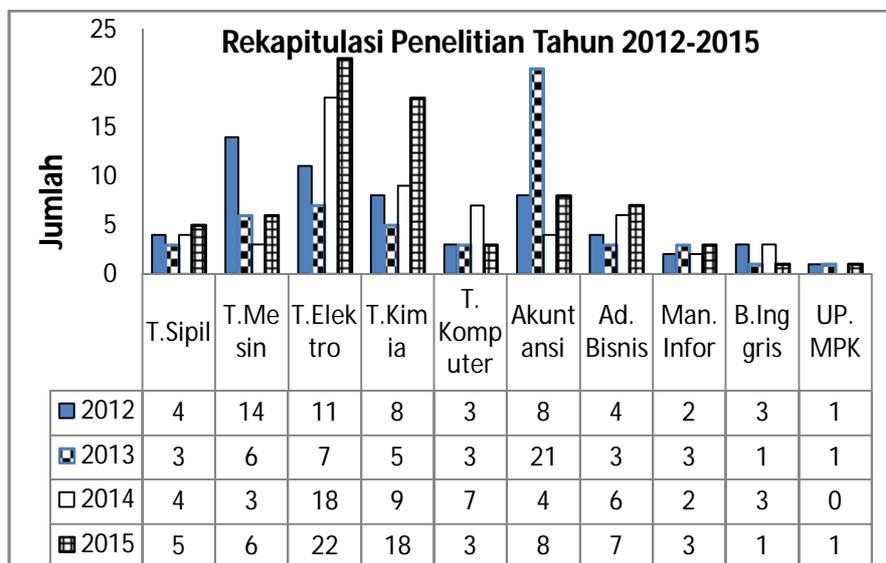
Gambar 4. Jumlah judul Penelitian dana Dipa dan Dikti Tahun 2012-2015

Naiknya dana penelitian dari Dikti berkorelasi positif dengan jumlah judul dan jumlah dosen yang mendapatkan dana penelitian. Jumlah judul penelitian yang didanai meningkat dari 58 judul tahun 2012 menjadi 74 judul tahun 2015 (Gambar 4). Rata-rata peningkatan selama empat tahun terakhir adalah 10%. Jumlah judul penelitian tersebut tidak termasuk penelitian mandiri yang banyak dilakukan dosen saat ini dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai dosen profesional.

Demikian juga jumlah dosen pelaksana penelitian yang didanai meningkat dari 143 orang tahun 2012 menjadi 170 orang tahun 2015 (46,58% dari 365 dosen Polstri) sebagaimana terlihat pada Gambar 5.. Rata-rata peningkatan selama empat tahun adalah 9%. Mulai tahun 2014, Polstri membuka peluang penelitian kerjasama antara dosen dan mahasiswa yang bersumber pada dana Dipa/PNBP. Jadi setiap dosen yang mendapat dana penelitian Dipa/PNBP sejak tahun 2014 wajib melibatkan mahasiswa dimana jumlah mahasiswa yang ikut aktif penelitian tahun 2014 dan 2015 masing-masing 141 dan 156 orang. Oleh sebab itu jumlah pelaksana penelitian jika jumlah mahasiswa dihitung akan jauh lebih tinggi. Khusus untuk dosen, jumlah rata-rata dosen penelitian yang didanai selama 4 tahun terakhir adalah 141 orang atau 38,63% dari 365 dosen Polstri. Walaupun demikian, karena banyaknya dosen penelitian mandiri yang dipicu oleh tuntutan memenuhi angka kredit selaku dosen profesional (yang mendapat sertifikasi dosen), jumlah dosen peneliti sesungguhnya jauh lebih banyak, melebihi dari 50%.



Gambar 5. Jumlah Peneliti tahun 2012-2015



Gambar 6. Rekapitulasi Penelitian tiap jurusan Tahun 2012-2015

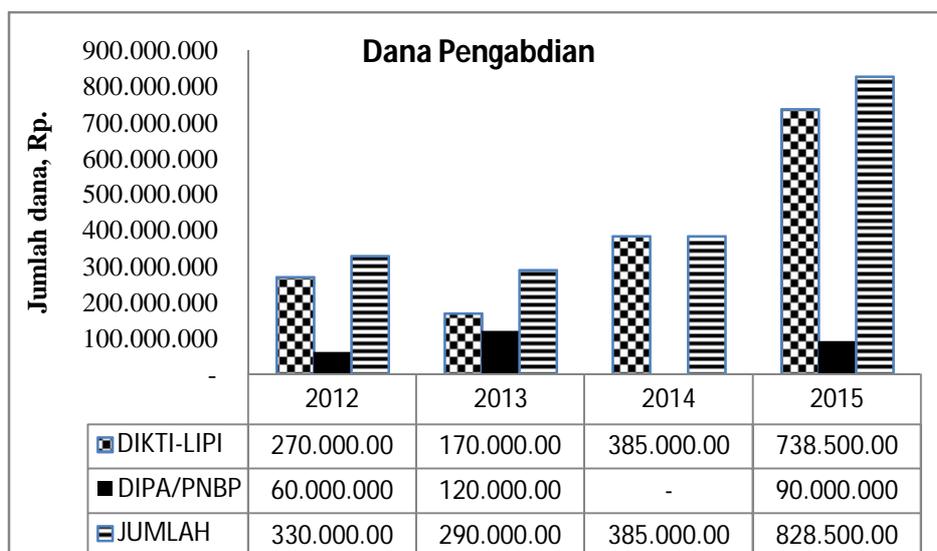
Dari Gambar 6, konfigurasi prestasi penelitian tiap jurusan berfluktuasi. Tahun 2012 ada 4 jurusan teratas yang banyak melakukan penelitian didanai yaitu T. Mesin, T. Elektro, T. Kikmia dan Akuntansi. Tahun 2013 Akuntansi mendominasi dengan memenangkan 21 judul diikuti oleh T. Elektro, T. Mesin dan T. Kimia. Tahun 2014 prosisi terats dipegang oleh T. Elektro, disusul oleh T. Kimia, T. Komputer dan Adm Bisnis. Pada tahun 2015, T. Elektro tetap menduduki posisi puncak dengan 22 judul penelitian yang didanai disusul oleh T. Kimia 18 judul, Akuntansi 8 judul dan Adm Bisnis 7 judul.

4.3.2. Pengabdian Masyarakat

Pada 4 tahun terakhir dana dikti-Lipi untuk pengabdian yang dapat diserap meningkat dari Rp.270.000.000,- (2012) menjadi Rp. 738.500.000,- (2015). Secara keseluruhan dana penelitian (dikti-Lipi dan Dipa/PNBP) meningkat dari Rp. 330.000.000,- (2012) menjadi Rp. 828.500.000,- (2015) atau rata-rata naik 45,28% per tahun (Gambar 4-5).

Dari jumlah pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari 3 jenis skim berjumlah Rp.330.000.000,- tetapi pada tahun 2013 mengalami sedikit penurunan menjadi Rp. 290.000.000,- Pada tahun 2014 adanya kegiatan pengabdian masyarakat skim multi tahun Dikti (lbkk) dan iptekda Lipi sehingga jumlah anggaran meningkat menjadi Rp.385.000.000,- dimana kesemuanya bersumber dari Dikti dan Iptekda LIPI.

Pada tahun 2015 kegiatan meningkat dengan bertambahnya jenis skim yang didanai, yaitu skim multi tahun lbkk dan 2 judul Iptekda Lipi serta adanya alokasi anggaran Polsri untuk skim kerjasama, sehingga secara total meningkat tajam sebesar Rp.828.500,- atau besarnya peningkatan sebesar 115%.Kenaikan yang sangat signifikan itu dikarenakan dosen Polsri sudah ada yang mendapatkan hibah pengabdian multi tahun seperti lbkk dan lbkk yang dapat mencapai Rp. 300.000.000,- per judul selama 3 tahun dimana implementasinya sekitar Rp. 100.000.000,- per judul per tahun. Faktor kenaikan juga disebabkan oleh adanya dosen yang mendapatkan hibah IPTEKDA LIPI dalam membina usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dimana dananya sekitar Rp. 200.000.000,- per judul per tahun. Sementara itu skim pengabdian lain yang dananya cukup besar (sekitar Rp. 50.000.000,- per judul per tahun) adalah ipteks bagi masyarakat (lbM) yang bersumber dari Dikti.



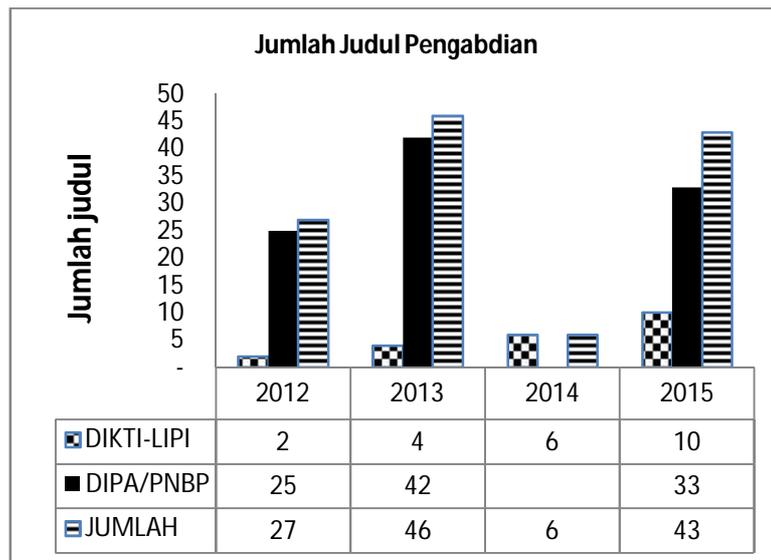
Gambar 7. Dana Pengabdian tahun 2012-2015



Pada sisi lain dana pengabdian yang bersumber dari dipa/PNBP Polri cenderung stagnan. Bahkan pada tahun 2014 tidak ada alokasi pengabdian dana dipa/PNBP yang salah satu alasannya adalah akibat pemberlakuan uang kuliah tunggal (UKT). Adanya kendala dalam pendanaan pengabdian yang bersumber dari DIPA/PNBP telah memicu P3M untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan secara terus menerus kepada staf dosen agar dapat memperebutkan dana hibah pengabdian dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Iptekda Lipi, lembaga lain dan dana CSR perusahaan. Atas upaya tersebut sudah mulai terpancar sinar kesuksesan sebagaimana tercermin dari uraian di atas. Bibit budaya pengabdian semakin tumbuh pada sebagian besar sanubari (internal) dosen Polri, disamping faktor eksternal karena tuntutan memenuhi beban kerja Dosen (BKD) selaku dosen profesional. Ini tercermin dari semakin banyaknya staf dosen melakukan pengabdian dana mandiri.

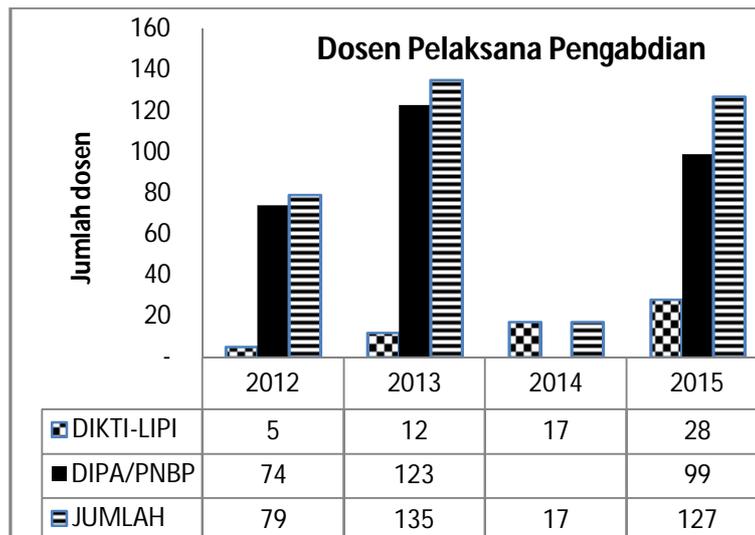
Meningkatnya dana pengabdian disebabkan oleh bertambahnya jumlah judul pengabdian yang didanai. Pada tahun 2012 total pengabdian hanya 27 judul dan meningkat menjadi 46 judul pada tahun 2013 atau naik 70,37% (Gambar 7). Pada tahun 2014, jumlah judul didanai menurun menjadi 6 judul, ini dikarenakan anggaran banyak terserap pada perubahan sistem SPP ke Uang Kuliah Tunggal (UKT) sehingga pengabdian pada tahun 2014 hanya mengandalkan dana Dikti dan IPTEKDA LIPI. Padahal skim dana DIPA merupakan jumlah terbesar proposal yang didanai untuk setiap tahunnya dibandingkan dengan skim pengabdian dana lain seperti LIPI, Dikti, dan lain-lain.

Melalui upaya P3M untuk mengatasi kondisi tersebut melalui sosialisasi kegiatan, workshop maupun pelatihan-pelatihan, dampak positif usaha ini berhasil menaikkan jumlah pengabdian yang didanai sebesar 43 judul pada tahun 2015 (Gambar 3-6) yang meliputi pengabdian dana Dikti, dana PNBP Polri dan dana Iptekda LIPI. Peningkatan itu meliputi naiknya jumlah proposal maupun jenis skimnya meningkat karena pada tahun 2015, 2 skim pengabdian didapat dari Ibk dan Ibkk, juga 2 judul didanai LIPI. Walaupun ada penurunan jumlah judul tahun 2014, selama empat tahun (2012-2015) terakhir rata-rata kenaikan jumlah judul pengabdian yang didanai adalah 200,03%.

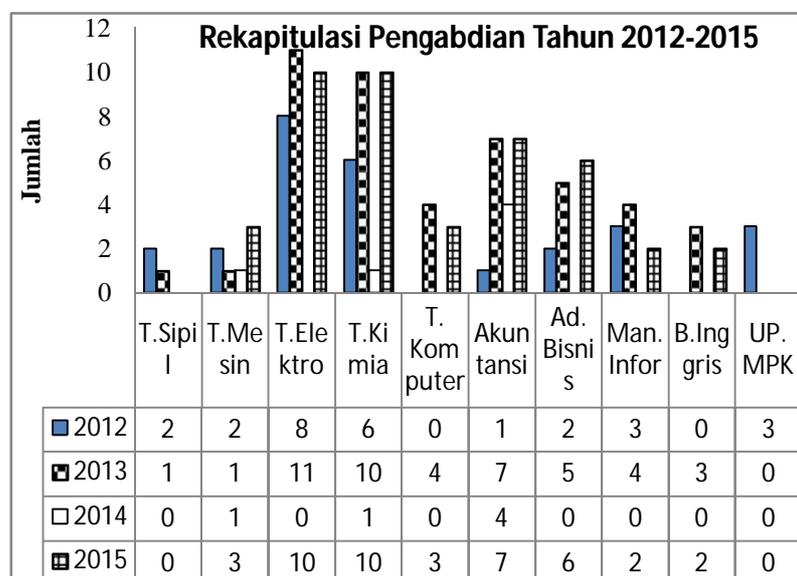


Gambar 8. Jumlah judul pengabdian tahun 2012-2015

Seiring dengan meningkatnya judul pengabdian yang didanai, jumlah dosen pelaksana juga meingkat. Tahun 2012 pelaksana pengabdian 79 orang dosen meningkat menjadi 135 orang pada tahun 2013 (Gambar 8). Karena disebabkan awal penerapan UKT sebagaimana yang dijelaskan di atas, pada tahun 2014 terjadi penurunan pelaksana pengabdian menjadi 17 orang. Pada tahun 2014 pelaksana pengabdian hanya mengandalkan dana dapengabdian ri Dikti dan Iptekda LIPI. Atas upaya yang sungguh-sungguh dari Polsri dan manajemen P3M khususnya yang melakukan sosialisasi, memotivasi dan menyelenggarakan pelatihan, maka tahun 2015 jumlah pelaksana meningkat menjadi 127 orang yang bersumber dari pengabdian dana dipa/PNBP, Dikti dan iptekda Lipi. Secara keseluruhan rata-rata kenaikan jumlah pelaksana pengabdian setiap tahun adalah 210,18%. Sementara jumlah dosen pelaksana pengabdian setiap tahun rata-rata 90 orang atau hanya 25 % dari total dosen Polsri 365 orang. Walaupun demikian ada kecenderungan naik seperti pada tahun 2015 jumlah pengabdi sebanyak 127 orang atau sekitar 35% dari seluruh dosen (Gambar 9). Kecenderungan naik sangat diyakini dikarenakan motivasi pengabdian dari staf dosen semakin tinggi, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh tuntutan memenuhi angka kredit selaku dosen profesional.



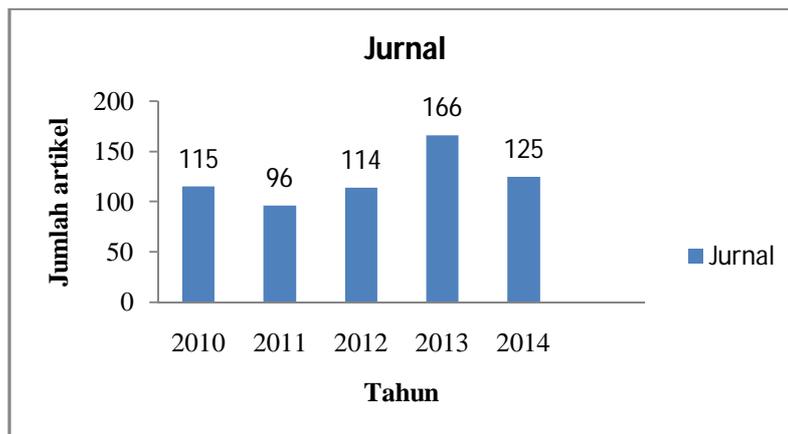
Gambar 9. Jumlah Pelaksana pengabdian tahun 2012-2015



Gambar 10. Rekapitulasi pengabdian tiap jurusan tahun 2012-2015

Dari Gambar 10, konfigurasi prestasi pengabdian tiap jurusan berfluktuasi. Tahun 2012 ada 2 jurusan teratas yang banyak melakukan pengabdian didanai yaitu T. Elektro (8 judul) dan T. Kimia (6 judul). Tahun 2013 T. Elektro masih mengukuhkan sebagai posisi teratas dengan 11 judul pengabdian yang didanai disusul oleh T. Kimia 10 judul, Akuntansi 7 judul dan Adm Bisnis 5 judul. Tahun 2014 tidak ada dana dipa/PNBP Polsri untuk pengabdian sehingga semuanya berasal dari Dikti. Posisi teratas tahun 2014 dipegang oleh Akuntansi dengan 4 judul, disusul T. Mesin dan T. Kimia masing-masing satu judul. Pada tahun 2015, T. Elektro dan T. Kimia sama-sama mendapatkan 10 judul didanai, disusul oleh Akuntansi 7 judul dan Adm Bisnis 6 judul.

4.3.3. Publikasi dan Forum Ilmiah



Gambar 11 Jumlah artikel dalam jurnal ilmiah tahun 2010-2014

Jumlah luaran penelitian dalam bentuk artikel dalam jurnal ilmiah yang dipublikasi meningkat dari 115 judul tahun 2010 menjadi 166 judul tahun 2013, dan 125 pada tahun 2014 (Gambar 4-9). Rata-rata artikel ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal adalah 123 judul per tahun. Data artikel ilmiah, pelaksanaan forum ilmiah dan pemakalah pada forum ilmiah tahun 2015 belum tuntas dikumpulkan dari seluruh jurusan, sehingga diambil dari data kinerja penelitian samapi tahun 2014. Saat ini tim P3M masih terus memburu data yang dimaksud sekaligus untuk pengisian kinerja penelitian dan penulisan renstra 2016-2020. Jika dihubungkan dengan Renstra tahun 2011-2015, target untuk artikel ilmiah yang terbit dalam jurnal sudah terpenuhi. Walaupun demikian jumlah artikel yang terbit dalam jurnal terakreditasi dan jurnal internasional perlu ditngjatkan. Pada masa yang akan datang diusulkan ada insentif bagi dosen yang menulis di jurnal terakreditasi dan jurnal internasional yang terindex secara internasional (*scopus, google scholar, DOAJ, Thompson Reuter*), bukan jurnal abal-abal (*predatory journal*).

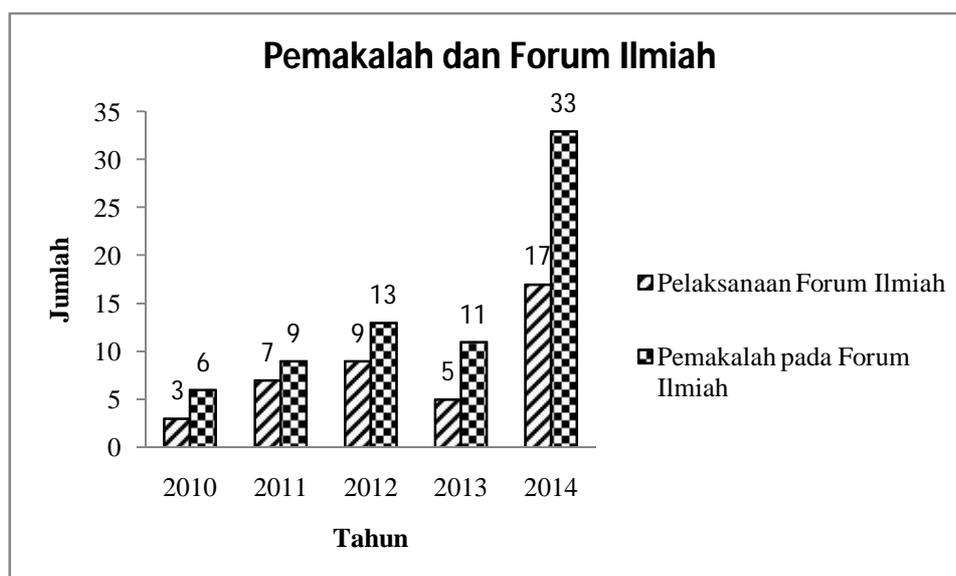
Tabel 11. Nama Jurnal di Polsri

NO.	JURUSAN/UNIT/PUSAT	NAMA JURNAL
1.	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)	TEKNIKA
2.	Teknik Sipil	PILAR
3.	Teknik Mesin	AUSTENIT
4.	Teknik Kimia	KINETIKA
5.	Teknik Elektro	TELISKA
6.	Teknik Komputer	JUPITER
7.	Administrasi Niaga	ORASIBISNIS
8.	Akuntansi	EKSISTANSI
9.	Manajemen Informatika	MANAJEMEN INFORMATIKA
10.	Bahasa Inggris	HOLISTIC

Artikel ilmiah dosen Polsri mayoritas dipublikasi dalam jurnal lokal yang diterbitkan di sembilan jurusan ditambah satu jurnal yang diterbitkan P3M. Dengan adanya jurnal, dosen dan mahasiswa dapat mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdianya. Secara keseluruhan jurnal-jurnal tersebut terbit 2-3 kali setahun dengan jumlah artikel bervariasi antara 6 sampai 10 buah. Semua jurnal baik di tingkat Polsri maupun di tingkat jurusan telah mempunyai nomor ISSN tetapi belum ada yang terakreditasi (Tabel 11).

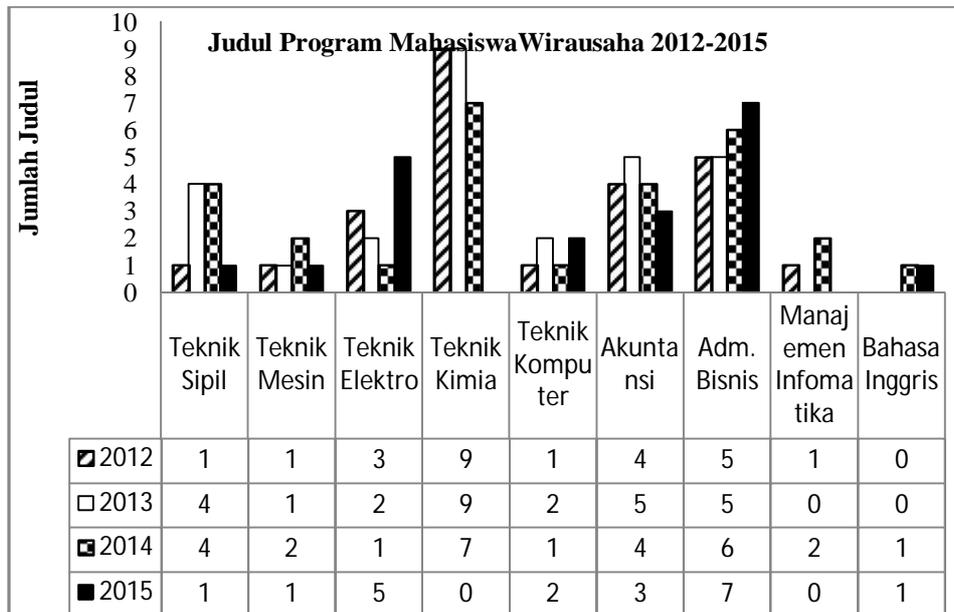
Polsri selaku lembaga ilmiah juga biasa melaksanakan forum ilmiah berupa seminar, lokakarya, workshop/pelatihan. Penyelenggaraan forum ilmiah dalam 5 tahun terakhir cenderung semakin meningkat. Hampir semua jurusan melakukan seminar ilmiah, ditambah lagi forum ilmiah yang dilakukan oleh P3M dan unit/pusat lainnya. Demikian juga pemakalah pada forum ilmiah baik di dalam Polsri maupun di luar Polsri (Regional, Nasional dan Internasional) semakin meningkat. Walaupun adat pasti tahun 2015 belum terkumpul pada saat penulisan laporan ini, dari pengamatan P3M selama setahun ini (2015) diyakini jumlah pelaksanaan forum ilmiah dan pemakalah di forum ilmiah akan lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Apalagi tahun ini adalah untuk pertama kalinya diselenggarakan seminar nasional di Polsri yang diberi *tag line* "Seminar Nasional FIRST (*Forum In Research, Science, and Technology*)", dimana sebagian besar peneliti Polsri menjadi pemakalah.

Baik forum ilmiah maupun Pemakalah dalam forum ilmiah cenderung bertambah setiap tahun (Gambar 4-10). Pada tahun 2014 pelaksanaan forum ilmiah di Polsri sebanyak 17 kali yang merupakan akumulasi dari aktivitas semua jurusan, sedangkan pemakalah pada forum ilmiah sebanyak 33 orang yang mengikuti seminar di tingkat Regional, nasional maupun internasional.



Gambar 12. Pemakalah dan forum ilmiah tahun 2010-2014

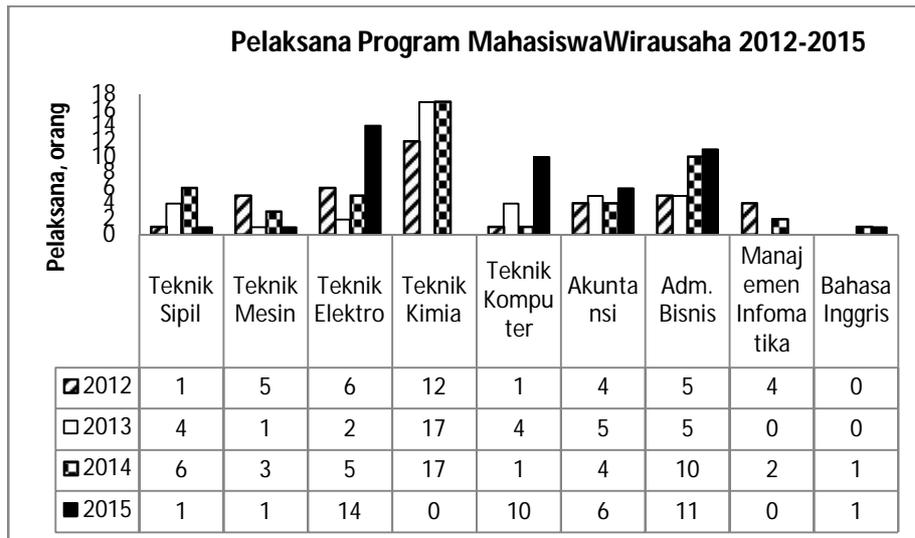
4.3.4. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)



Gambar 13. Jumlah judul Program mahasiswa Wirausaha tahun 2012-2015

Selama empat tahun (2012-2015), jumlah judul proposal PMW yang didanai adalah 101 judul dan melibatkan 168 orang mahasiswa pelaksana (Gambar 13). Jumlah judul dan mahasiswa yang terlibat seharusnya dapat lebih banyak lagi. Ini dapat dilakukan jika dana yang tersedia besar atau meningkat setiap tahun. Untuk peningkatan dana dari rupiah murni atau PNBPN masih belum pasti didapat. Salah satu caranya adalah perbaikan sistem pengelolaan keuangan PMW. Unit yang mengatur pelaksanaan PMW sebaiknya membuat aturan pemakaian dana PMW oleh mahasiswa.

Selama ini di Polstri pencairan dana melalui dua tahap 70% dan 30% tanpa sedikitpun mahasiswa mengembalikannya untuk cadangan depan. Pengembalian ini penting untuk menambah dana PMW tahun yang akan datang. Pada beberapa perguruan tinggi lain (khususnya swasta), dana PMW diberikan sebagai pinjaman lunak tanpa bunga, sehingga menjelang akhir tahun mereka harus mengembalikannya dan dana PMW tersebut diakumulasikan pada tahun berikutnya. Untuk di Polstri perlu dibuat regulasi atau mekanismenya agar dana tersebut dapat bergulir untuk tahun berikutnya walaupun hanya sebagian. Dengan adanya dana bergulir ditambah lagi dana PMW setiap tahunnya maka dana PMW akan membesar dan otomatis jumlah judul dan pelaksanaannya akan bertambah.

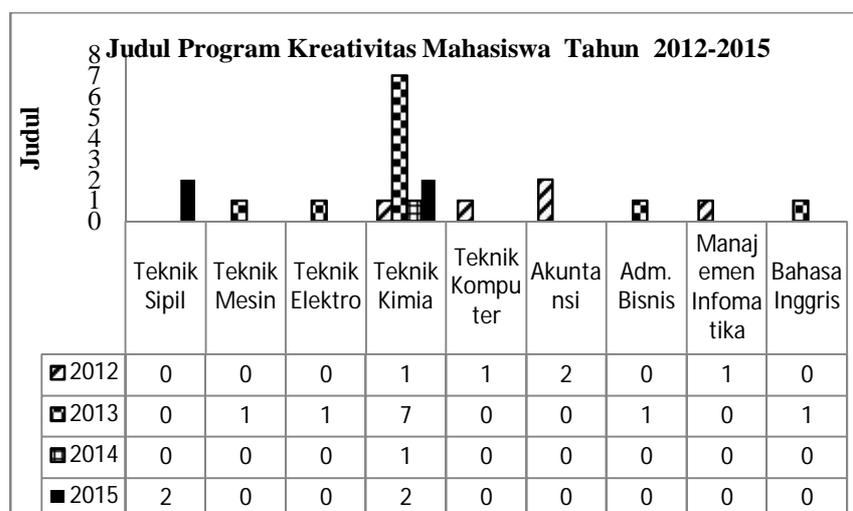


Gambar 14. Jumlah Pelaksana Program Mahasiswa Wirausaha tahun 2012-2015

Tahun 2012, sebanyak 25 jenis usaha dari 38 orang mahasiswa yang didanai dalam Program Mahasiswa Wirausaha. Pada Tahun 2013 meningkat menjadi 28 judul dari 38 orang mahasiswa, atau meningkat sebesar 12 % jumlah jenis usaha, sedangkan jumlah mahasiswa sama dengan tahun sebelumnya (Gambar 14).

Pada Tahun 2014, jumlah jenis usaha yang diciptakan tetap atau sama dengan Tahun sebelumnya, tetapi jumlah mahasiswa yang didanai meningkat sebesar 28,95%. Pada Tahun 2015, jumlah dana dan jumlah mahasiswa yang didanai sedikit mengalami penurunan sebesar 28,57%. Jenis usaha dari 10,20% jumlah mahasiswa yang didanai dalam Program Mahasiswa Wirausaha.

4.3.5. Program Kreativitas Mahasiswa

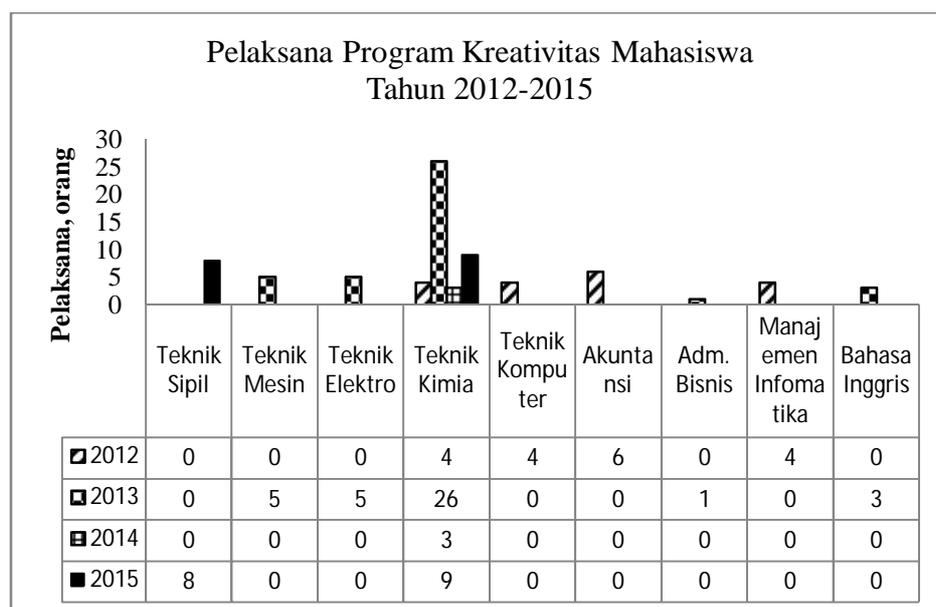


Gambar 15. Jumlah judul Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2012-2015

Tahun 2012, sebanyak 5 judul PKM didanai dan melibatkan 18 orang mahasiswa pelaksana. Pada tahun 2013 meningkat menjadi 11 judul dan 40 orang mahasiswa. Ironisnya tahun 2014 judul yang didanai hanya 1 dengan pelaksana 3 orang. Tahun 2015 sedikit naik menjadi 4 judul yang didanai dan melibatkan 17 orang mahasiswa (Gambar 14 dan Gambar 15).

Selama empat tahun terakhir (2012-2015) akumulasi judul PKM yang didanai adalah 21 judul dan dilaksanakan oleh 60 orang mahasiswa (Gambar 14). Program kreativitas mahasiswa dapat ditingkatkan dengan beberapa cara:

1. Setiap kajar atau kaprodi memotivasi semua dosen khususnya dosen pembimbing akademik (wali kelas) semester 3 dan 4 untuk program D3 dan semester 3, 4, 5 dan 6 untuk program D4/S1 terapan agar menggerakkan mahasiswa di kelas bimbingannya untuk membuat proposal PKM. Dosen pembimbing akademik mencarikan dosen pembimbing bagi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu yang diajukan. Himbauan moral ini akan berhasil jika dikontrol dan digerakkan oleh pimpinan Polsri khususnya Pembantu Direktur bidang I dan III.
2. Pengajuan proposal laporan akhir atau tugas akhir diupayakan secepat mungkin mengikuti jadwal pengajuan proposal PKM sehingga tema PKM bersesuaian dengan proposal LA, sehingga bagi mahasiswa yang proposal PKMnya didanai, otomatis akan membantu penyelesaian LA nya.
3. Peluang terbesar untuk mahasiswa politeknik dalam bidang PKM adalah: PKMT (teknologi), PKMM (pengabdian masyarakat), PKMK(Kewirausahaan), PKMKC(Karsa Cipta). Ini dikarenakan mahasiswa politeknik banyak berkekrativitas membuat alat atau melakukan inovasi teknologi.



Gambar 16. Jumlah Pelaksana Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2012-2015

4.4. Sumber daya manusia (SDM)

Dari segi SDM secara garis besar Polstri mempunyai modal manusia yang beragam mulai dari tenaga dosen sampai tenaga kependidikan.

1. Dosen

Sampai Desember 2015 tenaga akademik (dosen) Polstri yang berasal dari 22 Prodi untuk program D III dan 2 prodi untuk program D IV serta UP. MPK berjumlah 370 orang yang terbagi menjadi 351 orang dari prodi dan 19 orang dari UP MPK (Tabel 14). Jumlah mahasiswa yang dilayani pada tahun ajaran 2015/2016 adalah sebanyak 5820 orang. Berdasarkan jumlah tersebut maka rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1 : 16.

Tabel 12 Komposisi Dosen/Instruktur Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Prodi / Unit	Jumlah seluruh (org)	Jenjang Pendidikan								Sedang Pendidikan	
		S0		S1		S2		S3		S2	S3
		jlh	%	Jlh	%	jlh	%	jlh	%		
Teknik Sipil	41	-	-	5	12,2	36	87,8	-	-	1	1
Teknik Mesin	40	-	-	4	10	36	90	-	-	-	1
Teknik Kimia	47	-	-	2	4,3	40	85	5	10,64	-	4
Teknik Elektronika	24	-	-	-	-	24	100	-	-	-	3
Teknik Listrik	24	-	-	-	-	24	100	-	-	-	1
Teknik Telekomunikasi	25	-	-	1	4	23	92	1	4	1	1
Teknik Komputer	19	-	-	-	-	19	100	-	-	-	1
Akuntansi	40	-	-	2	5	38	95	-	-	2	11
Administrasi Niaga	42	-	-	-	-	39	92,3	3	7,7	-	9
Manajemen Informatika	23	-	-	1	4,3	22	95,7	-	-	1	1
Bahasa Inggris	25	-	-	2	8	22	88	1	4	1	4
UP. MPK	19	-	-	3	15,8	16	84,2	-	-	3	3
Jumlah keseluruhan	370	-	-	20	-	340	-	10	-	-	-
Persentase %	100	-	-	-	5,5	-	91,9	-	2,7	-	-
Jumlah yang sedang mengikuti pendidikan					49					9	40

Sumber : Data Kepegawaian Polstri, 2015

Ketersediaan tenaga dosen yang handal diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan dan memberikan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan kualifikasi dosen terdiri dari 10 orang bergelar doktor (2,7%), 340 orang bergelar magister (91,9%), 20 orang bergelar Sarjana / Sarjana Sain Terapan (5,5,0%). Saat ini dosen yang sedang melanjutkan pendidikan S2 sebanyak 9 orang, sedang mengikuti pendidikan S3 sebanyak 40 orang dan hanya 11 orang dosen yang belum mengikuti program studi lanjut ke S2.

Peningkatan kualifikasi akademik dosen ini penting karena akan memberikan dampak positif baik terhadap Polsri maupun terhadap dosen yang bersangkutan sesuai dengan UU No 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen.

Tabel 13. Matrik Kompetensi Dosen

No.	Jurusan/ Program Studi	Jenis Pelatihan					
		Pend.	Lit & Pengab.	Keahlian	Profesi	Manaj/ Org.	Penunj.
1	Teknik Sipil	2	10	17	-	1	1
2	Teknik Mesin	1	18	3	-	2	-
3	Teknik Listrik	1	9	1	-	-	-
4	Teknik Elektronika	3	4	4	-	-	-
5	Teknik Telekom	2	6	3	-	-	-
6	Teknik Kimia	4	17	3	-	2	-
7	Teknik Komputer	1	8	-	-	-	-
8	Akuntansi	13	23	6	2	1	10
9	Adm. Niaga	9	24	11	4	-	21
10	Manaj. Informatika	2	9	-	-	-	-
11	Bahasa Inggris	5	8	-	1	-	-
12	UP.MPK	6	6	-	-	-	-
TOTAL		49	122	47	7	6	22

Sumber : Rekapitulasi dari Sub. Bag. Kepegawaian Polsri, Januari 2015

Perkembangan teknologi merupakan tantangan bagi Polsri untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia berdasarkan keahlian. Pelatihan untuk peningkatan kompetensi dosen merupakan suatu tuntutan yang harus terpenuhi demi tercapainya pelayanan prima pendidikan. Tabel 17 memperlihatkan jumlah dosen yang telah melakukan pelatihan kompetensi keahlian yang bersertifikat demi terjaminnya pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.

Tabel 14. Komposisi Dosen Berdasarkan Jenjang jabatan

NO	JURUSAN	DOSEN	JABATAN FUNGSIONAL							
			LK	%	L	%	AS S	%	TP	%
1.	TEKNIK SIPIL	41	18	43,9	15	36,6	8	19,5	-	-
2.	TEKNIK MESIN	41	19	47,5	16	37,5	5	12,5	1	2,5
3.	TEKNIK ELEKTRO :									
4.	1. PS. T. LISTRIK	24	14	58,3	5	20,8	4	16,7	1	4,2
5.	2.PS. TEKNIK ELEKTRONIKA	24	9	37,5	10	41,67	5	20,8	-	-
6.	3.PS. TEKNIK. TELEKOMUNIKASI	26	11	42,3	12	46,2	1	3,8	1	3,8
7.	TEKNIK KIMIA	47	33	73,3	5	11,1	3	2,2	6	13,3
8.	TEKNIK KOMPUTER	19	4	21	11	57,9	3	15,8	1	5,3
9.	AKUNTANSI	40	19	47,5	12	30	8	20	1	2,5
10.	ADM. BISNIS	42	20	47,6	17	40,5	4	9,5	1	2,4
11.	MANAJEMEN INFORMATIKA	23	2	8,7	18	78,3	3	13	-	-
12.	BAHASA INGGRIS PARIWISATA	25	7	28	14	56	4	16	-	-
13.	UP. M P K	19	2	10,5	8	42,1	9	47,4	-	-
Total		370	158	43	143	38,7	57	15	12	3,3

Sumber : Olah data Polsri Kepegawaian, 2015

Dari seluruh dosen dan instruktur sebanyak 370 orang, berdasarkan jenjang jabatan akademik (Tabel 14) terlihat bahwa 12 orang (3,3 %) masih berstatus tenaga pengajar atau belum memiliki jabatan akademis, 57 orang (15 %) menjabat Asisten Ahli, 143 orang (38,7%) menjabat sebagai Lektor, dan 158 orang (43%) menjabat sebagai Lektor Kepala, dan belum ada Guru Besar.

2. Tenaga Kependidikan

Jumlah seluruh tenaga administrasi, teknisi dan pustakawan yang berstatus PNS pada saat ini berjumlah 195 orang dengan jenjang pendidikan : 13 orang (%) berpendidikan magister, 71 orang (29 %) berpendidikan S1, 27 orang (%) berpendidikan S0, 66 orang (%) berpendidikan SLTA, dan 14 orang (%) berpendidikan SD (Tabel 17.a). Jumlah mahasiswa yang dilayani pada tahun ajaran 2015/2016 adalah sebanyak 5820 orang. Berdasarkan jumlah tersebut maka rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa adalah 1 : 30.

Untuk mendukung sebuah institusi yang berkualitas maka sebaiknya tenaga kependidikan yang berkualifikasi SMU perlu ditingkatkan jenjang pendidikannya ke S1. Peningkatan



pendidikan/keahlian khusus atau spesifik bagi tenaga non akademik terutama teknisi sangat diperlukan mengingat mereka merupakan pendamping dosen di laboratorium atau bengkel.

Ditinjau dari golongan/keangkatan (Tabel 17.b), golongan I berjumlah 3 orang (1,5%), golongan II sebanyak 88 orang (45%), golongan III sebanyak 101 orang (15,8%) dan golongan IV sebanyak 3 orang (1,5%). Sampai Januari 2016, tenaga kependidikan yang berstatus kontrak berjumlah 41 orang terdiri dari teknisi, administrasi, pramu dan satpam dengan jenjang pendidikan 7 orang S1, 4 orang D III, 28 orang SLTA, dan 2 orang SLTP.

Tabel 15.a Data Statistik Tenaga Kependidikan PNS Polsri berdasarkan pendidikan

No	BAGIAN/SUB BAGIAN/UNIT	PENDIDIKAN						JLH
		S2	S1	S0	SLTA	SLTP	SD	
1.	BAG. ADM UMUM	4	11	-	7	1	2	25
2.	HUMAS	1	-	-	1	-	-	2
3.	PRAMU/CAKARA/SOPIR	-	1	-	16	2	10	29
4.	SATPAM	-	-	-	6	-	1	7
5.	SUB. BAG. KEPEGAWAIAN	-	5	1	-	1	-	7
6.	SUB. BAG. KEUANGAN/OPF	1	6	2	1	-	-	10
7.	SUB. BAG. AKADEMIK	1	3	1	2	-	-	7
8.	SUB. BAG. KEMAHASISWAAN	1	2	-	2	-	-	5
9.	ADM. PADA UPT/UP	2	8	2	3	-	-	15
10.	ADM. PADA JURUSAN	1	18	3	11	-	1	33
11.	TEKNISI DAN LABORAN PADA JURUSAN/UPT.PP/RT	3	14	16	14	-	-	50
12.	SUB BAG PSI	-	1	2	1	-	-	4
Jumlah		14	69	27	66	4	14	194

Sumber : Sub. Bagian Kepegawaian Polsri 2015

Tabel 15.b Data Statistik Tenaga Kependidikan PNS Polsri berdasarkan golongan

No	BAGIAN/SUB BAGIAN/UNIT	GOLONGAN											JLH
		I	II				III				IV		
		a/d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	
1	BAG. ADM UMUM	-	3	2	2	1	5	5	3	3	-	1	25
2	HUMAS			1				1					2
3	PRAMU/CAKARA/SOPIR	3	8	4	6	7	-	-	-	-	-	-	29
4	SATPAM	-	1	5	1	-	-	-	-	-	-	-	7
5	SUB. BAG. KEPEGAWAIAN	-	-	-	1	1		2	3	-	-	-	7
6	SUB. BAG. KEUANGAN	--	-	-	-	2	1	1	4	2	-	-	10



7	SUB. BAG. AKADEMIK	-	-	-	1	1	1	1	2	-	1	-	7
8	SUB. BAG. KEMAHASISWAAN	-	1	-	-	-	1	-	3	-	-	-	5
9	ADM. PADA UPT/UP	-	-	4	-	3	-	6	3	-	1	-	15
10	ADM. PADA JURUSAN	-	-	3	3	3	9	6	4	-	-	-	33
11	TEKNISI DAN LABORAN PADA JURUSAN/UPT.PP/R T	-	1	4	8	11	8	16	2	-	-	-	50
12	SUB BAG PSI			1		1	1			1			4
Jumlah		3	14	22	22	29	26	42	27	6	2	1	194

Sumber : Sub. Bagian Kepegawaian Polsri 2015

4.5. Manajemen dan Organisasi

Susunan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Polsri diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137/O/2002. Dalam susunan organisasi Polsri terdiri dari unsur pimpinan; Direktur dan para Pembantu Direktur, unsur senat, unsur pelaksana akademik; Jurusan/Program Studi, unsur pelaksana administrasi; BAAK dan BAUK, unsur pelaksana penunjang; Unit Pelaksana Teknis (UPT), dan unsur lain yang dianggap perlu; Unit/Pusat. Setiap unsur dalam susunan organisasi Polsri dilengkapi dengan garis kewenangan, koordinasi, dan pengawasan tugas melalui tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang jelas, sehingga fungsi manajemen dapat dijalankan dengan baik.

Untuk mengembangkan potensi dan aset Polsri, maka pada tahun 2008 dibentuk Pusat Jasa dan Produksi (PJP) yang mempunyai tugas (a) mencari peluang dan melakukan kerjasama dengan pihak pemangku kepentingan, (b) memasarkan, mempromosikan, mensosialisasikan berbagai jasa dan produksi, dan (c) mengevaluasi berbagai kerjasama yang sudah dilakukan.

Salah satu fungsi manajemen dalam organisasi Polsri adalah pengawasan. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dan program kegiatan yang dilaksanakan memerlukan pengawasan, untuk memastikan bahwa seluruh program kegiatan dan penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan. Untuk kebutuhan tersebut, maka pada tahun 2008 dibentuk suatu Satuan Pengawas Internal (SPI) yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengawasan secara internal mencakup pengelolaan keuangan, aset, manajemen, dan program kegiatan yang dilaksanakan.

Polsri sebagai penyelenggara pendidikan terus berupaya melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan (*Continual Quality Improvement*) untuk menjamin agar mutu pendidikan dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan yang direncanakan. Sebagai realisasi dari komitmen Polsri untuk peningkatan mutu layanan pendidikan yang terbaik demi kepuasan pemangku kepentingan maka pada tanggal 7 Agustus 2009 dibentuk Pusat Penjaminan Mutu Internal (PPMI)



melalui Surat Keputusan Direktur No. 3654/K5.4.2/SK/2009. PPMI bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan sistem manajemen mutu di lingkungan Polsri.

Dalam rangka menjamin implementasi rencana dan prosedur dilaksanakan dengan benar dan untuk membuktikan kesesuaian pencapaian dan peningkatan mutu serta secara terus menerus meningkatkan efektifitas sistem manajemen mutu pada organ/bagian/unit, maka dilakukan kegiatan pantauan dan evaluasi (monev) secara berkala. Untuk mengetahui bahwa implementasi sistem manajemen mutu dilaksanakan dengan baik, maka secara periodik dilakukan pengukuran pencapaian rencana dan sasaran serta kepatuhan/kesesuaian pelaksanaan prosedur melalui kegiatan pengukuran, dan audit mutu internal terhadap kinerja organ/bagian/unit oleh tim auditor internal. Terdapat beberapa kendala pengukuran dan audit internal kinerja pada beberapa organ/bagian/unit diantaranya belum tersedianya secara lengkap prosedur kerja yang menunjang realisasi produk (kegiatan pembelajaran). Saat ini hanya tersedia 51,25% prosedur kerja dari keseluruhan prosedur yang harus dilengkapi, seperti ditampilkan pada tabel 18. Dari 8 prosedur yang dimonitoring dan evaluasi dari PPMI baru 3 prosedur yang tersedia secara keseluruhan (Table 18 no.1-3), sementara prosedur lainnya (Tabel 18 no. 4-8) belum terdokumentasi secara keseluruhan. Oleh sebab itu Polsri secepatnya untuk melengkapi prosedur tersebut sebagai perangkat untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

Lebih dari itu sebagaimana rencana Polsri untuk menjadikan lembaga ini menjadi Badan Layanan Umum (BLU) maka prosedur yang lainnya perlu dibuat/direvisi/didokumentasikan sesuai standar nasional pendidikan (SNP). Prosedur kerja yang dimaksud adalah:

1. Layanan kepada mahasiswa (Pendaftaran ulang mahasiswa baru/lama),
2. Pengelolaan keuangan (a). Pembahasan Usulan RKA-KL, b-KL),
3. Penyusunan Kebijakan Akademik Politeknik Negeri Sriwijaya
4. Penyusunan Kebijakan Akademik Jurusan /Program Studi
5. Penyusunan Standar Akademik Politeknik Negeri Sriwijaya
6. Penyusunan Standar Akademik Jurusan /Program Studi
7. Penyusunan Peraturan Akademik
8. Penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Sriwijaya
9. Penyusunan Rencana Strategis Unit Kerja Utama
10. Penyusunan Rencana Strategis Jurusan, Program Studi, Bagian, Pusat, dan Unit
11. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Polsri, Jurusan, Program Studi, Bagian, Pusat, dan Unit
12. Penyusunan Laporan Kerja tahunan Jurusan, Program Studi, Bagian, Pusat, dan Unit



13. Penyusunan Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Polsri
14. Penyusunan Kompetensi Lulusan Program Studi
15. Penyusunan Kurikulum Program Studi
16. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
17. Standard Operating Procedure (SOP) : Usulan Sertifikasi Dosen
18. Standard Operating Procedure (SOP): Penyusunan RAP DIPA PNBP UNS
19. Standard Operating Procedure (SOP): Pengadaan Barang/Jasa
20. Standard Operational Procedure (SOP): Penghapusan Barang Milik Negara di Politeknik Negeri Sriwijaya
21. Standard Operating Procedure (SOP) : Pemberian Beasiswa dari Pemerintah
22. Standard Operating Procedure (SOP) : Pemberian Keringanan/Pembebasan SPP/BPI
23. Standard Operating Procedure (SOP): Penerimaan CPNS
24. Standard Operating Procedure (SOP): Perencanaan Program dan Penganggaran Tahunan Politeknik Negeri Sriwijaya Satu Tahun Mendatang
25. Penyusunan Leaflet /Brosur Polsri dan penyebarannya
26. Prosedur lainnya yang dianggap perlu terkait peningkatan pelayanan terhadap mahasiswa, pemangku kepentingan dan pelanggan eksternal.

Tabel 16. Ketersediaan Prosedur Kerja

No.	Nama Prosedur	Ketersediaan
1.	Prosedur Mutu	100%
2.	Prosedur Kegiatan Pembelajaran	100%
3.	Prosedur Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum	100%
4.	Prosedur Pendaftaran dan Registrasi Mahasiswa	100%
5.	Prosedur Perencanaan, Penganggaran, dan Pengadaan	100%
6.	Prosedur Perawatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana	100%
7.	Prosedur Rekrutmen dan Pengembangan SDM	100%
8.	Prosedur Pengelolaan Keuangan	100%
Rata-rata		100%

Sumber: PPMI, 2015

Penerapan sistem manajemen mutu pada organ/unit/bagian dalam susunan organisasi Polsri telah dilakukan sertifikasi. Pada akhir tahun 2010, terdapat 64,29% dari keseluruhan organ/unit/bagian di lingkungan Polsri telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 melalui audit mutu eksternal dari pihak ketiga, seperti ditunjukkan pada tabel 17.



Tabel 17. Penerapan Sistem Manajemen Mutu dalam Susunan Organisasi Polsri.

No.	Organ/Unit/Bagian	Tupoksi	Instruksi Kerja/SOP	Monitoring dan Evaluasi	Audit Internal	Audit Eksternal ISO: 9001-2008
1.	Direktur	1	1	1	1	1
2	Pembantu Direktur I	1	1	1	1	1
3	Pembantu Direktur II	1	1	1	1	1
4	Pembantu Direktur III	1	1	1	1	1
5	Pembantu Direktur IV	1	1	1	1	1
6	PPMI	1	1	1	1	1
7.	Jurusan Teknik Sipil	1	1	1	1	1
8.	Jurusan Teknik Mesin	1	1	1	1	1
9.	Jurusan Teknik Elektro	1	1	1	1	1
10.	Jurusan Teknik Kimia	1	1	1	1	1
11.	Jurusan Teknik Komputer	1	1	1	1	1
12	Jurusan Akuntansi	1	1	1	1	1
13	Jurusan Adm. Niaga	1	1	1	1	1
14	Jurusan Man. Informatika	1	1	1	1	1
15	Jurusan Bahasa Inggris	1	1	1	1	1
16	BAAK	1	1	1	1	1
17	BAUK	1	1	1	1	1
18	PPPM	1	1	1	1	1
19	UPT. Perpustakaan	1	1	1	1	1
20	UPT. PP	1	1	1	1	1
21	UPPP	1	1	1	1	1
22	ULP	0	1	1	1	1
23	UP. MPK	1	1	1	1	1
24	UPT. Poliklinik	1	1	1	1	1
25	PJP	0	0	0	0	0
26	PIH	1	1	1	1	1
27	P3AI	1	1	1	1	1
Total		92,6	96,3	96,3	96,3	96,3

*) organ pengawasan dan pertimbangan

Sumber: PPMI dan BAUK, 2015

Pengembangan organ dalam susunan organisasi merupakan konsekuensi dasar dari keinginan lembaga untuk memberikan tingkat layanan yang lebih baik kepada pemangku kepentingan, baik secara internal maupun eksternal. Untuk menjawab keinginan tersebut, pada tahun 2010 dibentuk organ pelaksana di bidang pengelolaan data, teknologi informasi dan hubungan masyarakat disebut Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat (PIH). Pada tahun yang sama dibentuk Pusat Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional (P3AI) yang bertugas memberikan pelayanan di luar rutinitas bidang akademik seperti; akreditasi program studi, kompetensi pembelajaran dosen, kompetensi keahlian dosen, dosen berprestasi, metologi pembelajaran, pengembangan sistem pembelajaran, beban kerja dosen, penyusunan peringkat



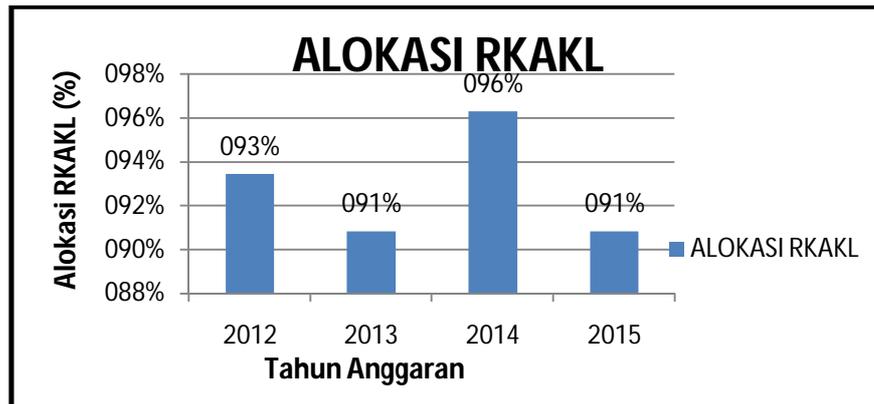
untuk sertifikasi dosen, dan penyediaan informasi bidang akademik berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi PPMI. Demikian juga, untuk meningkatkan pelayanan pengadaan barang dan jasa terhadap pemangku kepentingan, pada tahun 2010 dibentuk suatu Unit Layanan Pengadaan (ULP) yang bertugas menyusun rencana pemilihan penyedia barang/jasa berikut dokumen-dokumen yang diperlukan.

Memperhatikan perkembangan kebijakan pemerintah diantaranya Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan maka Polstri harus meyelaraskan susunan organisasi terhadap peraturan pemerintah tersebut dengan membuat susunan organisasi baru. Saat ini susunan organisasi dan tata kerja Polstri dalam tahap pengusulan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (Kemenpan) dan selanjutnya akan dicantumkan dalam Statuta Polstri 2011. Susunan organisasi yang baru harus dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi setiap organ/unit/bagian dalam organisasi, saat ini tugas pokok dan fungsi yang tersedia 79% dari susunan organisasi, seperti ditampilkan pada tabel 19.

Salah satu persyaratan administrasi yang harus dipenuhi dalam PK-BLU adalah tersedianya Standar Pelayanan Minimum (SPM). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan SPM bahwa SPM disusun sebagai alat lembaga untuk menjamin akses dan mutu layanan dasar kepada masyarakat secara merata dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib. Selanjutnya, SPM disusun berdasarkan jenis pelayanan, indikator SPM, dan target waktu pencapaian. Saat ini SPM dalam tahap penyusunan dan dapat diterapkan pada tahun 2011.

Fungsi manajemen yang dijalankan oleh organisasi Polstri mencakup manajemen sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan. Sebagai salah satu sasaran indikator manajemen sumberdaya manusia adalah rekam jejak dosen dan ketepatan penempatan tenaga kependidikan. Polstri berupaya untuk melakukan pemantauan dan penilaian terhadap dosen dan tenaga kependidikan untuk pengembangan sumber daya manusia dimasa yang akan datang melalui sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG).

Setiap organ yang melaksanakan program kegiatan dan aktifitas harus sesuai dengan program strategis yang direncanakan. Pelaksanaan seluruh aktifitas di Polstri diikuti dengan pendanaan melalui alokasi anggaran. Tingkat capaian pelaksanaan aktifitas ditunjukkan dengan indikator kegiatan berupa realisasi pelaksanaan fisik (aktifitas) dan realisasi dari alokasi Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL).



Gambar 17 . Realisasi dari alokasi RKAKL

Berdasarkan dari keselarasan antara pelaksanaan aktifitas dan realisasi dari alokasi RKAKL disebut anggaran berbasis kinerja. Untuk alokasi RKAKL selama kurun waktu 4 tahun terakhir terjadi fluktuasi, seperti ditampilkan pada gambar 17. Mulai pada tahun 2012 sampai sekarang seluruh perolehan dana yang bersumber dari PNBP disetor ke Kas Negara Wajar Tanpa Syarat. Fluktuasi tah.2015 terjadi disebabkan adanya perubahan manajemen kementerian dari Kemendikbud menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

4.6 Sarana prasarana

4.6.1. Gedung dan Prasarana Lainnya

Sarana prasarana adalah fasilitas fisik yang meliputi infrastruktur, gedung, Kelas, Laboratorium, dan Fasilitas pendukung lainnya. Kampus Polsri yang terletak di belakang kampus UNSRI Bukit besar sesungguhnya memiliki lahan yang cukup luas dan kampus representatif. Tetapi karena tidak berada di pinggir jalan maka masih ada masyarakat umum yang belum tahu posisi Polsri.

Oleh sebab itu dalam lima tahun ke depan Polsri perlu mengupayakan jalan keluar-masuk alternatif, tidak hanya tergantung dengan Unsri. Mulai tahun 2015 Polsri melakukan pengembangan kampus dengan membangun Gedung pada lahan baru yang terletak di sungai sahang tepatnya dibelakang kampus Polsri yang lama. Untuk jangka panjang (5-10 tahun) sebagai antisipasi perkembangan, Polsri perlu mencari lahan baru lokasi kampus dan perumahan dosen dan karyawan. Alternatif lokasi yang cukup strategis sebagai kawasan pengembangan adalah Jakabaring, Gandus, Karyajaya, Tanjung Barangan, Talang Kelapa dan sekitarnya. Tentu saja program strategis jangka panjang ini harus didukung penuh oleh Pemerintah kota dan propinsi.



Tabel 18. Data Perincian Gedung dan Prasarana Lainnya Rekapitulasi - Keadaan Desember 2015

POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA		DATA PERINCIAN GEDUNG POLITEKNIK MENURUT UNIT/JURUSAN KEADAAN PER DESEMBER 2015						TABEL	
Disahkan Oleh :									
Tanggal :									
NO	NAMA GEDUNG	LUAS PERSIL (M2)	LUAS BANGUNAN (M2)	LUAS LANTAI (M2)	JUMLAH LANTAI	KODE GEDUNG	TINGGI GEDUNG	TAHUN DIBANGUN	TAHUN DIGUNAKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. BANGUNAN FISIK									
1	Kantor Pusat Administrasi	2,208	1,882	5,228	3	KPA	19	1985	1986
2	Kuliah 1	1,189	984	2,951	3	GK.1	19	1982/2012	1982/2013
3	Kuliah 2	1,189	996	2,965	3	GK.2	19	1982/2012	1982/2013
4	Kuliah 3	1,177	998	2,946	3	GK.3	19	1985	1985
5	Kuliah 4	1,188	996	2,964	3	GK.4	19	1985	1986
6	Kuliah 5	1,254	895	2,685	3	GK.5	19	1997 / 2000	2000
7	Kuliah 6	1,254	974	2,843	3	GK.6	19	2006	2006
8	Gedung Pendidikan	1,536	1,200	6,000	5	GP	27.5	2010	2011
9	Lab. / Bengkel Teknik Elektro (TEE)	1,375	1,114	3,341	3	TEE	15	1985	1986
10	Laboratorium Teknik Elektro	144	100	100	1	LTE	5	2010	2010
11	Bengkel Teknik Sipil	1,402	1,130	1,130	1	BS	7.5	1982	1982
12	Laboratorium Teknik Sipil	1,000	900	900	1	LS	7.5	1982	1982
13	Bengkel Teknik Sipil Terbuka	1,000	926	926	1	BT	7.5	1985	1985
14	Perlengkapan Teknik Mesin	876	525	525	1	PM	5.5	1982	1982
15	Laboratorium Teknik Mesin	1,449	1,212	1,212	1	LM	7.5	1982	1982
16	Bengkel Teknik Mesin	1,794	1,500	1,500	1	BM	7.5	1982	1982
17	Perawatan & Perbaikan Mesin (MR)	406	250	250	1	PP	5.5	1994	1994
18	Laboratorium Teknik Kimia	1,350	1,052	1,934	2	LK	9	1985 / 1989	1985 / 1989
19	Laboratorium Satuan Operasi	220	458	458	1	LSO	4.5	2009	2009
20	Laboratorium Proses Pupuk	96	60	60	1	LPP	5	2012	2013
21	Toilet Umum	193	125	125	1	TU	3.5	1982/2009	1982/2009
22	Fasilitas Umum	2,030	1,312	1,312	1	FU	9.6	1982 / 85/12	1982 / 85/13
23	Gedung Parkir kendaraan	1,110	685	1,292	2	PK	12	2012	2013
24	Gedung Kerumahtanggaan	57	22	22	1	RT	4.2	2012	2013
25	Masjid Kampus	1,365	324	324	1	MK	9	2005	2006
26	Pusat Kegiatan Kewirausahaan Mhs	108	42	42	1	PKM	3.5	2003	2012
27	Sekretariat Rohis	60	20	41	2	PKM	5.5	2001	2001
28	Guest House	419	243	243	1	GH	5.5	2006	2006
29	Gedung Koordinator Kegiatan Mahasiswa	70	58	58	1	PKM	5.5	2004	2004
30	Kegiatan Mahasiswa BEM	880	224	224	1	PKM	9	1997 / 2000	2000
31	Kegiatan Mahasiswa Bahtera Buana	240	36	36	1	PKM	5.5	2005	2005
32	Pos penjagaan	200	42	42	1	PK	5.5	2005	2005
33	Pos Satpam 1 (area jalan masuk kampus)	30	12	12	1	PK	5.5	1993	1993
34	Pos Satpam 2 (area lapangan olah raga)	16	4	4	1	PK	3.5	2006	2006
35	Pos Satpam 3 (area jalan alternatif I)	16	4	4	1	PK	3.5	2006	2006
36	Pos Satpam 4 Lapangan Upacara	36	16	16	1	PK	4	2008	2009
37	Pos Satpam 5 samping GK. 1	36	16	16	1	PK	4	2008	2009
38	Gardu Listrik PLN	48	20	20	1	GL	3.5	1982	1982
39	Menara Air 1	50	7	7	-	MA	15	1982	1982
40	Menara Air 2	50	7	7	-	MA	19	1985	1986
41	Kolam Reservoir	364	250	250	-	KR	-	1982	1982
42	Selasar	2,347	2,295	2,295	-	SR	4	82/85/10/12	82/85/10/13
43	Lapangan Olah Raga	4,095	3,928	3,928	-	LO	-	1990	1990
44	Gedung Olah Raga	500	188	188	1	GO	8.52	2002/2003	2003
45	Lapangan Upacara	1,800	1,800	1,800	-	LU	-	2000	2000
46	Pool Kendaraan Dinas	115	76	76	1	PKD	5.3	2006	2006
47	Lapangan Parkir Kendaraan Roda 2	249	152	152	-	LP2	-	1982/2010	1982/2010
48	Lapangan Parkir Kendaraan Roda 4	1,036	1,036	1,036	-	LP4	-	1997	1997
49	Jalan Aspal dan Halaman	7,414	7,414	7,414	-	JA	-	82/85/97	82/85/97
50	Trotoar	186	186	186	-	TR	-	1997	1998



NO	NAMA GEDUNG	LUAS PERSIL (M ²)	LUAS BANGUNAN (M ²)	LUAS LANTAI (M ²)	JUMLAH LANTAI	KODE GEDUNG	TINGGI GEDUNG	TAHUN DIBANGUN	TAHUN DIGUNAKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
51	Jalan Beton Alternatif 1	308	308	308	-	JBA	-	2006	2006
52	Jalan Beton Alternatif 2	345	345	345	-	JBA	-	2011	2011
Jumlah I		47,881	39,348	62,741	63				
II. PRASARANA LAINNYA									
53	Kanstin Jalan	M ¹ 1,717	1,717	1,717	-	KJ	-	82 /85/11	82 /85/11
54	Pagar Beton	M ¹ 1,305	1,305	1,305	-	PB	-	82/85/97/99	82/85/97/99
55	Pagar Trali	M ¹ 82	82	82	-	PT	-	1997 / 1999	1998 / 1999
56	Saluran Air	M ¹ 4,509	4,509	4,509	-	SA	-	82/85/97	82/85/97
57	Taman / tata hijau kampus	M ² 12,810	13,566	13,566	-	TM	-	1982 / 2012	1982/ 2012
Jumlah		M ¹ 7,613	7,613	7,613	-	-	-	82 / 2012	82 / 2015
		M ² 16,160	-	-	-	-	-	82 / 2012	82 / 2015
II. PRASARANA LAINNYA									
1	Tanah Kampus I	71,654	-	-	-	TK.1	-	1982-2004	1982-2004
2	Tanah Kampus II	6,838	-	-	-	TK.2	-	2013	2014
3	Tanah Perumahan Dinas	30,904	-	-	-	TP	-	1982	1982
4	Tanah Guest House	403	-	-	-	TG	-	2006	2006
Jumlah I		109,799	-	-	-			1982-2013	1982-2015

Sumber: Bagian Administrasi Umum Polsri 2015

Pada akhir tahun 2015, Polsri mempunyai luas tanah/lahan kampus sebesar 78.492 M² atau 7,849 HA yang terdiri dari luas persil bangunan 47.881 M², dengan luas bangunan 39.348 M² dan luas lantai 62.741 M². Luas lahan yang digunakan (persil) tersebut ditempati untuk bangunan gedung administrasi, gedung kuliah, laboratorium/bengkel, fasilitas olah raga, jalan, masjid, fasilitas umum, guest house dan sarana penunjang lainnya. Fasilitas gedung, kelas, dan fasilitas lainnya dalam mendukung proses pembelajaran untuk semua prodi cukup memadai, demikian juga untuk ruang laboratorium.

Data perincian gedung dan prasarana lainnya ditampilkan pada tabel 21. Luas persil bangunan 47.881 M², dan taman/tata hijau 25.825 M². Total luas lahan kampus dan perumahan adalah 102.452 M² yang terdiri dari tanah kampus 78.492 M², tanah perumahan dinas 30.904 M² dan tanah *guest house* 403 M².

4.6.2. Teknologi Komunikasi dan Informasi

Sejak tahun 2008 Politeknik Negeri Sriwijaya sudah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan beberapa aplikasinya, yang digunakan untuk menunjang kegiatan Administrasi dan Akademik. Namun sistem informasi tersebut masih berupa sistem yang tidak terkoneksi, dengan kata lain sistem yang masih berdiri sendiri di tiap-tiap jurusan. Walaupun demikian dengan adanya sistem aplikasi tersebut maka sebagian masalah telah dapat diatasi seperti

pembuatan Transkrip Nilai dan Ijazah bisa seragam, yang semula pembuaan Transkrip Nilai dan Ijazah dilakukan di tiap-tiap jurusan dan dicetak dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, sehingga hasilnya tidak seragam.

Semakin berkembangnya teknologi informasi maka Politeknik Negeri Sriwijaya juga memanfaatkannya sebagai salah satu media untuk menunjang pengambilan keputusan dan pemanfaatan dalam kegiatan akademik dengan merencanakan untuk membangun Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen terintegrasi dimulai dari tahun 2011 dan direncanakan akan tercapai lebih kurang 5 tahun (2015). Dalam perjalanan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Politeknik Negeri Sriwijaya menggunakan strategi dan tahapan pembangunan sebagai berikut :

Pembangunan Infrastruktur

Salah satu yang perlu dikembangkan dalam membangun Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi adalah Infrastruktur teknis pendukung Sistem Informasi Manajemen yaitu perangkat Server dan Jaringan. Pembangunan Infrastruktur pendukung SIM pada Politeknik Negeri Sriwijaya disiapkan mulai dari tahun 2011 dengan semakin meningkat sesuai dengan yang direncanakan sampai pada tahun 2015. Adapun kebutuhan yang direncanakan pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Kebutuhan Peralatan Infrastruktur Pembangunan SIM Polsri

No	Perangkat/Peralatan	Kebutuhan (2015)
1	Server	3 Unit
2	Bandwidh Internet	100 Mbps
3	Bandwidh Intranet	1 Gbps
4	Hotspot	140 unit
5	Perangkat Penunjang	13 Unit

Adapun kenaikan ketersediaan infrastruktur per tahun dapat dilihat pada table 20 berikut ini:

Tabel 20. Ketersediaan Infrastruktur pertahun di Polsri

Indikator Kinerja	% Target				% Capaian			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
Ketersediaan sarana dan prasarana SIM	65	70	75	80	77	85,7	98	120

Untuk tahun yang akan datang kebutuhan infrastruktur SIM harus menjadi perhatian karena ada kebutuhan sampai tahun 2015 yang belum tercapai yaitu penambahan perangkat hotspot sebanyak 70 unit dan perangkat penunjang sebanyak 9 unit serta ditambah lagi adanya pembangunan gedung, bengkel/laboratorium, dan kebutuhan

infrastruktur SIM di kampus Polsri yang baru, sedangkan untuk *bandwidth* internet telah melampaui dari target 100 Mbps menjadi 200 Mbps.

Pembangunan Perangkat Lunak pendukung SIM

Dalam perjalanannya pembangunan perangkat lunak sebagai pendukung Sistem Informasi Manajemen Politeknik Negeri Sriwijaya disesuaikan dengan perkembangan Infrastruktur yang ada. Pada keadaan awal sekitar tahun 2011 infrastruktur belum mendukung secara optimal sehingga kebanyakan perangkat lunak masih belum dilakukan secara terkoneksi atau dengan kata lain masih tersebar di tiap-tiap jurusan dan unit sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Adapun perangkat lunak yang akan disiapkan untuk mendukung Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi dan perkembangannya antara lain seperti pada tabel berikut :

Tabel 21. Sistem Informasi Manajemen/Aplikasi yang dimiliki Polsri

No	Perangkat Lunak/Aplikasi	Keterangan
1	Sistem Informasi Akademik (SISFO)	Penerimaan Mahasiswa Baru dan Presensi (On Line)
2	Sistem Informasi Mahasiswa	Off line
3	SIM SDM	Tergabung dengan SIM Pusat
4	SIM Keuangan	Off line
5	SIM Perpustakaan	Terkoneksi dengan LAN
6	SIM Aset dan Fasilitas	Dari pusat BMKN
7	SIM Penelitian	Off line
8	SIM Pelaporan	Epsbed dan sebagian tergabung di SISFO
9	SIM Elearning	On line
10	SIM P2M (penjamin mutu)	On line
11	SIM Beasiswa	On line
12	SIM Sisak	On line (Pembuatan Ijazah dan Transkrip)
13	SIM Busines Inteligent	Pengintegrasian data secara batch

Saat ini semua Sistem Informasi/Aplikasi tersebut masih belum terintegrasi secara optimal dan rencana ke depan akan tetap melanjutkan untuk mengintegrasikan ke semua aplikasi-aplikasi yang ada di Polsri. Saat ini data-data yang ada diintegrasikan dengan menggunakan SIM Busines Inteligent yang bersifat batch dengan menggabungkan data-data yang ada pada masing-masing SIM yang ada. Indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh Politeknik Negeri Sriwijaya dalam membangun perangkat lunak sebagai pendukung SIM terintegrasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terintegrasi

Perangkat Lunak/Aplikasi	% Target				% Capaian			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
Pelaksanaan SIM Terintegrasi	90	100	100	100	51	82	91,6	92,3

Ke depan masih akan dikembangkan Kemampuan Sisak untuk menangani daftar hadir (presensi) Dosen dan Mahasiswa serta untuk meng-*export* data ke PDPT sebagai laporan tahunan perguruan tinggi dan mengintegrasikan semua SIM yang ada di lingkungan politeknik.

4.6.3. Perpustakaan

Perpustakaan Pusat di Polsri saat ini sistemnya sudah cukup baik, sudah dilengkapi dengan program otomasi yang menyeluruh mulai dari pencarian buku, informasi peminjaman dan pengembalian buku. Selain itu perpustakaan sudah mengarah ke *digital library* dimana karya ilmiah dosen dan laporan akhir mahasiswa sudah dapat di akses melalui internet. Kelemahan yang ada terletak pada sistem penomoran katalog (cataloging) yang belum menggunakan sistem penomoran katalog nasional dan internasional sehingga akses koleksi perpustakaan Polsri menjadi terbatas. Untuk mengatasi kendala ini, perpustakaan akan melakukan migrasi sistem katolog yang saat ini digunakan ke sistem katalog nasional (indomarch) dan internasional (OPAC), memperluas kandungan *digital library* dengan memasukkan laporan hasil penelitian dosen. Kelemahan lain adalah belum ada sistem interkoneksi antara masing-masing perpustakaan jurusan dengan perpustakaan pusat dan ruang ICT sehingga dimasa mendatang diperlukan perluasan jaringan LAN sebagai solusinya.

Tabel 23. Jumlah Buku Perpustakaan Pusat Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2015

NO	Klasifikasi	Jumlah				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	000 (Karya Umum)	2981	3033	3033	3482	3554
2	100 (Filsafat dan Psikolog)	203	204	204	235	235
3	200 (Agama)	336	341	341	364	364
4	300 (Ilmu-ilmu social)	2878	2942	2942	3144	3198
5	400 (Bahasa)	941	956	956	1023	1031
6	500 (Ilmu-ilmu Murni/Pasti Alam)	2107	2130	2131	2328	2370
7	600 (Ilmu-ilmu Terapan/Teknologi)	13575	13774	13779	14933	15532
8	700 (Kesenian, Hiburan, Olah Raga)	395	410	410	519	561
9	800 (Kesusastaan)	274	291	307	320	320
10	900 (Geografi dan Sejarah Umum)	96	97	97	103	103
11	Reference	773	775	775	900	916
Total		24559	24953	24975	27351	28184

Sumber: Perpustakaan Pusat Polsri, 2015



Semua Prodi secara umum memerlukan peningkatan bahan pustaka. Bahan pustaka yang ada untuk menunjang perpustakaan pusat belum cukup memadai dengan jumlah dan judul buku yang masih terbatas. Pada tahun 2015 (Tabel 22) jumlah buku yang tersedia di perpustakaan pusat sebanyak 6.545 judul atau 28184 eksemplar dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Asing. Jumlah buku tersebut sesungguhnya masih kurang mengingat jumlah mahasiswa Polstri 5820 orang. Melihat kondisi tersebut maka perlunya penambahan koleksi buku baru dalam menunjang kompetensi mahasiswa. Selain jumlah koleksi buku yang perlu ditambah ruang perpustakaan perlu penataan. Idealnya sebuah perpustakaan minimal ada ruang baca, ruang *searching/browsing* dan ruang administrasi yang tertata baik sehingga mahasiswa yang membaca dapat lebih konsentrasi dan tidak terganggu dengan pengunjung lainnya.

Selain itu setiap prodi memiliki perpustakaan sendiri sesuai dengan bidang ilmunya. Walaupun perpustakaan pusat di Polstri sudah cukup baik dengan jumlah pengunjung yang banyak tiap hari, sayangnya sampai tahun 2010 jumlah pustakawan yang dimiliki baru tiga orang. Perlu upaya memotivasi dari atasan komunikasi atau bersedia menjadi pustakawan. Dengan menjadi pustakawan mereka akan mendapat tunjangan fungsional sehingga menambah kesejahteraan, asalkan memenuhi kriteria kinerja yang telah ditetapkan dalam aturan kepegawaian atau syarat-syarat menjadi pustakawan.

Kesempatan mendapatkan tunjangan fungsional juga terbuka bagi teknisi, laboran / analis, tenaga inventaris, teknisi komputer dan lainnya asalkan memenuhi ketentuan/syarat-syarat yang telah ditentukan. Jangan sampai sebagian besar tenaga tersebut ingin menjadi dosen karena ingin mendapatkan tunjangan fungsional. Oleh sebab itu sosialisasi secara terus menerus harus dilakukan pihak manajemen terkait.

4.6.4. Resume analisis situasi dan program pengembangan bidang sarana prasarana

Secara umum situasi sarana dan prasarana semakin baik dan dapat digunakan sesuai fungsinya masing-masing. Sampai tahun 2015 semua kelas sudah dilengkapi dengan AC, proyektor, screen, dan tirai lipat yang representatif. Setiap dosen diberi fasilitas lap top untuk proses pembelajaran. Alat-alat laboratorium terus diadakan/diperbaiki walaupun sifatnya bertahap. Pemeliharaan gedung dan laboratorium juga dilakukan secara bertahap sesuai prioritas yang mendesak. Penyediaan alat bantu pengajaran berbasis multimedia semakin diperbanyak dari tahun ke tahun. Pembangunan gedung Graha pendidikan 5 lantai tahun 2010 dimaksudkan untuk memfasilitasi kebutuhan ruangan bagi aula serba guna, perpustakaan, gedung kuliah, ICT dan kegiatan penunjang pendidikan lainnya.

Walaupun demikian masih banyak yang perlu dikuatkan dari sarana prasarana, antara lain diuraikan di bawah ini :

- Belum terealisasinya pembangunan jalan masuk (akses) ke Polsri sebagaimana tercantum dalam Renstra 2011-2015, sehingga sampai saat ini Polsri masih menggunakan jalan milik Universitas Sriwijaya.
- Sarana prasarana mesin/peralatan praktikum sudah banyak yang berumur lebih dari 34 tahun sehingga banyak yang rusak dan/atau kinerja menurun serta modelnya ketinggalan. Oleh sebab itu perlu dilakukan **program revitalisasi** alat-alat laboratorium /bengkel.
- Sarana gedung kuliah dan laboratorium, gedung pelayanan umum lainnya perlu dikembangkan lagi seiring dengan perkembangan program studi baik D III, D IV dan Program Magister terapan serta kelas-kelas kerja sama.
- Sarana dan prasarana umum seperti penyediaan air bersih, toilet, kantin, dan parkir perlu ditingkatkan. Penyediaan air bersih hendaknya tidak tergantung dengan PDAM saja tetapi juga dengan memperbanyak sumur bor dan unit pengolahan air bersih. Peningkatan sarana penunjang proses pekerjaan dan pembelajaran di setiap ruangan seperti pemasangan AC perlu terus dilanjutkan.

Dalam upaya meningkatkan pencitraan lembaga, beberapa sarana utama pembelajaran dan penunjang yang perlu di *upgrading* adalah sarana utama dan penunjang proses pembelajaran dan pencitraan lembaga memerlukan peningkatan. Rencana pengembangan antara lain meliputi:

- a. Revitalisasi peralatan laboratorium dan bengkel
- b. Pembangunan gedung/ruang kuliah
- c. Melengkapi setiap ruang lobi pada tiap gedung KPA dan gedung kuliah dengan laptop/komputer yang dapat mengakses internet secara bebas. Di setiap ruang lobi pada tiap gedung KPA dan gedung kuliah perlu dilengkapi dengan laptop/komputer yang dapat mengakses internet secara bebas.
- d. Perbaiki toilet dan kamar mandi/cuci serta tempat berwudhu' yang dipisahkan antara toilet wanita dan pria (berbasis gender) terutama di gedung KPA. Toilet di depan masjid juga perlu diperbaiki.
- e. Perbaiki toilet harus dibarengi dengan ketersediaan air bersih yang banyak. Untuk itu Polsri perlu merencanakan pembuatan unit penjernihan air sendiri, disamping air dari PDAM. Pembangunan unit penjernihan air bersih dimaksudkan tidak saja untuk kebutuhan laboratorium, cuci dan toilet tetapi juga diharapkan dapat menjadi bahan baku air minum dalam kemasan



- f. Memperluas supply daya emergensi ke setiap gedung laboratorium dan bengkel.
- g. Meningkatkan keamanan data sistem teknologi informasi.
- h. Meningkatkan kuantitas server dan jaringan untuk mengembangkan sistem informasi di masing-masing unit atau bagian., dan mengadakan software aplikasi IP Telephoni
- i. Pengembangan fasilitas ICT dalam menunjang menuju Politeknik unggul
- j. Pembuatan jalan alternatif masuk-keluar Polsri
- k. Perluasan lahan atau pencarian lahan baru untuk kampus Polsri
- l. Perluasan jaringan LAN dan pengembangan sistem OPAC

4.7 Sumber Dana

Saat ini sumber dana utama Polsri terdiri dari dana Pemerintah berupa rupiah Murni (RM) dan dana bersumber dari masyarakat (PNBP), Dana PNBP terutama berasal dari SPP mahasiswa. Dalam menuju Perguruan Tinggi yang unggul dan terkemuka, sumber dana yang didapat dari masyarakat diharapkan lebih banyak lagi terutama dari kerjasama dengan *stakeholder*. Pada kenyataannya kerjasama yang mendatangkan *income* bagi lembaga masih sedikit dan sifatnya insidental. Oleh sebab itu Polsri harus membuat kebijakan dan program strategis agar pada saatnya nanti perbandingan dana pemerintah dan dana yang dapat diusahakan oleh Polsri sendiri akan setara. Kebijakan atau program strategis tersebut diantaranya melakukan terobosan kerjasama yang terprogram dan jangka panjang, memberdayakan dan mempromosikan Pusat jasa dan produksi (PJP) dan mendirikan kelas-kelas kerjasama dengan *stakeholder*.

Dana yang diperoleh tersebut dialokasikan untuk proses pembelajaran, manajemen dan peningkatan sumber daya manusia serta investasi barang modal. Anggaran polsri meningkat untuk empat tahun terakhir seperti terlihat pada tabel 24.

Tabel 24. Anggaran Politeknik Negeri Sriwijaya

Tahun			
2012	2013	2014	2015
191.068.111.000,00	175.527.914.000,00	146.311.970.000,00	133.090.044.000,00

Pemanfaatan dana tersebut dibelanjakan dalam bentuk (1) belanja pegawai; (2) belanja barang; (3) belanja modal, dan (4) belanja bantuan sosial. Berikut Tabel 25 yang menunjukkan realisasi perkembangan/kemajuan pelaksanaan program/kegiatan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015.

Tabel 25. Realisasi perkembangan/Kemajuan Pelaksanaan Program

Uraian	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Anggaran	191.068.111.000,00	175.527.914.000,00	146.311.970.000,00	133.090.044.000,00
Realisasi	178.569.277.416,00	159.443.492.573,00	140.922.126.942,00	120.886.439.501,00
Persentase (%)	93,46	90,84	96,32	90,83

Berdasarkan anggaran yang ada maka tingkat realisasi penggunaan anggaran untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp 178.569.277.416,-(93,46%), dan untuk tahun anggaran 2013 realisasi penggunaannya adalah sebesar Rp159.443.492.573,- (90,84%), dan tahun 2014 realisasi penggunaan anggaran baru sebesar Rp.140.922.126.942,- (96,32%), dan tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 120.886.439.501,00 (90,83%).

Untuk anggaran belanja pegawai tahun 2009 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 4 milyar hal ini dikarenakan ada beberapa item yang dimasukkan ke dalam belanja barang.

Dilihat dari persentase antara realisasi dan anggaran per mata anggaran maka untuk tahun 2007 realisasi belanja pegawai hanya mencapai 83,35% meningkat di tahun 2008 yang mencapai 103,42%. Realisasi mata anggaran belanja barang pada tahun 2007 mencapai 76,07% dan meningkat menjadi 90,52% pada tahun 2008. Realisasi mata anggaran belanja modal untuk tahun 2007 mencapai angka 94,55% dan menurun di tahun 2008 menjadi 76,94%. Selanjutnya untuk mata anggaran belanja bantuan sosial baik di tahun 2007 maupun tahun 2008 realisasinya mencapai 100% dari anggaran.

Selain dari dana rutin (DIK), dana pembangunan (DIP) dan dana masyarakat (PNBP) yang terdiri dari dana SPP, dana dari sumbangan Pembangunan, dan dana kerjasama. Polsri juga dalam usaha meningkatkan kemampuan dosen dan perbaikan fasilitas pendukung telah memperoleh dana yang berasal dari hibah kompetisi seperti dana TPSDP, DUE-Like, dan SP-4.

Selama lima tahun ke depan penerimaan Polsri yang bersumber dari dana rutin (DIK), dana pembangunan (DIP), dan PNBP diperkirakan meningkat. Rencana strategis ini dilakukan berdasarkan proyeksi terhadap peningkatan anggaran PNBP yang akan diterima. Asumsi prakiraan pendapatan adalah :

- 1) penerimaan dari ketiga jenis sumber naik setiap tahun,



- 2) peningkatan jumlah mahasiswa berdasarkan penambahan jumlah program studi baru yang dikembangkan,
- 3) penerimaan melalui sumber resmi didasarkan atas kegiatan layanan masyarakat, baik jasa pendidikan maupun jasa konsultasi (bidang kerjasama),
- 4) perolehan dana kompetisi baik dari sumber dalam negeri maupun internasional.

Agar rencana strategis ini dapat sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka Polsri perlu melakukan kegiatan yaitu:

1. Meningkatkan penerimaan dari sumber lain sehingga Rencana Strategis 2016–2020 yang sudah disusun tidak mengalami perubahan signifikan. Penerimaan yang diusahakan adalah sumber-sumber jasa dan produksi, mengingat polsri sudah mempunyai badan tersendiri yaitu PJP (Pusat Jasa dan Produksi). Polsri juga perlu meningkatkan kualitas mutu pendidikan, dan meningkatkan kerjasama dengan pihak industri dan instansi lain.
2. Mengikuti kompetisi yang sumber pendanaan berbasis kompetisi berasal dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi antara lain dalam bentuk Program Hibah Kompetisi yang bertujuan untuk mendorong setiap jurusan/bagian untuk merencanakan pengembangan dirinya.

Dalam menunjang proses pembelajaran setiap prodi telah menganggarkan kebutuhan dana yang diperlukan setiap tahunnya, hanya saja anggaran yang tersedia belum mencukupi kebutuhan ideal prodi.

Kerjasama dalam bentuk pelayanan pendidikan ke pihak eksternal yang telah dilakukan antara lain: 1). membimbing pengembangan pendirian politeknik baru di kabupaten Musi Banyu Asin, 2) Kerjasama Pembinaan Pendidikan Diluar Domisili Kab.Siak, Prabumulih, Pangkal Pinang, Baturaja dan Pagaralam. 3) Kerjasama penyelenggaraan D III antara PS. Teknik Listrik dengan PT PLN, 4) Kerjasama Pendidikan D III Jurusan Teknik Mesin dan Jurusan Elektro Politeknik Sriwijaya dan GMF AeroAsia dan 5). Kerjasama Jurusan Teknik Mesin untuk D III Alat Berat dengan PT Indotruck 6). Kerjasama pembimbingan industri kecil melalui Iptekda.

Dalam layanan ke eksternal yang sifatnya keahlian atau kompetensi dosen masih sangat terbatas Saat ini untuk menunjang produktifitas penerapan IPTEK di masyarakat kendalanya antara lain masih lemahnya keahlian dosen dalam bidang terapan sehingga hasil hasil penelitian dosen belum dimanfaatkan secara baik. Masih sangat diperlukan peningkatan keahlian staf dosen. Pembelajaran di pendidikan Vokasi seperti Polsri sangat diukur dari produktifitas dosen dalam penerapan Iptek.kerjasama Polsri terus meningkat jumlahnya, meliputi kerjasama Pendidikan dan kerjasama Non Pendidikan , Sampai tahun 2015 jumlah kerjasama pendidikan 55 dan kerjasama non pendidikan 13 .

Tabel 26. Rekapitulasi Kerjasama Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015

No.	Bentuk Kerjasama	Tahun				Total Kerjasama
		2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016	
1	Kerjasama Pendidikan	4	21	11	19	55
2	Kerjasama Non Pendidikan	4	3	4	2	13
Jumlah		9	25	16	20	68
		70				136

Sumber : Diolah dari Bidang Kerjasama Per 23 Oktober 2015

4.8. Pencapaian Renstra 2011-2015

4.8.1 Menghasilkan Lulusan Siap Kerja dan Usaha

Tabel 27. Pencapaian Sasaran Strategis Menghasilkan Lulusan yang Siap Kerja dan Usaha 2012-2015

No	Indikator Kinerja	Target				% Capaian			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
1	Alumni yang mempunyai masa tunggu ≤ 6 bulan	55%	60%	65%	75%	158	110	103	141
2	Alumni yang mempunyai gaji pertama ≥ Rp 2.000.000,-	25%	30%	35%	40%	255	323	280	200
3	Alumni yang mempunyai wirausaha mandiri	10%	15%	20%	25%	130	15,4	110	100
4	TOEFL alumni yang mencapai ≥ 500 atau TOEIC yang mencapai ≥ 405	15%	20%	25%	30%	120	113	147,6	183
Persentase rerata capaian						165,75	140,4	160	156

Sasaran Maksimalisasi Daya Serap Pasar Kerja Terhadap Alumni

Pada sasaran Maksimalisasi Daya Serap Pasar Kerja Terhadap Alumni, tingkat pencapaian sasaran rata-rata 2012-2015 mencapai 156 %. Salah satu pendorong keberhasilan pencapaian indikator diatas adalah besarnya kepercayaan stake holder dimana rata-rata perusahaan yang merekrut para alumni setiap tahun lebih kurang 50 perusahaan. Pada era globalisasi ini sesungguhnya peluang kerja ada dimana mana, hanya saja tergantung kepada kita sendiri mau memanfaatkan peluang tersebut atau tidak. Keberhasilan pencapaian maksimal sasaran ini adalah keberhasilan melakukan MOU dengan perusahaan untuk kegiatan lain selain perekrutan alumni.

4.8.2. Memperluas Kesempatan Pendidikan Bagi Insan Cerdas dan Potensial

Tabel 28. Pencapaian Sasaran Strategis Memperluas Kesempatan Pendidikan Bagi Insan Cerdas dan Potensial

No	Indikator Kinerja	Target				% capaian			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah penyelenggaraan prodi baru	4	6	9	11	100	66,7	155,5	100
2.	Mahasiswa penerima beasiswa [%]	17%	18%	19%	20%	118	115,5	124	99,5
3.	Rasio pendaftar dengan yang diterima	4,4	4,6	4,8	5	134	137	127,5	249



	per tahun								
4.	Jumlah penambahan mahasiswa baru (D3 dan D4) [org]	288	576	864	1152	98,61	176	88,9	196
Persentase rerata capaian						117,33	123,8	124	161

4.8.3 Tersedianya Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Program Tridharma Perguruan Tinggi dan Pendukungnya

Tabel 29. Pencapaian Sasaran Strategis Tersedianya Sarana dan Prasarana

No	Indikator Kinerja	Target				% capaian			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
1.	Rasio penggunaan ruang kuliah per mahasiswa (m ²)	2,7	2,8	2,9	3	130	104,6	107,2	85,6
2.	Rasio penggunaan ruang per dosen (m ²)	7	8	9	10	70	76	54,66	51
3.	Rasio penggunaan ruang per staf administrasi (m ²)	2,4	2,6	2,8	3	635	230,8	214	255
4.	Rasio pengguna ruang bengkel/lab per mahasiswa	3,8	3,9	4,0	4,1	110	120,5	105	58,5
5.	Ketersediaan sarana pendidikan perkelas	85%	90%	95%	100%	118	105,5	90,6	100
6.	Ketersediaan sarana praktik /praktikum	65%	70%	75%	80%	115	136,4	111,7	100
7.	Kecukupan alat dan bahan untuk setiap mata kuliah praktik/praktikum	65%	70%	75%	80%	88	138,8	113,3	100
8.	Ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi manajemen	65%	70%	75%	80%	77	85,7	98	120
Persentase rerata capaian						167,87	124,8	111,8	108,7

Pilar Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

Dari data-data di dalam tabel 28 dan 29 pencapaian sasaran Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang rntase relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pasar kerja dapat dikatakan sudah mencapai hasil maksimal sebagaimana terlihat dari hasil persentase pencapaian rencana tingkat capaian rata-rata sudah mencapai persentase rata-rata diatas 100%.

Pencapaian sasaran yang maksimal terjadi pada capaian 2015 sasaran terbentuknya Program Studi baru (100%) dan jumlah penerima beasiswa sudah mendekati target yang diinginkan 99,5%. Dari rencana pendirian 11 (sebelas) Program Studi Diploma IV terlaksana 100% tetapi ada 2 prodi yang belum memiliki program studi DIV yaitu Program Studi Bahasa Inggris dan Program studi Teknik Listrik. Faktor penyebab kegagalan tersebut adalah terkendalanya Sumber Daya Manusia, prasarana fisik, kesiapan manajemen pengelola dan faktor non teknis. Langkah antisipatif



yang perlu diambil adalah melakukan peningkatan kualitas SDM dan mengembangkan sarana dan prasarana.

Pencapaian sasaran yang maksimal terjadi pada sasaran jumlah penerima beasiswa. Dari 5820 mahasiswa yang diharapkan menerima beasiswa di tahun 2015 hampir 30% (target renstra 2015) mahasiswa yang mendapat beasiswa. Keberhasilan jumlah penerima beasiswa ini tidak lepas dari peran pemerintah pusat melalui program Bidik Misi dan pemda Sum-Sel melalui program kuliah gratis dan selebihnya dari jenis beasiswa lain seperti PPA, BBM dll.

Keberhasilan sasaran terbentuknya Program Diploma III Jurusan Teknik Mesin Konsentrasi Alat Berat tentu menjadi kabar baik bagi masyarakat dan *stack holder* di Provinsi Sumatera Selatan dan sekitarnya dalam hal perekrutan tenaga profesional lokal di bidang alat-alat berat. Se jauh mana benefit dari keberadaan Program Diploma III Jurusan Teknik Mesin Konsentrasi Alat Berat bagi masyarakat, *stack holder* dan Politeknik Negeri Sriwijaya masih memerlukan pengukuran dan pengkajian lebih lanjut. Disamping itu juga Polsri menyelenggarakan kerjasama pendidikan dengan GMF AeroAsia untuk program studi teknik mesin dan teknik elektronika untuk mendidik kelas D3 yang bersertifikat AMTO.

Keberhasilan sasaran tersedianya sarana dan prasarana tentu sangat membantu kelancaran proses pembelajaran. Keberhasilan ini dikarenakan pucuk pimpinan institusi dan jajarannya menyadari betul bahwa kegagalan penyediaan dan perawatan dari sarana dan prasarana akan mengganggu keseimbangan sistem pembelajaran di Politeknik Negeri Sriwijaya. Keberhasilan-keberhasilan ini sudah selayaknya dipertahankan dan bahkan mungkin ditingkatkan.

4.8.4 Terselenggaranya Pendidikan dan Pengajaran Bermutu dan Relevan dengan IPTEKS dan Pasar Kerja

Tabel 30. Pencapaian Sasaran Strategis Terselenggaranya Pendidikan dan Pengajaran Bermutu dan Relevan dengan IPTEKS dan Pasar Kerja

No	Indikator Kinerja	Target				% capaian			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
1.	Jumlah kegiatan kompetitif mahasiswa berskala nasional	10	15	20	25	250	100	25	95
2.	Persentase dosen yang mendapat sertifikat pendidik (Serdos)	31%	50%	73%	100 %	219	133	134	82,7
3	Prosentase dosen yang menggunakan metode pembelajaran e-learning	4%	6%	8%	10%	225	196	51	50
4	Kegiatan seminar/kuliah umum/lokakarya berskala nasional/internasional	10	15	20	25	860	95	110	120
5	Persentase dosen yang mempunyai Nilai Kinerja Dosen (NKD) \geq 3.00	45	55	65%	75%	122	233,3	105,6	104



	Persentase rerata capaian	335,2	146,5	89	90,34
4.8.5	Menyelenggarakan Program Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang Produktif dan Berdampak Pada Kesejahteraan				

Tabel 31. Pencapaian Sasaran Strategis Menyelenggarakan Program Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang Produktif dan Berdampak pada Kesejahteraan

No	Indikator Kinerja	Target				% capaian			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
1.	Persentase dosen peneliti	12%	14%	16%	20%	342	291,6	237,8	232,8
2.	Jumlah judul penelitian	15	20	25	30	387	280	228	246
3.	Jumlah artikel yang di publikasikan dalam jurnal	65	70	75	80	277	235,7	66,6	132
4.	Jumlah artikel yang di publikasikan dalam jurnal Nasional terakreditasi	8	11	14	17	38	81,8	78,6	82
5.	Jumlah artikel yang di publikasikan dalam jurnal Internasional	4	6	8	10	60	226,6	162,5	40
6.	Jumlah judul pengabdian	15	20	25	30	253	175	100	143
7.	Jumlah mahasiswa yang ikut program kewirausahaan	45	50	58	60	93	118	105,5	168
8.	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan program PKM	15	20	25	30	160	165	104	56
9.	HAKI hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1	1	1	1	0	0	0	0
Persentase rerata capaian						160	197	146,26	122,2

Sasaran Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Otonom

Pada sasaran Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Otonom tingkat pencapaian sasaran rata-rata 2012-2015 mencapai 156%. Adanya keberhasilan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, laporan evaluasi diri dan kualitas pelaporan kegiatan PPPM (P3M) yang lebih real. Diharapkan pada masa mendatang P3M lebih pro aktif dalam mengusahakan pemanfaatan hasil penelitian kepada masyarakat dan mengupayakan perolehan Hak Kekayaan Intelektual. Belum tercapainya HAKI hasil penelitian disebabkan kurangnya pengetahuan didalam proses pengusulan HAKI,

Sasaran Maksimalisasi Fungsi Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Perkembangan IPTEKS

Pada sasaran Tersedianya SDM yang Profesional, tingkat pencapaian sasaran rata-rata mencapai nilai 276%. Hal ini dapat dicapat karena lebih kurang 80% dosen Polstri sudah mendapatkan sertifikat pendidik (SERDOS) . Meskipun tingkat pencapaian sasaran mencapai nilai maksimal bukan berarti bahwa pada sasaran ini tidak terdapat kegagalan. Kegagalan realisasi MOU

dengan perguruan tinggi di luar negeri lebih dikarenakan belum diketemukan perguruan tinggi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan lembaga dan minimalnya fasilitas yang dapat mendukung kegiatan tersebut. Faktor kegagalan yang lain terletak pada belum diperolehnya HAKI dari enam HAKI yang direncanakan. Proses mendapatkan HAKI butuh waktu lama dan lembaga harus mempersiapkan pengajuan HAKI lebih awal.

Keberhasilan yang diperoleh pada sasaran ini adalah meningkatnya MOU antara Politeknik Negeri Sriwijaya dengan perguruan tinggi dalam negeri, hasil ini tentu dapat menambah citra positif Politeknik Negeri Sriwijaya.

Sasaran Tercapainya Peningkatan Realisasi Kerjasama Antar Lembaga

Tabel 32. Kerjasama Berdasarkan Bentuk Kerjasama Tahun Akademik 2012/2013 s.d. 2015/2016

No.	Bentuk Kerjasama	Tahun				Total Kerjasama
		2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016	
1	Kerjasama Pendidikan	4	21	11	19	55
2	Kerjasama Non Pendidikan	4	3	4	2	13
Jumlah		9	25	16	20	68
		70				136

Sumber : Diolah dari Bidang Kerjasama Per 23 Oktober 2015

Tabel 33. Jumlah Kerjasama Tahun Akademik 2012/2013 s.d. 2015/2016

No.	Tahun	Nota Kesepahaman	Nota Kerjasama	Jumlah Kerjasama	% Pertumbuhan
1	2012/2013	2	7	9	12,86
2	2013/2014	12	13	25	35,71
3	2014/2015	5	11	16	22,86
4	2015/2016	9	11	20	28,57
Jumlah		28	42	70	25

Sumber : Bidang IV Kerjasama Per 23 Oktober 2015

Berdasarkan tabel di atas jumlah kerjasama yang terjalin selama empat tahun terakhir sebanyak 70 (tujuh puluh) kerjasama yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) dalam bentuk nota kesepahaman, dan 42 (empat puluh dua) dalam bentuk nota kerjasama. Peningkatan kerjasama mengalami peningkatan pada periode kedua tahun 2012/2013 s.d. 2015/2016 persentase pertumbuhan sebesar 12,86%, 35,71%, 22,86%, dan 28,57% dengan rata-rata kerjasama pertahun sebesar 25,00%.

Secara internal, keberadaan kerjasama mampu mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia Polstri secara lebih luas khususnya di bidang pendidikan, baik bagi tenaga pendidik maupun bagi mahasiswa itu sendiri. Berbagai bentuk kerjasama yang terjalin tertuang dalam kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, baik dalam skala regional maupun nasional. Secara eksternal,



penguatan jejaring dengan stakeholder akan semakin memperkuat eksistensi di dalam peta kompetisi pendidikan dan sekaligus sebagai sebuah upaya pencitraan instansi pendidikan yang berkualitas semakin maju dan dinamis selaras dengan perkembangan ilmu dan teknologi masa kini.

4.8.6 Tersedianya SDM Handal dari Segi Kualitas dan Kuantitas untuk Mendukung Tridharma Perguruan Tinggi

Tabel 34. Pencapaian Sasaran Strategis Tersedianya SDM Handal dari Segi Kualitas dan Kuantitas

No	Indikator Kinerja	Target				% capaian			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
1.	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S2 dan S3	60%	69%	78%	87%	111	93,9	89,3	108
2.	Jumlah dosen Studi S2 dan S3	4%	6%	8%	10%	250	166,6	133,75	120
3.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat keahlian	15%	20%	25%	30%	103	88,5	41,6	45
4.	Tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi akademik S1 dan S2	33%	35%	37%	68 %	88	175	135,7	63
5.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:14	1:16	1:18	1:20	86	87,5	77,7	80
6.	Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa	1:29	1:31	1:33	1:34	91	174	78,8	88
Persentase rerata capaian						121,5	130,9	99,5	84

4.8.7 Terwujudnya Good Governance dalam Bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan Pendukungnya

Tabel 35. Pencapaian Sasaran Strategis Terwujudnya Good Governance

No	Indikator Kinerja	Target				% capaian			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
1.	Ketersediaan dokumen TUPOKSI dan uraian tugas	92%	94%	96%	100%	165,75	106	100	100
2.	Tersedianya dokumen peraturan, pedoman dan standar	85%	90%	95%	100%	103	111	105,2	100
3.	Ketepatan penempatan Tenaga Kependidikan berdasarkan kualifikasi	70%	80%	90%	100%	143	125	98,3	100
4.	Rekam jejak Dosen dan Tenaga Kependidikan	90%	100%	100%	100%	111	100	100	100
5.	Dokumen SOP/ Instruksi Kerja	90%	100%	100%	100%	111	100	100	100
6.	Pelaksanaan audit internal	90%	100%	100%	100%	111	100	95	100
7.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi	90%	100%	100%	100%	111	100	100	100
8.	Pelaksanaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi	90%	100%	100%	100%	51	82	91,6	92,3
9.	Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	90%	100%	100%	100%	50	50	50	50
Persentase rerata capaian						106,3	97	93,3	93,6



Pilar Pencapaian Sasaran Pilar Tata Kelola, Akuntabilitas dan Citra Publik

Pilar Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Citra Publik memiliki 2 (dua) sasaran pokok.

Sasaran Terselenggaranya Organisasi dan Manajemen yang Efektif dan Efisien

Pada sasaran Terselenggaranya Organisasi dan Manajemen yang Efektif dan Efisien tingkat pencapaian sasaran rata-rata 2012-2015 mencapai 97,55%. Pelaksanaan seluruh program yang mendukung tercapainya sasaran tidak mengalami hambatan berarti. Penyelenggaraan organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien dapat tercapai dengan tersedianya unit-unit organisasi internal, meningkatkan efektifitas pelaksanaan fungsi organisasi, melaksanakan sosialisasi dan implementasi fungsi organisasi. Penyelenggaraan organisasi yang baik dimulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi diri. Dengan keberhasilan sasaran ini diharapkan Politeknik Negeri Sriwijaya dapat menyelenggarakan organisasi dan manajemen dengan efektif dan efisien. Langkah antisipatif mempertahankan keberhasilan adalah dengan selalu memonitor dan mengikuti perubahan-perubahan kebijakan dari Pemerintah.

4.9. Identifikasi Isu-Isu Penting/strategis

4.9.1. Isu Straegis Pendidikan Tinggi 2015-2019

a) Mutu dan Relevansi

- Mutu lulusan pendidikan tinggi yang belum mengembirakan
- Relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri
- Kualitas dan kompetensi dosen
- Budaya politik dan publikasi ilmiah

b) Akses dan Keterjangkauan

- APK pendidikan tinggi masih 30%
- Akses orang miskin terhadap pendidikan tinggi

c) Tatakelola Perguruan Tinggi

- Good University governance
- Disparitas mutu antar perguruan tinggi
- Kepatuhan Perguruan Tinggi terhadap ketentuan yang berlaku
- Otonomi dan akuntabilitas publik

4.9.2. Isu-isu mendasar yang dihadapi Polsri (Paparasi calon direktur)

- Persiapan menuju Polsri unggul dan terkemuka.
- Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) terpadu.
- Pengembangan infrastruktur dan revitalisasi laboratorium



- ISO 17025 untuk laboratorium dan akreditasi yang lain.
- Perluasan akses dan pemberian dana pendidikan mahasiswa cerdas tapi kurang beruntung
- Publikasi jurnal dosen secara nasional dan internasional
- Kualifikasi pendidikan. Secara keseluruhan kualifikasi dosen Polsri saat ini (Desember 2015) terdiri dari 10 orang bergelar doktor (2,7%), 340 orang bergelar magister (92,4%), dan 20 orang bergelar Sarjana / Sarjana Sain Terapan (5,4%) Saat ini dosen yang sedang melanjutkan pendidikan S2 sebanyak 9 orang, dan sedang menempuh pendidikan S3 sebanyak 35 orang.
- Peningkatan pendidikan lanjut. Polsri belum memiliki staf dosen yang berpendidikan spesialis (SP-1 dan SP-2). Dosen yang berpendidikan S-2 dan S-3 sekarang berlatar belakang akademis. Untuk meningkatkan profesionalisme dosen pendidikan vokasi perlu diupayakan pendidikan spesialis baik degree maupun non degree sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.
- Peningkatan aktivitas PPM. Kegiatan dalam bidang PPM masih kurang hal ini ditandai dengan angka kredit sebagian besar staf edukatif dalam usulan kenaikan pangkat sangat didominasi oleh bidang pendidikan dan pengajaran. Belum cukup tingginya komitmen dosen Polsri pada kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat (PPM) yang bersifat terapan dan pemecahan masalah yang membumi; sehingga mengakibatkan kurangnya eksistensi Polsri dalam menyelesaikan masalah lokal atau nasional.
- Efisiensi sumber daya manusia. Untuk melayani mahasiswa yang berjumlah 5820 (Sampai semester ganjil Th. 2015/2016), Polsri didukung oleh 370 dosen dan 196 tenaga kependidikan yang berstatus PNS ditambah tenaga honorer. Rasio antara tenaga kependidikan terhadap dosen adalah sekitar 1 : 2; rasio rata-rata antara dosen terhadap mahasiswa adalah 1 : 16; dan rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa adalah 1 : 30.
- Secara umum di Polsri untuk bidang rekayasa dan non rekayasa, perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen adalah 16 mahasiswa : 1 dosen (5820:370). Artinya setiap satu dosen melayani 16 mahasiswa. Menurut acuan BAN PT seharusnya setiap dosen di bidang rekayasa melayani 15-25 mahasiswa sedangkan di bidang non rekayasa setiap dosen melayani 25-35 orang.
- Sementara itu perbandingan seluruh mahasiswa (5820 mahasiswa) terhadap administrasi/teknisi adalah 30 mahasiswa : 1 adm/teknisi. Menurut acuan BAN PT bila jumlah mahasiswa > 360 maka tenaga administrasi/karyawan \geq 10 pegawai. Hal ini

menandakan bahwa jumlah tenaga kependidikan relatif lebih banyak maka perlu diberdayakan dengan mengembangkan organisasi dan perlu penambahan jumlah mahasiswa.

- Jumlah seluruh tenaga kependidikan (administrasi, teknisi, pustakawan, dan tenaga lainnya yang berstatus PNS pada saat ini berjumlah 194 orang pegawai (Tabel 16), dengan jenjang pendidikan : 14 orang (7,2%) berpendidikan magister, 69 orang (35,6%) berpendidikan S1, 14 orang (7,2%) berpendidikan S0, 66 orang (34%) berpendidikan SLTA, 4 orang (2%) berpendidikan SLTP dan 14 orang (7,2 %) berpendidikan SD.
- Dari jumlah tersebut, tenaga teknisi dan laboran berjumlah 47 orang, dengan jenjang pendidikan 2 orang S2, 13 orang S1, 16 orang berpendidikan S0 / D III, 15 orang berpendidikan SLTA, 1 orang berpendidikan SD. Tenaga pustakawan berjumlah 3 orang, dengan jenjang pendidikan 3 orang berpendidikan S1.

4.10. Resume Analisis Kondisi Internal dan Eksternal (SWOT-Analysis)

4.10.1. Kondisi Internal

A. KEKUATAN

- 1) SDM relatif muda dan punya kualifikasi pendidikan, keahlian dan pengalaman yang baik
- 2) Jumlah Alumni yang besar yang sudah memiliki jabatan diberbagai posisi dan adanya jejaring alumni
- 3) Staf Dosen yang berpendidikan S2,S3 dan memiliki sertifikat profesional meningkat.
- 4) Telah mendapatkan ISO 9001:2008
- 5) Semua Program Studi sudah terakreditasi
- 6) Dosen dan mahasiswa sudah terbiasa kerjasama dalam penelitian/pengabdian
- 7) Sebagian besar dosen sudah terbiasa melakukan penelitian dana dipa/PNBP
- 8) Sebagian besar dosen berada pada usia produktif
- 9) Sosialisasi peluang penelitian/pangabdian secara *hard copy* dan *soft copy* (melalui internet)
- 10) Pelatihan terkait penelitian/pengabdian dilakukan secara terjadual minimal satu kali setahun
- 11) Polsri termasuk dalam klaster madya dalam kinerja penelitian sehingga mempunyai reviewer sendiri dalam penilaian proposal penelitian skim desentralisasi
- 12) Beberapa dosen sudah menjadi asesor BAN PT dan asesor keahlian
- 13) Pengalaman kerjasama dengan stake holder



- 14) Pembina Politeknik dan Pendidikan Diluar Domisili yang baru didirikan
- 15) Fasilitas belajar dan laboratorium memadai
- 16) Free hot spot area
- 17) Ada perpustakaan pusat dan pada se tiap prodi
- 18) Pengalaman mendapat hibah kompetisi
- 19) Lokasi strategis, aman, gedung refresentatif
- 20) Struktur organisasi mampu menghadapi tantangan masa depan
- 21) Tinjauan kurikulum dilakukan secara periodik 2-4 tahun sesuai dengan ketentuan BAN-PT
- 22) Memiliki Beberapa kelas kerjasama

B. KELEMAHAN

- a) Metodologi pembelajaran belum optimal
- b) Kelompok bidang Keahlian belum efektif.
- c) Laboratorium/bengkel belum seluruhnya terakreditasi
- d) Implementasi sistem penjaminan mutu internal belum optimal
- e) Peranserta dosen dalam Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat belum optimal
- f) Promosi/sosialisasi hasil penelitian terapan masih belum optimal
- g) Peralatan laboratorium dan bengkel rusak dan perlu peremajaan
- h) Staf Dosen dan Administrasi sudah mendekati masa pension
- i) Ketersediaan lahan yang masih terbatas
- j) Sistem informasi manajemen penelitian/pengabdian belum ada
- k) Struktur organisasi P3M masih kecil

4.10.2. Kondisi Eksternal

A. PELUANG

- 1) Peminat cukup tinggi
- 2) Berlakunya MEA
- 3) Sum-Sel sebagai tuan rumah ASIAN Games 2018
- 4) Kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan jumlah Sekolah Menengah Kejuruan
- 5) Peluang kerjasama dengan stake holder tinggi
- 6) Dana hibah penelitian baik dari KemristekDikti maupun Kementerian/Lembaga tersedia banyak
- 7) Banyak industri di Sumsel yang mempunyai dana CSR dan punya masalah untuk diselesaikan bersama



- 8) Banyak tersedia sumber daya alam di Sumsel yang dapat diteliti
- 9) Kerja sama penelitian/pengabdian antar perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri
- 10) Akreditasi jurnal cetak dan e-journal
- 11) Tersedia dana insentif dari KemristekDikti bagi penulisan jurnal terakreditasi dan jurnal internasional.
- 12) Beasiswa yang ditawarkan pemerintah daerah/pusat beserta swasta tinggi
- 13) Kesempatan kerja bagi para alumni luas
- 14) Kebijakan Pemerintah terhadap pendirian pendidikan vokasi dan Pendidikan Duluar Domisili baru.
- 15) Komitmen Pemerintah propinsi terhadap pengembangan pendidikan tinggi
- 16) Jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring Polsri (beasiswa, peluang kerja alumni baru, kolaborasi PPM, investasi);
- 17) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan industri

B. ANCAMAN

- 1) Globalisasi dan penetrasi Perguruan tinggi lain ke Sumsel
- 2) Reputasi PTN dan PTS lain meningkat
- 3) Adanya lembaga pendidikan tinggi dengan program sejenis.
- 4) Makin meningkatnya syarat kualifikasi keahlian untuk bekerja di berbagai sector
- 5) Memasuki era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), arus tenaga kerja asing akan masuk ke Indonesia
- 6) Administrasi pelaporan penelitian/pengabdian terutama masalah keuangan dan pajak semakin ketat
- 7) Kinerja penelitian/pengabdian akan dinilai sertiap tahun
- 8) Nilai standar 7 pada borang akreditasi institusi dan prodi sangat signifikan sehingga mempengaruhi penilaian akreditasi
- 9) Dana penelitian/pengabdian dan dana pelatihan/workshop yang terkait masih kecil.



BAB V PROGRAM-PROGRAM STRATEGIS

Berdasarkan arah kebijakan pengembangan dan analisis situasional (SWOT), maka Rencana Strategis Politeknik Negeri Sriwijaya 2016 – 2020 mencakup dari 7 (Tujuh) bidang dengan 10 (Sepuluh) sasaran strategis untuk mendukung 41 (empat puluh satu) program strategis yang disajikan dalam tabel 36.



Tabel 36. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), Rencana Tingkat Capaian dan Program-program Strategis.

NO	SASARAN STRATEGIS (SS) / INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)		RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)						PROGRAM STRATEGIS
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS							
I	Bidang Pendidikan								
1.1	Menghasilkan lulusan yang siap bersaing ke dunia kerja	Nilai TOEIC alumni ≥ 450	40%	45%	50%	55%	57%	60%	1. Pengintegrasian unsur soft skills dalam proses pendidikan 2. Pemetaan keberadaan dan profesi alumni 3. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dalam bahasa asing
		Jumlah Perusahaan yang merekrut para alumni setelah menyelesaikan pendidikan di Polsri	10	15	20	25	27	30	
		Jumlah lulusan yang langsung bekerja (massa tunggu ≤ 6 bulan)	50	60	70	80	90	100	
		IPK alumni $\geq 3,0$	90%	92%	94%	95%	96%	97%	
		Prosentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	50%	55%	60%	70%	75%	80%	
1.2	Memperluas Kesempatan Mendapatkan Pendidikan yang layak	Jumlah pertambahan mahasiswa baru							1. Pengembangan program Studi D3, D4 dan Master terapan 2. Pengembangan program beasiswa dan kesempatan pendidikan 3. Meningkatkan sosialisasi dan promosi lembaga dan
		• Diploma 3	1550	1575	1600	1650	1675	1700	
		• Diploma 4	850	902	950	1000	1050	1100	
		• S2 Terapan	24	24	48	48	72	100	
	Jumlah pertambahan akumulasi prodi baru								
	-Program Diploma 3	1	1	2	3	4	4		
	-Program Diploma 4	1	1	2	3	4	4		
	-Master Terapan	1	1	2	2	3	3		



		Pertambahan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi	150	160	170	180	190	200	program studi
		Jumlah penerima beasiswa	1250	1275	1300	1325	1350	1400	4. Peningkatan citra menuju Polsri terkemuka dan unggul
		Jumlah mahasiswa kelas kerjasama	48	72	96	120	144	150	5. Pengembangan Program studi
1.3	Terselenggaranya Pendidikan dan Pengajaran yang relevan dengan Iptek dan pasar kerja	Jumlah judul buku yang tersedia di perpustakaan pusat Polsri	7807	7967	8127	8287	8447	8500	1. Peningkatan mutu dan relevansi penyelenggara program studi
		Jumlah eksemplar buku yang tersedia di perpustakaan Polsri	29594	30594	31594	32594	33594	35.000	2. Pengembangan system dan metode pembelajaran
		Peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	40.000	43.000	46.000	49.000	52.000	55.000	3. Pengembangan system penjaminan mutu pendidikan
		Peningkatan minat baja pertahun	1100	1200	1300	1400	1500	1600	4. Pengembangan system penyelenggaraan program studi.
		Jumlah anggota baru (dari jumlah mahasiswa baru)	80%	81%	82%	83%	84%	85%	
		Jumlah Dosen yang mendapatkan sertifikat Metodologi pengajaran	80%	85%	90%	93%	95%	100%	
		Jumlah dosen yang menggunakan e-learning sebagai media pembelajaran	15	25	30	35	40	45	
		Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat keahlian sesuai dengan	15	20	25	30	35	40	



		bidang ilmu							
II	Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat								
2.1	Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang produktif dan inovatif dan berdampak pada kesejahteraan	Persentase dosen peneliti	30%	35%	40%	45%	55%	60%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerjasama PPM dengan mitra Polsri 2. Pemanfaatan hasil P3M melalui pengabdian pada masyarakat 3. Pengembangan kelompok kajian penelitian terapan. 4. Peningkatan promosi PPM. 5. Pengembangan Sistem Manajemen PPM. 6. Peningkatan Kompetensi penelitian dan penulisan karya ilmiah di jurnal 7. Pengembangan Kelompok Pengabdian Masyarakat, Kelompok Kewirausahaan dan program Kreatifitas mahasiswa
Jumlah judul penelitian dana Polsri (PNBP)		30	35	38	41	44	47		
Jumlah judul penelitian dana mandiri		35	40	45	50	55	60		
Jumlah penelitian dana Kemenristek Dikti		17	20	22	24	26	28		
Persentase dosen yang melakukan pengabdian pada masyarakat		30%	35%	40%	45%	50%	55%		
Jumlah judul pengabdian pada masyarakat dana mandiri		25	30	36	37	38	39		
Jumlah judul pengabdian dana Polsri (PNBP)		30	35	38	41	44	47		
Jumlah judul pengabdian dana Kemenristek Dikti		4	6	8	10	12	14		
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan									
- Pada jurnal ISSN tak terakreditasi		90	90	92	94	96	98		
- Pada jurnal Nasional terakreditasi	5	7	8	9	10	12			
- Pada jurnal internasional	2	4	5	6	7	8			
Pelaksanaan forum ilmiah lokal/regional	2	3	3	4	4	5			



		Pelaksanaan forum ilmiah nasional/internasional	1	1	1	2	2	2	
		Pemakalah dalam forum ilmiah nasional	10	15	17	19	21	23	
		Pemakalah dalam forum ilmiah Internasional	3	5	7	9	11	13	
		MOU/Kontrak kerjasama bidang penelitian	0	1	1	2	2	3	
		Akumulasi Jumlah jurnal Polsri yang terakreditasi	0	0	0	1	1	2	
		Akumulasi Buku Ajar/Tek yang diterbitkan	5	6	7	8	9	10	
		Jumlah Mhs .yang mendapatkan program PKM	2	2	3	4	5	6	
		Akumulasi HAKI selama 5 tahun	0	0	0	0	1	1	
III	Sumber Daya Manusia								
3.1	Tersedianya SDM yang handal dan berkualitas dalam mendukung Tridarma Perguruan Tinggi	Jumlah dosen yang berkualifikasi S2	95%	96%	97%	100%	100%	100%	1. Menciptakan dan pemeliharaan iklim yang mendukung proses pendidikan dan pembelajaran serta PPM berjalan dengan baik 2. Pengembangan kepranataan Manajemen SDM Polsri 3. Mengembangkan suasana yang dinamis bagi
		Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	5%	7%	10%	12%	15%	20%	
		Jumlah tenaga akademik yang mempunyai kualifikasi S1 dan S2	45%	46%	47%	48%	50%	55%	
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya (memiliki sertifikat keahlian)	15%	17%	20%	25%	27%	30%	
		Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa	1:30	1:31	1:32	1:33	1:34	1:34	
		Dosen yang memiliki sertifikat pendidik (Serdos)	85%	90%	93%	95%	97%	98*%	



									tumbuhnya kejujuran, kerjasama, serta unggul dan berprestasi
IV	Bidang Organisasi dan Manajemen								
4.1	Terwujudnya good governance dalam bidang tridarma Perguruan Tinggi dan Pendukungnya	Jumlah system informasi yang terintegrasi	70%	80%	90%	95%	97%	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan efektivitas organisasi Polsri 2. Penerapan system manajemen dan tatakelola yang lebih baik 3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terpadu pada semua bidang
Ketersediaan Sarana dan prasarana SIM		85%	90%	93%	95%	96%	97%		
Ketersediaan dokumen mutu internal		95%	96%	97%	98%	99%	100%		
Ketepatan penempatan Tenaga Kependidikan berdasarkan kualifikasi		90%	92%	94%	96%	100%	100%		
V	Sarana dan Prasarana								
5.1	Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung program tridarma perguruan tinggi dan pendukungnya	Rasio penggunaan ruang kuliah permahasiswa (m ²)	2,9	3	3,1	3,2	3,5	3,5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan dan pengembangan sarana pembelajaran dan merevitalisasi laboratorium dan bengkel 2. Pemeliharaan dan pengembangan prasarana Pembelajaran dan fasilitas umum 3. Optimalisasi tata ruang dan perluasan lahan kampus 4. Pengembangan lahan untuk lokasi kampus 5. Pengembangan fasilitas
Rasio penggunaan ruang per dosen (m ²)		8	8,5	9	9,5	10	10		
Rasio penggunaan ruang tenaga administrasi (m ²)		5	6	7	8	9	9		
Ratio penggunaan ruang laboratorium dan bengkel(m ²)		3,5	3,7	4	4,5	5	5		
Kecukupan Bahan untuk praktikum		80%	83%	85%	87%	90%	95%		
Kecukupan alat untuk praktikum		80%	83%	85%	87%	90%	95%		
Ketersediaan sarana		90%	92%	94%	96%	100%	100%		



		pendidikan dikelas																	laboratorium		
		Peningkatan sarana dan prasarana SIM	60%	70%	80%	90%	100%	100%											6. Pengembangan fasilitas gedung dan fasilitas pembelajaran		
VI	Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama																				
6.1	Memperluas peningkatan kerjasama dengan external	Jumlah kerjasama dalam negeri																	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama dengan stake holder 2. Peningkatan kerjasama pendidikan dalam negeri 3. Peningkatan kerjasama pendidikan luar negeri 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasam Pendidikan • Kerjasama non pendidikan 	15	17	19	21	23	25													
		Jumlah kerjasama luar negeri	4	4	5	6	7	7													
		Jumlah mahasiswa kerjasama luar negeri	3	4	5	6	7	8													
		Jumlah mahasiswa kerjasama dalam negeri	50	65	70	75	80	85													
		Jumlah Instansi/Perusahaan yang merekrut para alumni	50	55	60	65	67	70													
		Jumlah kerjasama berbasis penelitian	2	4	6	8	10	12													
VII	Pendanaan																				
7.1	Tersediannya sumber pendanaan yang berkelanjutan	Peningkatan realisasi penggunaan dana	91%	93%	95%	97%	98%	99%												<ol style="list-style-type: none"> 1 Mempertahankan dan meningkatkan kontribusi dana dari pemerintah 2. Penggalangan dana dari masyarakat 	



										3 Peningkatan pendanaan dari kerjasama 4. Peningkatan kemampuan berkompetisi dalam mendapatkan hibah
7.2	Memperbesar kemampuan pendanaan dengan cara diversifikasi sumber pendanaan	Persentase perolehan dana dari PNBP	20%	22%	24%	26%	28%	30%		1. Diversifikasi usaha dengan membuka kelas/program kerjasama 2. Pengembangan sumber dana lainnya. 3. Pengembangan kapasitas dan manajemen Pusat Jasa dan Produksi (PJP) dan jasa public lainnya dalam menghimpun dana dari pengguna dan stakeholder

BAB VI
KEGIATAN DAN INDIKATOR KEGIATAN

Ikhtisar jumlah sasaran, program dan kegiatan pada masing-masing tujuan Strategis Politeknik Negeri Sriwijaya untuk periode 2016 - 2020 terdiri dari 7 Bidang (Program Strategis) program strategis yang meliputi 146 (seratus empat puluh enam) kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 37.

Tabel 37. Program Strategis dan Kegiatan

PROGRAM STRATEGIS		KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
1		2	3
I.	Pendidikan		
1	Pengintegrasian unsur <i>soft skills</i> dalam proses pendidikan.	1 Meningkatkan penalaran dan keilmuan 2 Meningkatkan minat bakat dan kemampuan Meningkatkan Kesejahteraan Mahasiswa Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Meningkatkan kualitas organisasi 3 Menerapkan sistem Gabungan antara SCL dan TCL 4 Melaksanakan riset bersama antara sesama mahasiswa atau antara mahasiswa dan dosen melalui PKM, riset dana rutin atau dana Dikti lainnya 5 Melaksanakan kompetisi olah raga tiap akhir semester 6 Melaksanakan lomba pidato atau debat dalam bahasa Inggris (Bahasa Asing)	- Jumlah dan Jenis Pelatihan - Jlh mhs dan dana untuk kewirausahaan meningkat Jumlah penerima beasiswa - Jumlah kegiatan sosial masyarakat - Jumlah keterlibatan mahasiswa - Kemampuan mhs dalam melakukan presentasi baik - Tingkat penyerapan mhs terhadap pelajaran meningkat - jumlah kolaborasi riset meningkat - Jumlah proposal PKM yang didanai bertambah - Jumlah kegiatan kompetisi - Kualitas dan kuantitas bhs Inggris dan bahasa asing lainnya mhs naik - Rerata TOEFL/TOEIC mhs meningkat

		7 Melaksanakan kegiatan kerohanian · SIAP (Studi Islam Akhir Pekan)	- Pelaksanaan SIAP terprogram
2	Pemetaan keberadaan dan profesi alumni.	1 Mengadakan temu alumni (Reuni) · dan halal bihalal	- Terselenggara minimal 1 kali dalam 2 tahun
		2 Melakukan <i>tracer study</i> , dan · Menyebarkan kuisisioner melalui media internet	- Jawaban responden meningkat dan terdokumentasi
		3 Mengunjungi industri untuk meminta · tanggapan user terhadap kualitas alumni dalam hubungan perbaikan kurikulum	- Dilakukan oleh prodi minimal 2 kali dalam 5 tahun
		4 Membuat dokumentasi alumni dan · profesinya	- Diterbitkan buku alumni dan profesinya minimal 1 kali dalam 5 tahun
3	Pengembangan dan Peningkatan kemampuan berbahasa	1 Melaksanakan kegiatan-kegiatan · sivitas akademika dalam upaya penguasaan berbahasa Indonesia yang baik dan benar	- Meningkatnya kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar bagi segenap civitas akademika : Lomba pidato, lomba karya tulis ilmiah
		2 Melaksanakan kegiatan-kegiatan · sivitas akademika dalam upaya penguasaan berbahasa Internasional secara aktif	- Meningkatnya kemampuan berbahasa Internasional bagi segenap civitas akademika : English day, lomba debat/diskusi dalam bhs Inggris
4	Pengembangan program beasiswa dan perluasan kesempatan belajar bagi semua insan cerdas dan potensial di Polsri	1 Memberi bantuan beasiswa ·	- Meningkatnya jlh penerima beasiswa
		2 Memberi bantuan belajar studi lanjut · bagi staf Pengajar	- Meningkatnya dana bantuan
		3 Mencari donatur beasiswa dari · Pemerintah dan swasta	- Meningkatnya jlh dosen yang berpendidikan pasca sarjana
5.	Pengembangan program studi	1 Membuka program studi baru D III ·	- Meningkatnya jlh dana beasiswa
		2 Membuka program studi baru D IV ·	- Jumlah prodi bertambah
		3 Membuka program Magister terapan ·	- Jumlah prodi bertambah
6	Peningkatan sosialisasi dan promosi lembaga dan program studi	1 Melaksanakan promosi untuk · meningkatkan kuantitas dan kualitas calon mahasiswa	- Meningkatnya minat lulusan SMA /SMK/MA yang mendaftar di Polsri

			- Meningkatnya rasio yang mendaftar terhadap yang diterima	
		2 Meningkatkan standar nilai (passing grade) seleksi calon mahasiswa yang akan diterima	- Peningkatan nilai rata-rata calon yang diterima	
		3 Melaksanakan seleksi calon mahasiswa sesuai dengan standar yang ditentukan	- NILAI ujian melalui PMP (Penelusuran Minat dan Prestasi), UMPN (Ujian Masuk Politeknik Negeri) dan Kemitraan BAIK	
		4 Melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas	- Persentase kehadiran	
			- Persentase kelulusan	
			- IPK mahasiswa	
		5 Membekali mahasiswa dengan sertifikat keahlian	- Jlh mhs bersertifikat	
7	Peningkatan citra menuju Polsri terkemuka /unggul	1 Mempersiapkan Polsri unggul dan mandiri	- Mendapatkan sertifikat ISO	
			- Menjadi Tempat uji Kompetensi	
			- Digemari oleh calon mahasiswa dilihat dari jlh pendaftar	
			- Banyak melakukan kerjasama dengan Lembaga Pemerintah, Perusahaan, dan Universitas dalam dan luar negeri	
			- Menjadi advisor dan pembina Program PDD dan Politeknik lain	
			- Alumninya berkiprah di posisi beberapa unggul baik di perusahaan maupun pemerintahan	
			- Mendapatkan dana hibah kompetisi	
			2 Meningkatkan pelayanan berbasis IT	- On line database,
				- Peringkat web site
			3 Mengusulkan sertifikat ISO 9001/2008	- Sertifikat ISO 9001/2008
		4 Memperbaiki organisasi, sistem dan	- Struktur organisasi direvisi,	

		. tatakelola	- Job diskripsi direvisi,
			- SPM dibentuk
			- SOP bertambah/direvisi
		5 Menerapkan E-learning dan E-jurnal	- Dokumen pengajaran dan referensi berbasis IT
		6 Mengembangkan Polsri sebagai Tempat Uji kompetensi (TUK) dan wahana pengembangan profesional lainnya	- Memperoleh legalitas TUK,
			- Melaksanakan uji kompetensi bagi stake holder
8	Peningkatan mutu dan relevansi penyelenggaraan program studi	1 Menyusun/mengembangkan kurikulum berbasis KKNI sesuai IPTEKS dan pasar kerja	- Kurikulum berbasis KKNI dan perangkatnya terus diprbarui
		2 Menyusun/membuat silabus, RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan Modul Ajar	- Silabus, RPS dan modul diperbarui secara berkelanjutan
		3 Melaksanakan lokakarya/workshop metodologi pembelajaran	- Jlh kegiatan
			- Laporan kegiatan
			- Respon mhs thdp kinerja dosen dalam pembelajaran berdasarkan kuisioner
		4 Melaksanakan akreditasi program studi	- Terakritisinya seluruh program studi dengan diikuti peningkatan predikat minimal B
		5 Mengusulkan akreditasi laboratorium (ISO 17025)	- Sertifikat ISO 17025,
			- Jumlah lab terakreditasi
		6 Melaksanakan program magang di industri bagi dosen	- Jumlah Dosen Magang
		7 Melaksanakan program KKL dan kerja praktek bagi mahasiswa	- Jlh mhs KKL,
			- Jlh mhs Kerja praktek
		8 Mengundang praktisi untuk memberi kuliah umum	- Jumlah Kegiatan
			- Jumlah dosen tamu
		9 Mengundang praktisi dan asosiasi pada revisi kurikulum	- Terlaksananya kegiatan
			- Dokumen Revisi kurikulum,
9	Pengembangan sistem penjaminan mutu	1 Merancang dan menyusun pedoman penjaminan mutu	- Ada Buku standar mutu Pendidikan di Polsri

	pendidikan.	2 Melaksanakan pedoman Penjaminan Mutu secara berkelanjutan	- Ada kuisisioner disebar dan tindak lanjut tiap semester
10	Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan	1 Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan penalaran dan keilmuan	- Terlaksananya kegiatan seminar kemahasiswaan, kuliah umum, magang
		2 Melaksanakan kegiatan yang memacu minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa	- Terlaksananya kegiatan olah raga dan seni, debat/pidato dalam bahasa Inggris
		3 Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa	- Adanya Beasiswa
			- Kegiatan kewirausahaan
		4 Melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan	- Terwujudnya kegiatan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar
		5 Meningkatkan pembinaan etika, moral, dan agama	- Terlaksananya kegiatan SIAP dan Rohis
		6 Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah	- Terlaksananya kegiatan PKM
7 Melaksanakan pelatihan di bidang kewirausahaan	- Terlaksananya kegiatan KWU dan PMW		
11	Pengembangan sistem dan metodologi pembelajaran	1 Melakukan workshop pembuatan Rencana pembelajaran Semester (RPS)	- Ada dokumen RPS dan RP direvisi lengkap tiap mata kuliah untuk seluruh Prodi
		2 Melaksanakan lokakarya metodologi pembelajaran	- Seluruh dosen mengikuti lokakarya yang dibagi dalam beberapa termin,
			- Respon positif dari mahasiswa terhadap metodologi pembelajaran dari dosen meningkat
		3 Melaksanakan workshop pembuatan modul/buku ajar	- Jumlah modul/bahan ajar meningkat
			- Kualitas modul baik menurut persepsi mahasiswa
		4 Melaksanakan workshop pembuatan <i>Blog</i> untuk mendukung E-learning	- Dosen Polstri yang mempunyai <i>blog</i> meningkat
5 Melakukan workshop pembuatan bahan ajar untuk mendukung E-learning	- Ringkasan Bahan ajar yang di <i>up load</i> ke internet untuk mendukung E-learning meningkat		
6 Melaksanakan lokakarya pembuatan soal ujian	- Soal ujian lebih baik : sesuai silabus/SAP, dilengkapi kisi-kisi dan		

			jawaban/penyelesaian
		7 Melaksanakan lokakarya pengolahan nilai hasil ujian	- Ada pedoman pengolahan nilai secara cepat (komputasi)
		8 Melakukan pelatihan penggunaan Sistem informasi Manajemen (SIM) akademik dalam proses pembelajaran	- Seluruh dosen dapat mengisi daftar hadir pembelajaran dan memasukkan nilai ke SIM akademik
II Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat			
1	Peningkatan kerjasama PPM dengan mitra Polsri	1 Mendorong kerjasama antar PT baik dalam maupun luarnegeri sehingga terbangun sinergi dan kapasitas kinerja	- Terbentuknya jejaring antar perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri - Terlaksananya MOU dengan PT dalam negeri - Terlaksananya MOU dengan PT luar negeri
		2 Mendorong kerjasama dengan PEMDA	- Terbentuknya jejaring antara Polsri dengan instansi peneliti daerah - Keterlibatan peneliti Polsri dalam organisasi Dewan Riset Daerah - Keterlibatan peneliti Polsri dalam pengembangan potensi daerah
2	Pemanfaatan hasil P3M melalui pengabdian pada masyarakat	1 Melaksanakan kegiatan pengabdian yang menyentuh masalah sosial masyarakat	- Kontinuitas pengabdian pada masyarakat - Ipteks sebagai solusi masalah Masyarakat - Pengabdian pada masyarakat yang terjadwal
3	Pengembangan kelompok kajian penelitian terapan.	1 Membentuk kelompok peneliti rekayasa maupun non rekayasa	- Aktivitas pusat penelitian berkinerja baik - Jumlah hibah penelitian yang dimenangkan meningkat - Motivasi dosen dalam penelitian meningkat - Menghasilkan prototype penelitian yang bersifat aplikabel

		2 Mengembangkan unit-unit Penelitian sebagai penyelenggara program	<ul style="list-style-type: none"> - Mengefektifkan unit-unit penelitian jurusan - Memacu dosen untuk melakukan penelitian sesuai kompetensinya - Keikutsertaan peneliti jurusan dalam dalam workshop yang sifatnya nasional - Keikutsertaan dalam seminar yang dapat menambah wawasan
4	Peningkatan promosi PPPM.	1 Mempromosikan secara kontinyu hasil-hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Proceeding dan jurnal yang diterbitkan - Direktori - Laporan tahunan penelitian - Web site - Kerjasama dan pameran - Pengelolaan publikasi
		2 Mensosialisasikan kegiatan penelitian dan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian hasil penelitian pada Pemerintah daerah dan masyarakat - Pengakuan HKI - Jumlah pengabdian pada masyarakat
5	Pengembangan Sistem Manajemen PPPM.	1 Meningkatkan akuntabilitas kegiatan penelitian dan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya organisasi yang berdayaguna dan berhasilguna - Terbentuk dan terimplementasi sistem monitoring dan audit - Staf P3M yang menguasai skill dan kompetensi
6	Peningkatan Kompetensi penelitian dan penulisan karya ilmiah di jurnal	1 Meningkatkan sumber daya manusia bagi kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya SDM yang menguasai bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah
7	Pengembangan Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat, Kelompok Kewirausahaan dan program Kreatifitas	1 Membentuk kelompok dosen peneliti payung untuk kegiatan penelitian dan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya kelompok yang membidangi kompetensinya - Pengabdian Kepada Masyarakat

	mahasiswa		<ul style="list-style-type: none"> - Kewirausahaan - Keratifitas Mahasiswa
III Sumber Dana-			
1	Mempertahankan dan meningkatkan kontribusi dana dari pemerintah	1 Mempertahankan dan meningkatkan kontribusi dana dari pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi dana APBN (DIK dan DIP) terhadap anggaran Polsri.
2	Penggalangan dana dari masyarakat	1 Menggalang dana dari biaya kuliah mahasiswa (SPP) dan Sumbangan uang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber pendanaan
			<ul style="list-style-type: none"> - Dana SPP
			<ul style="list-style-type: none"> - Dana/Uang Pembangunan mahasiswa baru
3	Peningkatan dana dari hasil kerjasama	1 Menggalang program kerjasama dengan instansi terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi dana kerjasama terhadap anggaran PNBPN
4	Peningkatan kemampuan berkompetisi dalam merebut dana hibah	1 Mengikuti Program Hibah Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah dan nilai hibah kompetisi yang didapat
5	Diversifikasi usaha dengan membuka kelas/program kerjasama	1 Mendiversifikasi usaha dengan membuka kelas/program kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi dana kelas/program kerjasama pada anggaran PNBPN
6	Pengembangan sumber dana lainnya (Koperasi, kantin, warnet, provider internet, parkir, sewa gedung/aula, percetakan, fotokopi, tempat olah raga, dll)	1 Mengembangkan sumber dana lainnya (Koperasi, kantin, warnet, provider internet, parkir, sewa gedung/aula, percetakan, fotokopi, tempat olah raga, dll)	<ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi dana usaha lainnya terhadap anggaran PNBPN
7	Pengembangan kapasitas dan manajemen Pusat Jasa dan Produksi (PJP) dan jasa publik lainnya dalam menghimpun dana dari pelanggan dan <i>stakeholder</i>	1 Mengembangkan kapasitas dan manajemen Pusat Jasa dan Produksi (PJP) dan jasa publik lainnya dalam menghimpun dana dari pelanggan dan <i>stakeholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi dana yang dihimpun PJP meningkat pada anggaran PNBPN
IV Sumber Daya Manusia			
1	Penciptaan dan pemeliharaan iklim yang mendukung proses pendidikan dan pembelajaran serta PPM berjalan dengan baik	1 Mengoptimalkan Rasio jumlah dosen dan mahasiswa sesuai dengan standar nasional pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem pengelolaan SDM untuk kegiatan pendidikan dan PPM (beban proporsional)
		2 Meningkatkan kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan pendapatan SDM

		3 Melaksanakan studi lanjut dan atau pelatihan	- Pengembangan Program studi atau kosentrasi
		4 Mengoptimalkan pelaksanaan fungsi kelompok bidang keahlian	- Adanya hasil Penelitian-penelitian yang sesuai dengan KBK
		5 Mengembangkan sarana dan prasarana laboratorium,studio dan bengkel secara berkala sesuai dengan perkembangan IPTEKS	- Adanya laboratorium, studio dan bengkel baru yang mengikuti perkembangan IPTEKS
		6 Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang lainnya	- Adanya sarana dan prasarana yang mengikuti perkembangan lptek
		7 Mengembangkan sistem penghargaan dalam riset	- Sistem penghargaan untuk prestasi riset
		8 Meningkatkan dana riset	- Jumlah proposal yang masuk P3M
2	Pengembangan kepranataan Manajemen SDM Polsri	1 Menentukan status Pegawai Polsri, jumlah kualifikasinya (akademik non akademik)	- Sistem kepegawaian sesuai undang-undang, kemampuan dan kebutuhan Polsri
		2 Mengembangkan atau revitalisasi pengelolaan SDM secara terintegrasi oleh Polsri	- Jumlah dan jenis layanan pengembangan SDM yang tersedia (pelatihan, pengembangan karier
		3 Menganalisis dan mengevaluasi kompetensi jabatan struktural dan fungsional	- Kompetensi jabatan struktural dan fungsional berserta pemenuhan SDM
		4 Merancang dan mengimplementasikan kebijakan sentralisasi dan desentralisasi antara pimpinan unit-unit pelaksana	- Dokumen dan implementasi sistem manajemen SDM
3	Penciptaan suasana bagi tumbuhnya budaya untuk jujur kerjasama, unggul dan berprestasi	1 Mengkompetisikan antar jurusan atau unit untuk EXCELLENT	- Kinerja individu, jurusan dan unit-unit
		2 Melaksanakan pelatihan dan lokakarya penciptaan para wirausahaan	- Disperitas antar unit
		3 Meningkatkan keunggulan mutu pendidikan dan layanan kepada masyarakat yang berbasis riset	- Sistem jaminan mutu layanan masyarakat
V	Bidang Organisasi dan Manajemen		
1	Peningkatan efektivitas organisasi Polsri	1 Melakukan penataan ulang struktur organisasi	- Adanya struktur organisasi yang baru
		2 Memperbaiki job deskripsi dan/atau tupoksi	- Adanya dokumen job deskripsi/tupoksi pada tiap unit

			<ul style="list-style-type: none"> - Setiap personal mengetahui tugas/kewajiban masing-masing
		3 Menyelenggarakan pelatihan perhitungan beban kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Ada uraian beban kerja tiap personel
		4 Menyelenggarakan pelatihan job displacement	<ul style="list-style-type: none"> - Ada pelatihan job displacement
			<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan personel pada tugasnya sesuai dengan kompetensi, rekam jejak, integritas dan komitmen
2	Penerapan sistem manajemen dan tatakelola yang lebih baik.	1 Membuat SOP (Standard operational procedure)	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya dokumen SOP yang dibuat oleh tiap unit dan diterapkan
		2 Membuat SPM (Standar pelayanan minimal)	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya dokumen SPM dan diterapkan
		3 Menerapkan Sistem Monitoring dan Evaluasi terhadap peraturan	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pedoman monev dan laporannya
			<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pedoman sistem (software) manajemen berbasis kinerja
		4 Menerapkan sistem manajemen berbasis kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Kinerja tiap personel meningkat
3	Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terpadu pada semua bidang	1 Meningkatkan pelayanan bidang manajemen	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya data manajemen yang up to date
		2 Modernisasi pelayanan manajemen internal	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya jaringan internal dan eksternal
4	Peningkatan efektivitas alokasi dana dan implementasi RKA (Rencana Kerja dan Anggaran)	1 Membuat Rencana operasional (Renop) dengan mengacu pada Renstra	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya dokumen Renop dan diterapkan
		2 Membuat RKT tiap unit dengan mengacu pada Renop dan/atau Renstra	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya dokumen RKT tiap unit dan diterapkan
		3 Membuat LAKIP setiap tahun untuk mengetahui capaian dari program (RKT/Renop/Renstra)	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya LAKIP lembaga dan setiap unit
		4 Membuat laporan alokasi distribusi dana untuk melihat sinergi implementasi dan RKA	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kesesuaian antara RKT dan Renop terhadap distribusi anggaran

VI Sarana dan Prasarana			
1	Pemeliharaan dan Pengembangan sarana pembelajaran dan revitalisasi laboratorium	1 Melakukan revitalisasi peralatan laboratorium	- Adanya perbaikan dan pembelian alat baru
		2 Melaksanakan pemeliharaan dan pengembangan sarana gedung kuliah, bengkel, laboratorium, dan studio secara berkala sesuai dengan perkembangan IPTEKS	- Terpeliharanya sarana Pendidikan
		3 Melaksanakan pengadaan bahan praktikum secara berkala sesuai kebutuhan	- Tersedianya bahan praktikum mahasiswa
		4 Melaksanakan standarisasi dan akreditasi bengkel, laboratorium, dan studio	- Sertifikasi bengkel, laboratorium dan studio
2	Pemeliharaan dan Pengembangan prasarana pembelajaran dan fasilitas umum /penunjang	1 Meningkatkan kapasitas gedung kuliah dan laboratorium	- Adanya bangunan yang representatif
		2 Melaksanakan pemeliharaan dan pengembangan prasarana gedung kuliah, bengkel, laboratorium, dan studio secara berkala sesuai dengan perkembangan IPTEKS	- Terpeliharanya prasarana Pendidikan
		3 Memperbaiki dan mengembangkan toilet yang representatif, dapat digunakan secara paralel dan menjunjung tinggi asas gender	
		4 Memperbaiki lokasi dan sistem/manajemen perparkiran	- Sistem parkir dan tata letaknya lebih baik dan aman
		5 Mengembangkan dan memelihara taman	- Taman kampus lebih asri
3	Pengembangan unit utilitas (penjernihan air, energi, listrik dan PABX)	1 Mengembangkan instalasi jaringan utilitas	- Jaringan listrik dan air lebih baik .
		2 Membuat unit penjernihan air bersih dengan manajemen pengelola setingkat UPT	- Tersedianya air bersih yang kontinyu
		3 Memperbaiki tingkat layanan PABX	- Tingkat layanan PABX meningkat
4	Optimalisasi ruang dan perluasan lahan kampus.	1 Mengembangkan sistem pemakaian ruang kampus yang efektif dan efisien	- Utilisasi dan efektifitas ruangan kampus.
		2 Mengoptimalkan daya dukung lahan dengan pembangunan gedung berorientasi vertikal.	- Luasan bangunan akademik baru sesuai standar.
		3 Membangun jalan masuk ke kampus	- Adanya jalan alternatif akses ke kampus

5	Pencarian lahan untuk lokasi kampus baru	1 Memperluas lahan kampus	- Penambahan luas lahan kampus dan/atau lahan kampus baru
		2 Melakukan pendekatan pada instansi pemerintah untuk lokasi baru kampus	- Penambahan luas lahan kampus dan/atau lahan kampus baru
		3 Membangun RUSUNAWA	- Adanya bangunan Rusunawa
6	Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan.	1 Mengembangkan Sistem Teknologi Infomasi di bidang perpustakaan	- Modernisasi Sistem Pelayanan Perpustakaan
		2 Meningkatkan peran dan pelayanan perpustakaan	- Peningkatan Pelayanan Prima
		3 Meningkatkan profesionalisme pustakawan	- Peningkatan keahlian pustakawan
		4 Menambah bahan pustaka sesuai dengan perkembangan IPTEKS	- Bertambahnya jumlah, jenis dan judul buku yang sesuai dengan kebutuhan
		5 Mengoptimalkan rasio tenaga perpustakaan dengan jumlah aktivitas	- Tersedianya jumlah SDM yang profesional
7	Pengembangan fasilitas laboratorium	1 Memperbaiki pipanisasi air ke laboratorium /bengkel	- Distribusi air lancar
		2 Memperbaiki lemari asam dan pemasangan fan pada laboratorium	- Bau zat berbahaya di lab berkurang
		3 Merawat, memperbaiki dan mengadakan peralatan laboratorium/bengkel	- Jumlah job sheet yang dipraktekkan meningkat
8	Pengembangan fasilitas gedung dan fasilitas pembelajaran	1 Meningkatkan fasilitas audio dan video di aula dan ruang meeting pada gedung KPA	- Ruang aula dan meeting lebih representatif
			- Citra Polsri membaik
		2 Memperbaiki fasilitas audio dan video di aula/ruang seminar pada gedung kuliah	- Ruang aula dan meeting lebih representatif.
			- Citra Polsri membaik
		3 Merawat, memperbaiki dan mengembangkan alat bantu pembelajaran di kelas (LCD, screen, lap top, white board, dll)	- Kepuasan mhs meningkat
			- Proses penyerapan ilmu dan teknologi dalam pembelajaran meningkat
		4 Perbanyak modul teori dan praktek	- Tingkat kepuasan mhs dalam pembelajaran teori dan praktek meningkat
			- IPK rata-rata mhs meningkat

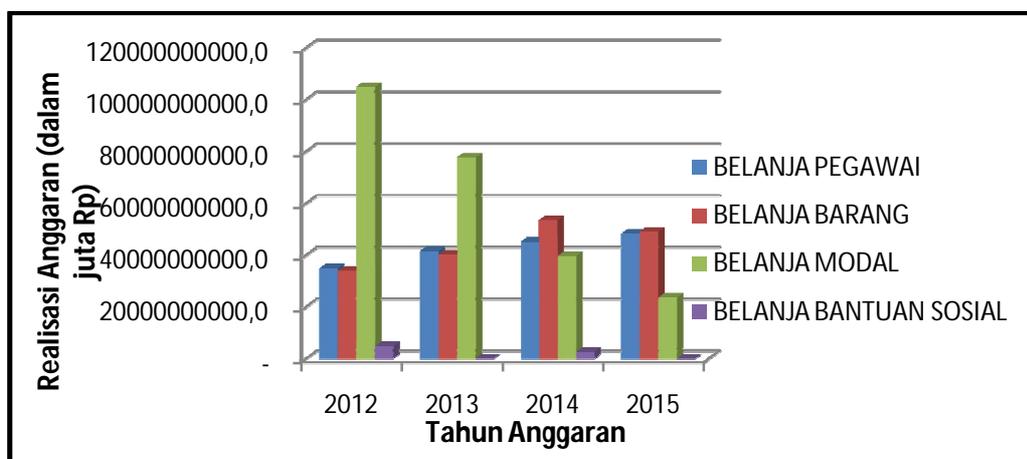
		5 Perbanyak literatur/text book	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitas dan kualitas literatur yang sesuai dengan pendidikan vokasi meningkat - Jumlah pengunjung pustaka meningkat
VII	Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama		
3	Pengembangan program kerjasama bidang pendidikan dalam dan luar negeri	1 Memperluas networking antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang bersinergi.	- Kerjasama antar PT meningkat
		2 Melakukan kolaborasi training dengan <i>stake holder</i>	- Terciptanya kerjasama bidang pelatihan dengan industri
		3 Meningkatkan program magang ke industri dan perusahaan baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa	- Terprogramnya jadwal magang bagi dosen dan mahasiswa
		4 Mengembangkan kelas kerja sama dan kelas sertifikasi baik dengan pemerintah maupun dengan swasta	- Adanya Mou
		5 Melaksanakan kerjasama dengan asosiasi dalam pemberian sertifikat keahlian	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas kerjasama bertambah - Kerjasama dengan instansi dan dinas terkait - Calon alumni mempunyai sertifikat keahlian

BAB VII RENCANA PENDAPATAN DAN ANGGARAN

Dalam Pelaksanaan kegiatannya, Politeknik Negeri Sriwijaya mempunyai sumber dana APBN yang terbagi tiga bagian yaitu Eks. Dana Rutin (DIK), Eks. Dana Pembangunan dan dana Masyarakat PNBPN. Khusus Perolehan dana PNBPN yang merupakan dana masyarakat (Tabel 38). Perolehan dana yang berasal dari Pemerintah disesuaikan dengan kemampuan keuangan negara yang dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sedang perolehan dana dari masyarakat mengalami fluktuasi bahkan cenderung tetap. Justifikasi fluktuasi perolehan dana dari masyarakat diakibatkan :

1. Politeknik Negeri Sriwijaya melaksanakan sanksi drop out bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kelulusan minimal.
2. Jumlah calon mahasiswa baru
3. Program kerjasama yang temporer/on-off sehingga hubungan kerja sama antara instansi terputus seiring dengan berakhirnya program.
4. Adanya pengembangan dari Program Studi yaitu Pembukaan program Studi baru Diploma IV Bidang rekayasa maupun Non rekayasa dan Program Master Terapan.

Realisasi Perkembangan/kemajuan pelaksanaan program/kegiatan pada 4 tahun terakhir (Tabel 38) meliputi empat jenis belanja yaitu Belanja Pegawai, Belanja Modal, Belanja Barang dan Belanja Bantuan Sosial. Persentase capaian pada jenis belanja Pegawai tahun 2012 (98,57%) naik menjadi 105% pada tahun 2015 dan Belanja Barang tahun 2012 (76,29) menjadi 86,86% tahun 2015. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penambahan pegawai baru, kenaikan pangkat dan tunjangan yang diikuti dengan naiknya biaya operasional.



Gambar 18. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja empat tahun terakhir

Untuk belanja Modal pada tahun 2012 sampai tahun 2015 persentase capaian mengalami penurunan, hal ini disebabkan Belanja Pembangunan Gedung Pendidikan Untuk program D4 di lahan yang baru di Sungai Sahang belum terlaksana sepenuhnya dan baru akan dilanjutkan pada anggaran 2016. Tahun Anggaran 2015 dari segi Belanja Modal pendanaan mengalami penurunan yang cukup signifikan untuk tahun 2012 sebesar Rp.104.930.642.065, tahun 2013 sebesar Rp.77.657.000.000,- tahun 2014 sebesar Rp. 39.650.844.623,- dan tahun 2015 sebesar Rp23.610.735.060,- .

Untuk kegiatan jenis belanja Bantuan Sosial persentase capaian tetap berdasarkan perencanaan program dan dari segi pendanaan untuk tahun 2012 sebesar Rp.4.858.000.000,- tahun 2013 sebesar Rp. 80.000.000,- tahun 2014 sebesar Rp. 2.617.000.000,-.

Alokasi Anggaran 2012-2015

Tabel 38. Realisasi Perkembangan/kemajuan pelaksanaan program/kegiatan Depdiknas Tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 dalam jutaan rupiah

No	JENIS BELANJA	TAHUN ANGGARAN											
		2012			2013			2014			2015		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%									
1.	BELANJA PEGAWAI	34.391.410.000	34.888.285.416	98,57	39.252.273.000	41.571.394.000	105,90	45.044.640.000	45.120.124.929	100,16	46.969.738.000	48.293.254.336	105
2.	BELANJA BARANG	44.421.260.000	33.892.349.383	76,29	48.499.954.000	40.134.562.000	82,75	54.929.520.000	53.533.257.390	97,45	56.387.814.000	48.982.450.095	86,86
3.	BELANJA MODAL	107.313.414.000	104.930.642.085	97,77	87.695.687.000	77.657.000.000	88,55	43.717.810.000	39.650.844.623	90,69	29.732.492.000	23.610.735.060	79,41
4.	BELANJA BANTUAN SOSIAL	4.942.000.000	4.858.000.000	98,30	80.000.000	80.000.000	100	2.620.000.000	2.617.900.000	99,9	-	-	-
TOTAL		191.068.111.000	178.569.277.416	93,46	175.527.914.000	159.443.492.573	90,84	146.311.970.000	140.922.126.942	96,32	133.090.044.000	120.886.439.501	90,83

Sumber : Unit Perencanaan dan penganggaran, 2015

7.1. Estimasi Pendapatan

Tabel 38.a. Rencana Pendapatan Tahun 2016, 2017 dalam jutaan rupiah

Kode	Kegiatan/Output/Volume	Prakiraan Rencana Anggaran (RKA) 2016			Prakiraan Rencana Anggaran (RKA) 2017		
		Anggaran			Anggaran		
		RM	PNBP	Jlh	RM	PNBP	Jlh
5741	Dukungan Manajemen PTN	71.855.747	-	71.855.747	72.527.132	-	72.527.132
5742	Peningkatan Layanan Tridharma	37.309.723		37.309.723	36.865.703		36.865.703
5742.002	Layanan Pendidikan		22.333.501	22.333.501		21.592.188	21.592.188
5742.003	Penelitian		225.000	225.000		168.000	168.000
5742.004	Pengabdian Masyarakat		95.000	95.000		87.499	87.499
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran		2.022.651	2.022.651		883.183	883.183
5742.006	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran		2.400.650	2.400.650		1.416.780	1.416.780
5742.007	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	1.360.501		1.360.501	1.360.501		1.360.501
5742.008	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	3.917.770		3.917.770	3.917.770		3.917.770
5742.013	Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM	1.354.650		1.354.650	1.354.650		1.354.650
5742.998	Gedung/Bangunan		3.600.000	3.600.000	6.084.507		6.084.507

Tabel 38.b. Rencana Pendapatan Tahun 2018 dan 2019 dalam jutaan rupiah

Kode	Kegiatan/Output/Volume	Prakiraan Rencana Anggaran (RKA) 2018			Prakiraan Rencana Anggaran (RKA) 2019		
		Anggaran			Anggaran		
		RM	PNBP	Jlh	RM	PNBP	Jlh
5741	Dukungan Manajemen PTN	73.224.701		73.224.701	73.949.475		73.224.701
5742	Peningkatan Layanan Tridharma		38.458.609	38.458.609		39.876.687	39.876.687
5742.002	Layanan Pendidikan		22.648.527	22.648.527		23.756.627	23.756.627
5742.003	Penelitian		187.550	187.550		206.790	206.790
5742.004	Pengabdian Masyarakat		87.499	87.499		87.499	87.499
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran		1.253.810	1.253.810		1.443.356	1.253.810
5742.006	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran		1.563.795	1.563.795		1.664.987	1.664.987
5742.007	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	1.360.501		1.360.501	1.360.501		1.360.501
5742.008	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	3.917.770		3.917.770	3.917.770		3.917.770
5742.013	Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM	1.54.650		3.917.770	3.917.770		3.917.770
5742.998	Gedung/Bangunan		6.084.507	6.084.507		6.084.507	6.084.507

BAB VIII P E N U T U P

Rencana Strategis 2016-2020 Politeknik Negeri Sriwijaya ini disusun agar menjadi acuan dasar program yang sedang dan akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun mendatang. Untuk pelaksanaan jangka pendek harus dibuat Rencana Kinerja Tahunan (RKT) oleh setiap jurusan/unit/bagian/sub bagian dan pada akhir setiap pelaksanaan program jangka pendek dibuat Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sehingga dapat dievaluasi tingkat keberhasilan setiap program.

Melalui pelaksanaan Renstra ini diharapkan dapat mencapai visi, misi, dan tujuan Politeknik Negeri Sriwijaya yang mencakup 7 bidang dengan 10 sasaran strategis untuk mendukung 43 program strategis yang diimplementasikan dalam 146 kegiatan.

Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Rencana Strategis menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan Polsri, yang diajukan kepada Senat Polsri untuk mendapat persetujuan.

TEPAT WAKTU, TEPAT UKURAN, TEPAT ATURAN



polsri
Politeknik Negeri Sriwijaya

Politeknik Negeri Sriwijaya

Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139 Telp: +62-711-353414, Fax.: +62-711-355918

Website : <http://www.polsri.ac.id>, Email: info@polsri.ac.id